

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN FENOMENA CITAYAM  
FASHION WEEK DI MEDIA ONLINE REPUBLIKA.CO.ID DAN  
VIVA.CO.ID**

*(Analisis Framing Model Robert N. Entman)*

**SKRIPSI**



Oleh :

**Tiya Andriyani**  
**NIM. 302190062**

Pembimbing:

**Andhita Risiko Faristiana, M.A**  
**NIP. 199008162019032021**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PONOROGO**

**2023**

## ABSTRAK

**Tiya Andriyani**, 2023. Analisis Framing Pemberitaan Fenomena *Citayam Fashion Week* di Media Online *Republika.co.id* dan *VIVA.co.id* (*Analisis Framing Model Robert N. Entmant*). **Skripsi**. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.  
Pembimbing Andhita Risiko Faristiana, M.A

**Kata Kunci:** *Framing*, *Berita*, *Fenomena Citayam Fashion Week*

Media online adalah alat untuk mendapatkan informasi atau berita bagi masyarakat di era teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini. Penelitian ini meneliti dan membahas mengenai bagaimana media online *Republika.co.id* dan *VIVA.co.id* menganalisis *framing* berdasarkan struktur wacana *framing* model Robert. N. Entmant dalam pemberitaan “Fenomena Citayam Fashion Week” Kedua media online dipilih sebab kedua media tersebut merupakan media yang terkenal dan memiliki kredibilitas berita yang tinggi serta memiliki ideologi yang berbeda.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana kedua media dalam mengkontruksi dan membingkai terkait fenomena Citayam Fashion Week menggunakan elemen *framing* Robert N. Entmant. Jenis penelitian ini adalah deskriptif-komparatif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis *framing* model Robert N. Entmant.

Hasil dari penelitian ini adalah pada elemen *Define Problems*, *Diagnose Causes*, *Make Moral Judgement* dan *Treatment Recommendation*, yang disajikan dan dipaparkan oleh media online *Republika.co.id* adalah cenderung menulis dan menonjolkan dari *statement* atau pandangan, pendapat dan aksi yang dilakukan oleh narasumber *Republika.co.id* itu sendiri. *Republika.co.id* dalam memberitakan terkait fenomena Citayam Fashion Week disatu sisi mengontruksi dan membingkai berita dengan menampilkan hal-hal yang pro terhadap fenomena tersebut dan disatu sisi yang lain mengontruksi dan membingkai berita berdasarkan hal-hal yang kontra terhadap fenomena Citayam Fashion Week. Selanjutnya pada elemen *Define Problems*, *Diagnose Causes*, *Make Moral Judgement* dan *Treatment Recommendation*, yang disajikan dan dipaparkan oleh media online *VIVA.co.id* cenderung menuliskannya dengan hal-hal yang kontra terhadap fenomena Citayam Fashion Week, sehingga dapat diketahui kontruksi dan pembingkai yang dilakukan oleh media online *VIVA.co.id* cenderung memberitakan berita yang kontra terhadap fenomena Citayam Fashion Week tersebut dan hanya beberapa berita saja yang pro terhadap fenomena tersebut. Selanjutnya untuk perbandingan *framing* dari kedua media adalah jika dilihat melalui kepenulisan berita, *Republika.co.id* cenderung untuk mengulang-ulang berita dengan *headline* yang berbeda namun secara substansi atau isinya tetap memiliki makna maupun tujuan yang sama, sedangkan pada media *VIVA.co.id* penulisan beritanya cenderung menuliskan dengan detail dan ringkas.

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama Saudari:

Nama : Tiya Andriyani

NIM : 302190062

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Judul : Analisis Framing Pemberitaan Fenomena Citayam  
Fashion Week di Media Online Republika.co.id dan  
VIVA.co.id (*Analisis Framing Model Robert N.  
Entman*).

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasyah.

Ponorogo, 28 Maret 2023

Mengetahui,




Koordinator Jurusan KPI

Akhri Ajhuri, M.A  
NIP. 198306072015031004

Menyetujui,

Pembimbing



Andhita Risko Faristiana, M.A  
NIP. 199008162019032021



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PONOROGO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

**PENGESAHAN**

Nama : Tiya Andriyani  
NIM : 302190062  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Analisis Framing Pemberitaan Fenomena Citayam Fashion Week di Media Online Republika.co.id dan VIVA.co.id (*Analisis Framing Model Robert N. Entmant*)



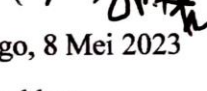
Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 13 April 2023

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos) pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 8 Mei 2023

Tim Penguji:

- |                 |                                 |   |
|-----------------|---------------------------------|---|
| 1. Ketua Sidang | : Kayyis Fithri Ajhuri, M.A     | (  ) |
| 2. Penguji I    | : Dr. Faiq Ainurrofiq, M.A      | (  ) |
| 3. Penguji II   | : Andhita Risko Faristiana, M.A | (  ) |

Ponorogo, 8 Mei 2023

Mengesahkan

Dekan



**Ahmad Murir, M.Ag**

196806161998031002

## SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiya Andriyani  
NIM : 302190062  
Fakultas : Ushluddin, Adab, dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Analisis Framing Pemberitaan Fenomena Citayam Fashion Week di Media Online Republika.co.id dan VIVA.co.id (*Analisis Framing Model Robert N. Entmant*)

Menyatakan bahwa naskah skripsi/thesis telah diperiksa dan di sahkan oleh dosen pembimbing, selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di **ethesis.iainponorogo.ac.id**. adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut sepenuhnya menjadi tanggungjawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 5 Juni 2023



Tiya Andriyani

NIM. 302190062



IAIN  
P O N O R O G O

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiya Andriyani

NIM : 302190062

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul “ **Analisis Framing Pemberitaan Fenomena Citayam Fashion Week di Media Online Republika.co.id dan VIVA.co.id (Analisis Framing Model Robert N. Entmant)**” benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan mengambil alih tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, selain itu sumber informasi yang dikutip penulis lain telah disebutkan dalam footnote dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila dalam kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Ponorogo, 28 Maret 2023

Yang Membuat Pernyataan,



**Tiya Andriyani**  
**NIM. 302190062**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masyarakat di era teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini memanfaatkan media massa sebagai alat atau metode untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Media berkontribusi kepada masyarakat dengan menawarkan berbagai topik percakapan sebagai bahan komunikasi yang dapat digunakan saat terlibat dalam interaksi sosial, sehingga dari hal tersebut media massa secara tidak langsung memfasilitasi proses komunikasi dan interaksi sosial didalam masyarakat.<sup>1</sup> Ditinjau dari segi makna, media massa adalah alat atau cara untuk menyebarkan isi berita, opini, komentar, hiburan dan lain sebagainya. Media massa digambarkan sebagai media komunikasi massa, penyebaran informasi massa dan dapat diakses oleh khalayak yang luas.<sup>2</sup> Dari pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa media massa merupakan alat atau medium yang memfasilitasi transfer pesan, ide dan konsep dari komunikator (sumber) kepada komunikan (penerima) melalui media komunikasi mekanis, seperti surat kabar, film, radio, televisi dan media baru yakni internet.<sup>3</sup>

Media massa memiliki peran penting di dalam masyarakat pada era yang serba digital ini. Informasi, opini, dan wacana dipertukarkan

---

<sup>1</sup> Muhammad Qadaruddin Abdullah, "Teori Komunikasi Media Massa," repository.iainpare.ac.id, diakses 8 Februari 2023, <http://repository.iainpare.ac.id>> ...PDF TEORI KOMUNIKASI MEDIA MASSA - Repository IAIN PAREPARE.

<sup>2</sup> Dedi Kusuma Habibie, "Dwi Fungsi Media Massa," *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol.7, No. 2 (Desember 2018), 79.

<sup>3</sup> Rachmat Kriyantono, *Potret Media Massa Di Indonesia* (Malang: UB Press, 2013).

melalui media dan kemajuan masyarakat juga tercermin di dalamnya. Media tertanam kuat dalam kehidupan sosial dalam budaya saat ini, terlepas dari jenis media massa yang digunakan. Tujuan dari media massa itu sendiri adalah untuk memberikan informasi, menghibur, serta menumbuhkan rasa kepercayaan dan perilaku yang akan membantu media menjadi bagian dari masyarakat yang lebih luas.<sup>4</sup> Menurut pernyataan dari Mc Luhan dan Quentin Fiore media telah mempengaruhi norma dan perilaku, baik disadari maupun tidak disadari. Hal ini menggambarkan betapa eratnya masyarakat dan media terjalin serta bagaimana media tumbuh menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sosial masyarakat.<sup>5</sup>

Media cetak, elektronik dan online termasuk dalam kategori media massa. Media cetak meliputi surat kabar, majalah, buku, dan lain sebagainya. Media elektronik meliputi radio, televisi dan media online mencakup hal-hal seperti situs web dan konten berbasis internet lainnya. Ketiga jenis media massa tersebut memiliki teknik untuk menarik perhatian audiens jika dilihat dari kapasitasnya untuk menarik perhatian manusia (masyarakat). Media sosial yang merupakan bagian dari media online yang memiliki kemungkinan besar untuk mengalihkan perhatian masyarakat daripada jenis media massa yang lain.<sup>6</sup>

Media sosial merupakan bentuk kemajuan teknologi informasi dan komunikasi terkini. Platform web baru yang berbasis internet

---

<sup>4</sup> Hadi Prijana Ido, *Komunikasi Massa* (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021), 111.

<sup>5</sup> Khusnul Khatimah, "Posisi Dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat," *Jurnal Tasamuh* Vol.16, No. 1 (Desember 2018), 121.

<sup>6</sup> Khatimah, 121.



mengharuskan komunikasi yang mudah, partisipasi, berbagi dan pembentukan jaringan online yang memungkinkan pengguna untuk mempublikasikan karya mereka sendiri. Berdasarkan uraian media sosial di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap orang memiliki hak secara bebas untuk mengekspresikan pemikirannya, terlibat dalam wacana argumentatif dan menyebarkan informasi.<sup>7</sup> Interaksi media sosial berkembang sebagai hasil dari pola hubungan timbal balik yang menguntungkan yang didasarkan pada kepercayaan dan didukung oleh nilai dan norma sosial yang kuat dan positif.<sup>8</sup> Berbagai jenis dan bentuk dari media sosial yang sangat populer di kalangan masyarakat saat ini misalnya saja Instagram, Twitter, Facebook, YouTube, WhatsApp dan TikTok.

Keberadaan media sosial sebagai salah satu bentuk media massa menunjukkan betapa teknologi informasi dan komunikasi telah merasuk ke segala aspek kehidupan manusia dalam rangka membina hubungan sosial.<sup>9</sup>

Dibandingkan dengan jaringan media konvensional, jaringan distribusi informasi melalui infrastruktur internet lebih praktis, luas bahkan global. Informasi tentang pola distribusi juga berbeda akibat perangkat lunak sosial atau perangkat sosial yang menghasilkan banyak jenis. Media sosial berkembang pesat dengan waktu yang cepat dan berdampak pada setiap industri, termasuk jurnalisme.

---

<sup>7</sup> Khatimah, 122.

<sup>8</sup> Alyusi Dyah Shiefti, *Media Sosial: Interaksi, Identitas Dan Modal Sosial* (Jakarta: Kencana, 2016), 6.

<sup>9</sup> Wira Respati, "Transformasi Media Massa Menuju Era Masyarakat Informasi Di Indonesia," *Jurnal HUMANIORA* Vol.5, no. 1 (April 2014), 41.

Jurnalisme atau jurnalistik merupakan sebuah aktivitas mencari informasi akurat mengenai sebuah peristiwa, dimana informasi yang didapatkan tersebut dikemas untuk kemudian disebarluaskan kepada khalayak.<sup>10</sup> Suatu informasi akan memenuhi syarat sebagai informasi yang akurat apabila memenuhi kriteria tertentu yakni kriteria *standart* jurnalistik. Menurut Mc Quail ada tiga kriteria yang harus dipenuhi agar informasi dianggap akurat yaitu: *pertama* harus sesuai dengan fakta peristiwa, *kedua* harus sesuai dengan interpretasi sumber terhadap fakta peristiwa dan *ketiga* harus sesuai dengan cara bagaimana informasi tersebut disajikan dalam sebuah berita.<sup>11</sup> Pilihan media untuk mendapatkan informasi dan berita bagi masyarakat pun kini tak terbatas hanya pada pilihan media konvensional misalnya saja (surat kabar, tabloid, majalah, radio, dan televisi), namun jangkauan yang lebih luas dengan cakupan media digital dalam format yang sangat bervariasi. Jurnalisme menuntut media berfungsi sebagai sebuah *platform* untuk berbagi informasi dan berita untuk masyarakat.

Media merupakan *platform* yang sangat interaktif untuk berinteraksi, berbagi, berdiskusi dan memodifikasi konten berita yang diproduksi oleh masyarakat itu sendiri maupun para jurnalis.<sup>12</sup> Faktanya internet ada lebih lanjut untuk memvalidasi anggapan bahwa media

---

<sup>10</sup> Muhammad Ashari, "Jurnalisme Digital: Dari Pengumpulan Informasi Sampai Penyebaran Pesan," *Jurnal Komunikasi* Vol.4, no. 1 (2019), 3.

<sup>11</sup> Ashari, 3.

<sup>12</sup> Woro Harkandi Kencana *et al.*, "Penggunaan Media Sosial dalam Portal Berita Online," *Jurnal IKRAITH HUMANIORA* Vol. 6, No. 2 (Juli 2022), 140.

“khususnya on-line” dapat mempengaruhi secara positif aspek kehidupan manusia, termasuk bidang jurnalistik. Media sosial dimanfaatkan oleh para jurnalis sebagai sumber informasi atau referensi selain sebagai sarana penyebaran informasi secara luas.<sup>13</sup> Kehadiran berbagai macam *platform* dan aplikasi digital memaksa para pengelola media dimana pun untuk beradaptasi dengan lingkungan media baru atau *new media*. Diketahui bahwa perilaku bermedia dan perilaku pencarian informasi dari konsumen berubah, jadi produk-produk jurnalistik yang ditawarkan niscaya mengikuti perubahan tersebut dan pada saat yang sama tetap mampu memikat perhatian publik konsumen.<sup>14</sup>

Media dalam memaknai suatu peristiwa tentunya mempunyai suatu sudut pandang dan persepsi yang berbeda-beda. Persepsi pada saat menulis berita dimulai dari sudut pandang di dalam suatu berita, signifikansi suatu kasus, gaya penulisan berita yang berbeda-beda serta perbedaan aspek-aspek yang terkandung dalam penulisan berita sejalan dengan isu-isu yang akan ditonjolkan.<sup>15</sup>

Salah satu berita yang muncul pada portal berita online sebagai hasil produksi dari aktivitas jurnalisisme online dan sempat *viral* beberapa waktu ini adalah pemberitaan terkait fenomena Citayam Fashion Week.

---

<sup>13</sup> Reni Nuraeni dan Muhammad Syahriar, “Peran Media Sosial Dalam Tugas Jurnalistik,” *Jurnal LISKI* Vol.3, No. 1 (2017), 44.

<sup>14</sup> Kuskrido Ambardi, *Kualitas Jurnalisisme Publik Di Media Online: Kasus Indonesia* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2017), 1-3.

<sup>15</sup> Intan, Herry *et al.*, “Analisis Framing Model Robert Entmant Tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Juliari Batubara Di Kompas.Com Dan BBC Indonesia,” *Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika* Vol. 2, No. 2 (September 2018) ,61.

Aksi peragaan busana di *zebra cross* kawasan Dukuh Atas, Jakarta Pusat merupakan aktivitas dari Citayam Fashion Week ini. Para model mondar-mandir menyeberangi jalan mengenakan pakaian khas mereka, persis seperti *Paris Fashion Week*<sup>16</sup> yang terkenal. Perbedaannya yakni para model yang meramaikan Citayam Fashion Week merupakan remaja dari daerah Depok, Citayam dan Bojonggede daerah penyangga Jakarta.<sup>17</sup> Berangkat dari hal tersebutlah Citayam Fashion Week terbentuk.

Citayam Fashion Week memberikan anak muda dari “SCBD (Sudirman, Citayam, Bojonggede dan Depok) sebuah *platform* untuk mengekspresikan diri secara jujur melalui *style* (gaya) dan *fashion* (pakaian).<sup>18</sup> SCBD yang sebenarnya adalah kepanjangan dari *Sudirman Central Business District* di kawasan Jalan Sudirman, Jakarta Pusat. Sejatinya kawasan ini merupakan kawasan bisnis bergengsi yang memiliki ciri banyaknya gedung pencakar langit. Namun akhir-akhir ini di kawasan Jalan Sudirman dipadati anak muda yang *nongkrong*<sup>19</sup> dari pinggiran Kota Jakarta, seperti Citayam, Bojonggede, dan Depok. Oleh karenanya menciptakan sebuah kepanjangan baru SCBD yakni Sudirman, Citayam, Bojonggede dan Depok.

---

<sup>16</sup> “Ajang khusus fashion yang diselenggarakan di kota Paris, Prancis setiap dua kali dalam satu tahun, adapun nama Prancis resmi untuk ajang ini adalah *semaine des Createurs du Mode*,” diakses 2 Februari 2023, <https://www.whatparis.com/paris-fashion-week.html>.

<sup>17</sup> Ahmad naufal Dzulfaroh, “Citayam Fashion Week: Awalnya Tempat Nongkrong Rakyat Jelata, Kini ‘Diperebutkan’ Orang Kaya,” Kompas.com, diakses 23 September 2022, <https://www.kompas.com>.

<sup>18</sup> Ajat Sudrajat, “Fenomena Citayam Fashion Week,” antaranews.com, diakses 23 September 2022, <https://www.antaranews.com>.

<sup>19</sup> “Duduk-duduk saja karena tidak bekerja, biasa digunakan oleh anak muda sebagai bahasa pergaulan,” diakses 2 Februari 2023, <https://kbbi.web.id/tongkrong>.

Dilansir dari situs berita VIVA.co.id menyebutkan bahwa anak-anak muda daerah Citayam yang nongkrong di kawasan Sudirman Jakarta tanpa sengaja menciptakan sebuah fenomena yakni Citayam Fashion Week (CFW).<sup>20</sup> Remaja yang berasal dari Bojong Gede dan Citayam tersebut menggunakan busana sebagai cara mereka untuk berkomunikasi dan mengekspresikan diri. *Outfit*<sup>21</sup> yang mereka pakai biasanya memiliki ciri khas dan cukup menarik. Banyak pengguna online mendukung penggunaan pakaian para remaja Citayam tersebut sebagai bentuk ekspresi diri. Citayam Fashion Week di nilai mampu menciptakan budaya populer seperti seperti Harajuku *style*. Harajuku *style* sendiri merupakan keramaian penduduk yang berpakaian khas yang biasanya berada di dekat stasiun Harajuku.<sup>22</sup>

Sandiaga Salahuddin Uno, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Manparekraf) mengemukakan tujuannya untuk memberikan wadah ekspresi *fashion* kepada kaum remaja. Ini terjadi setelah adanya fenomena yang dikenal sebagai “Citayam Fashion Week” di kawasan bisnis Dukuh Atas Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. Menurut Sandiaga fenomena “Citayam Fashion Week” atau CFW dengan berbagai kekhasan

<sup>20</sup> Nuvola Gloria, “Heboh Ajang Citayam Fashion Week, Farhat Abbas: Kurang Kerjaan!,” Viva.co.id, diakses 29 Januari 2022, <https://www.viva.co.id>.

<sup>21</sup> “Pakaian,” diakses 2 Februari 2023, <https://translate.google.co.id/?hl=id&sl=en&tl=id&text=outfit&top=translate>.

<sup>22</sup> Trisya Firda, “Fenomena Citayam Fashion Week Viral di Media Sosial,” Viva.co.id, diakses 29 Januari 2023, <https://www.viva.co.id>.

tersebut dapat menjadi ajang promosi baik promosi fashion maupun pariwisata dan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).<sup>23</sup>

Devie Rahmawati pengamat sosial dari Universitas Indonesia juga berkomentar terkait fenomena remaja dari lingkungan Bojonggede dan Citayam yang bermain di taman stasiun MRT Dukuh Atas. Devie mengklaim hal ini terjadi karena para remaja sedang mencari jati diri dan mengacu pada kehidupan metropolitan. Devie Rahmawati menambahkan bahwa masyarakat memuji referensi gaya hidup perkotaan yang tersebar luas di media sosial. Di mulai dari hal itu mereka berusaha memasuki perkotaan karena mereka ingin mengalaminya sendiri.<sup>24</sup>

*Viralnya* Citayam Fashion Week telah masuk ke kancah internasional, diketahui fenomena tersebut mendapat perhatian dari media *fashion* Jepang. Melalui akun media sosial Twitter, Tokyo *Fashion* mengungkapkan kekaguman mereka atas aksi *street fashion* yang dilakukan anak-anak muda asal Citayam tersebut. Dalam tweet mereka menyatakan keinginannya agar Indonesia mempromosikannya, mungkin dengan mengembangkan *platform* media sosial untuk *street snap*<sup>25</sup> remaja Citayam. Menurut Tokyo *fashion*, keberadaan *street snap* dan akun

---

<sup>23</sup> Andi Nur Aminah, "Manperekraf Ingin Sediakan Ruang Ekspresi Fashion Bagi Remaja," *Republika.co.id*, diakses 29 Januari 2023, <https://republika.co.id>.

<sup>24</sup> Haura Hafizhah, "Fenomena 'Citayam Fashion Week' di Sudirman Jadi Tren," *Republika.co.id*, diakses 29 Januari 2023, <https://www.republika.co.id>.

<sup>25</sup> "Jepretan jalanan atau bisa diartikan foto di jalan," diakses 2 Februari 2023, <https://translate.google.co.id/?hl=id%sl=en&tl=id&text=street%20snap&op=translate>.

dengan manajemen khusus akan secara halus mengiklankan lingkungan Sudirman sebagai lokasi acara *fashion* daerah.<sup>26</sup>

Fenomena Citayam Fashion Week memberikan dampak yang nyata untuk masyarakat. Dilihat dari sudut pandang kebudayaan adanya fenomena Citayam Fashion Week menumbuhkan budaya baru bagi masyarakat khususnya pada remaja. Terbentuknya kreativitas anak-anak remaja melalui fenomena ini dalam dunia *fashion*, yang mana mereka merupakan sekelompok anak-anak dengan kelas sosial menengah ke bawah di kawasan metropolitan atau perkotaan yang elit. Mereka ingin menunjukkan kepada publik bahwa tidak selamanya hanya orang elit atau kalangan atas saja yang mampu untuk mengikuti zaman dengan tren *fashion* layaknya *paris fashion week*. Terbentuknya fenomena Citayam Fashion Week yang menjadi *viral* beberapa waktu lalu secara tidak langsung juga menjadi sebuah wadah untuk mempopulerkan Indonesia dikancah internasional dibidang *fashion*, selain itu fenomena Citayam Fashion Week dinilai memberikan pengaruh pada sektor ekonomi yakni usaha mikro, kecil dan menengah atau UMKM.

Terlepas dari semua hal yang melatarbelakanginya, *event* Citayam Fashion Week pada akhirnya menimbulkan pro dan kontra, positif dan negatif dihadapan masyarakat dan kalangan-kalangan tertentu. Seperti yang telah diuraikan di atas, Citayam Fashion Week memberikan cukup pengaruh positif pada masyarakat misalnya saja dibidang sosial budaya

---

<sup>26</sup> Surya Aditiya, "Media Fashion Jepang Sorot Fenomena Citayam Fashion Week," Viva.co.id, diakses 29 Januari 2023, <https://www.viva.co.id>.

dan ekonomi. Sementara dari sisi lain fenomena Citayam Fashion Week mempengaruhi masyarakat untuk meningkatkan sifat konsumtif pada dirinya jika hal tersebut tidak disadari. Aktivitas Citayam Fashion Week yang dilakukan para remaja Citayam, Bojong Gede tersebut juga dinilai mengganggu ketertiban umum dan mengganggu kenyamanan pasalnya dilakukan pada fasilitas publik.

Ajang Citayam Fashion Week juga tampak menuai kontra dengan Lembaga Swadaya Masyarakat, Jakarta Watch. Jakarta Watch menyoroti mengapa ajang tersebut tetap berlangsung meskipun tidak seperti yang seharusnya, padahal sudah diatur oleh Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan.<sup>27</sup> Peragaan busana di Dukuh Atas yang menggunakan trotoar dan *zebra cross* tersebut melanggar hukum, menurut Andy William Sinaga. Hak pejalan kaki untuk disediakan tempat penyeberangan atau *zebra cross*, trotoar dan fasilitas lainnya tertuang dalam pasal 131 UU No. 22 Tahun 2009. Menurut pasal 132 disebutkan bahwa pejalan kaki harus menyeberang di tempat yang telah ditentukan. Adapun tempat yang sudah ditentukan tersebut adalah *zebra cross* dan pada akhirnya *zebra cross* di jadikan sarana lalu lintas untuk penyeberangan yang digunakan pejalan kaki, tidak untuk aktivitas *fashion show*. Pasal 274 dan 275 UU No. 22 Tahun 2009, hukuman maksimal

---

<sup>27</sup> Friska Yolanda, "Cityam Fashion Week, Antara Kreativitas Dan Ketertiban Umum," [Republika.co.id](https://www.republika.co.id), diakses 30 Januari 2022, <https://www.republika.co.id>.



yang dapat dikenakan adalah denda maksimal dua puluh empat juta sampai lima puluh juta dan hukuman maksimal dua tahun penjara.<sup>28</sup>

Ajang Citayam Fashion Week diduga menimbulkan isu-isu tentang kampanye LGBT (*Lesbian, Gay, Bisexual* dan *Transgender*) pada remaja. Aktivitas LGBT merupakan aktivitas yang menyimpang, jelas saja hal ini tidak sesuai dengan nilai-nilai keIslaman, moral, nilai budaya bangsa dan konstitusi negara.<sup>29</sup> Ajang Citayam Fashion Week yang memanfaatkan ruang publik seperti *zebra cross* untuk menampilkan para model *catwalk*<sup>30</sup> juga diduga mengubah fungsi *zebra cross* tersebut. *Zebra cross* seharusnya digunakan untuk menyeberang jalan, namun fenomena ini sering menyebabkan kemacetan di lingkungan Sudirman karena memperlambat gerakan kendaraan setiap kali remaja tersebut akan *berlenggak-lenggok* atau mondar-mandir di *zebra cross* Dukuh Atas, Sudirman Jakarta.<sup>31</sup>

Majelis Ulama Indonesia atau MUI, juga menyoroti aspek negatif dari Citayam Fashion Week dengan berspekulasi bahwa kaum LGBT memanfaatkan acara tersebut sebagai tempat berkumpul. Ketua umum Majelis Ulama Indonesia KH. Marsudi Syuhud mengungkapkan bahwa LGBT adalah sebuah penyakit. Jika LGBT adalah penyakit, mereka yang

---

<sup>28</sup> Yolandha.

<sup>29</sup> Nashih Nashrullah, "Kampanye LGBT Citayam Fashion Week Jadi Sorotan Lembaga Seni Budaya MUI," *Republika.co.id*, diakses 23 September 2022, <https://m.republika.co.id>.

<sup>30</sup> "Panggung untuk pertunjukan busana," diakses 2 Februari 2023, <https://www.babla.co.id/bahasa-inggris-bahasa-indonesia/catwalk>.

<sup>31</sup> Trisya Firda, "Citayam Fashion Week Ditutup: Zebra Cross Untuk menyeberang," *Viva.co.id*, diakses 23 September 2022, <https://www.viva.co.id>.

mengidapnya harus berusaha untuk disembuhkan. Marsudi juga mengimbau masyarakat untuk mengikuti aturan kesehatan atau protokol kesehatan karena pandemi Covid-19 masih ada terutama kepada masyarakat khususnya remaja Citayam, Depok dan warga yang lain yang ikut berkumpul di lokasi tersebut.<sup>32</sup>

Dari sisi lingkungan, Citayam Fashion Week telah mengakibatkan pencemaran lingkungan berupa sampah yang menumpuk setiap harinya. Sejalan dengan kegiatan tersebut, tidak tanggung-tanggung terbukti per harinya sampah yang dihasilkan sebanyak satu setengah ton terkumpul dan bertumpuk di lokasi diadakannya Citayam Fashion Week. Plt Kasudin Lingkungan Hidup Jakarta Pusat, Edy Mulyanto mengungkapkan bahwa sampah diperoleh dari para pengunjung yang datang ke Citayam Fashion Week di Dukuh Atas. Ia menyatakan bahwa meskipun sekarang belum ada denda yang harus dibayar pengunjung jika membuang sampah sembarangan, pelanggar sering mendapatkan konsekuensi sosial seperti menyapu menggunakan rompi, hal ini dilakukan sesuai dengan Peraturan Daerah (Perda) No. 3 Tahun 2013.<sup>33</sup>

Berangkat dari realita sosial dan ke-viralan yang disebabkan oleh adanya fenomena Citayam Fashion Week, banyak dari media pemberitaan atau portal berita online yang mempublikasikan dan menyoroti terkait adanya fenomena tersebut. Diantara banyaknya media pemberitaan online

---

<sup>32</sup> Irvan Maulana, "Citayam Fashion Week Diduga Jadi Tempat Kumpul LGBT, Begini Kata MUI," Viva.co.id, diakses 30 Januari 2023, <https://viva.co.id>.

<sup>33</sup> Dedy Priatmojo, "Sampah di Lokasi Citayam Fashion Week Tembus 1,5 Ton Sehari," Viva.co.id, diakses 30 Januari 2023, <https://www.viva.co.id>.

yang memberitakan dan menyoroti terkait fenomena Citayam Fashion Week, ada dua media yang dipilih sebagai subjek pada penelitian kali ini yakni media [Republika.co.id](http://Republika.co.id) dan [VIVA.co.id](http://VIVA.co.id). [Republika.co.id](http://Republika.co.id) dan [VIVA.co.id](http://VIVA.co.id) merupakan dua media online nasional yang cukup populer di masyarakat dan merupakan media online yang memiliki sasaran berita yang luas terhadap khalayak.<sup>34</sup> Kedua media tersebut memiliki kredibilitas yang tinggi sehingga tidak dapat dipungkiri media tersebut memiliki jumlah pengunjung dan pembaca yang tinggi.

Pada penelitian kali ini alasan memilih media [Republika.co.id](http://Republika.co.id) dikarenakan [Republika.co.id](http://Republika.co.id) merupakan salah satu portal berita online yang populer dan kredibilitas beritanya dapat dipertanggung jawabkan. [Republika.co.id](http://Republika.co.id) juga merupakan salah satu media yang menyebarkan ajaran Islam lewat berita-beritanya serta merupakan portal berita yang di dalamnya menonjolkan sisi islami daripada portal berita yang lainnya.<sup>35</sup> Muatan berita di dalam [Republika.co.id](http://Republika.co.id) mengedepankan komunitas muslim sebagai basis pengunjungnya. Akan sangat menarik untuk menganalisis berita terkait Citayam Fashion Week di [Republika.co.id](http://Republika.co.id) yang mana diketahui bahwa media [Republika.co.id](http://Republika.co.id) berideologikan Islam.

Berbeda dengan media [Republika.co.id](http://Republika.co.id), [VIVA.co.id](http://VIVA.co.id) merupakan salah satu dari beberapa portal berita digital yang terkemuka di Indonesia.

---

<sup>34</sup> Mubarak dan Made Dwi, "Kontruksi Pemberitaan Media Tentang Negara Islam Indonesia (Analisis Framing [Republika](http://Republika.co.id) Dan [Kompas](http://Kompas.com))," *Jurnal Ilmiah Komunikasi* Vol. 3, No. 1 (Juli 2012), 26.

<sup>35</sup> Olyvia Hulda, "Bingkai Berita Fenomena 4 November dalam Media Online [Republika.co.id](http://Republika.co.id) dan [Kompas.com](http://Kompas.com)," *Jurnal E-Komunikasi* Vol. 5, No. 2 (2017), 2.

VIVAnews.com menjadi portal berita di media online terbaik nomor satu dalam institusi pengukuran dan pemeringkat *Effective Measure* serta mendapatkan nomor dua pada Alexa.com.<sup>36</sup> Latar belakang dari media ini adalah didirikan dan dikelola oleh PT. Viva Media Baru, anak dari perusahaan PT Visi Media Asia Tbk yang mana pemiliknya adalah keluarga Aburizal Bakrie dan diketahui sepak terjangnya adalah di dunia politik.

Republika.co.id dan VIVA.co.id sama-sama media berita online yang selalu *update* disetiap pemberitaannya, cukup populer dan memiliki pengaruh serta sama-sama memberitakan terkait fenomena Citayam Fashion Week. Dilihat dari latar belakang kepemilikan, terbentuknya kedua media tersebut berbeda maka dapat difahami bahwa dalam proses penyusunan, penulisan suatu berita pasti akan berbeda sudut pandang dan ideologinya meskipun berita yang ditulis itu sama. Republika.co.id memiliki latar belakang didirikan oleh komunitas muslim yang mana di dalam pemberitaannya menambahkan unsur islami di dalamnya, berbeda dengan VIVA.co.id yang mana pendirinya memiliki latar belakang keluarga politik dan bisnis maka kepenulisannya pun akan menyertakan unsur-unsur politik maupun bisnis. Kedua media tersebut memiliki ideologi masing-masing dalam menyampaikan beritanya tergantung

---

<sup>36</sup> “Halaman Tentang Kami-Viva,” viva.co.id, diakses 3 Maret 2023, [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.viva.co.id/tentang-kami&ved=2ahUKEwjr\\_4yEkb\\_9AhVTSWwGHW2ODtgQFnoECAgQAQ&usq=AOvVaw0uL7gRhMDDE4F5DsarjoG9O](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.viva.co.id/tentang-kami&ved=2ahUKEwjr_4yEkb_9AhVTSWwGHW2ODtgQFnoECAgQAQ&usq=AOvVaw0uL7gRhMDDE4F5DsarjoG9O).

dengan latar belakang media itu sendiri, sehingga dari hal tersebutlah peneliti memiliki alasan yang kuat untuk memilih kedua media ini.

Setiap media mempunyai gaya sendiri dalam penulisan beritanya seperti yang dipaparkan di atas. Peristiwa yang sama dapat diperlakukan secara berbeda oleh sebuah media. Ada aspek yang ditonjolkan, ada aspek yang dihilangkan dua-duanya mempunyai perbedaan dalam membingkai suatu berita.<sup>37</sup> Kesemuanya yang telah disebutkan di atas mengarah pada konsep *Framing*. Berangkat dari semua yang telah diuraikan oleh peneliti di atas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis *framing* dengan judul: **“ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN FENOMENA CITAYAM FASHION WEEK DI MEDIA ONLINE REPUBLIKA.CO.ID DAN VIVA.CO.ID (Analisis Framing Model Robert N. Entman)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian informasi pada latar belakang di atas maka peneliti mencoba untuk menjabarkan rumusan masalahnya, yaitu:

1. Bagaimana analisis struktur wacana *framing* (*Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral Judgement dan Treatment Recommendation*) dalam pemberitaan fenomena Citayam Fashion Week pada media online Republika.co.id?
2. Bagaimana analisis struktur wacana *framing* (*Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral Judgement dan Treatment*

---

<sup>37</sup> Putri Antika Rahma Dewi, “Analisis Framing pemberitaan Pencabutan Investasi Miras Oleh Presiden Jokowi Dalam Perpres 10/2021 Di Kompas.Com Dan Liputan6.Com” (Skripsi, Ponorogo, Institut Agama Islam Negeri, 2022).

*Recommendation*) dalam pemberitaan fenomena Citayam Fashion Week pada media online VIVA.co.id ?

3. Bagaimana perbandingan *framing* pemberitaan Fenomena Citayam Fashion Week antara media Republika.co.id dengan VIVA.co.id?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas maka dapat dituliskan tujuan penelitian kali ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan media online Republika.co.id dalam mengontruksi dan membingkai pemberitaan menggunakan struktur *framing Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral Judgement, dan Treatment Recommendation* pada pemberitaan fenomena Citayam Fashion Week.
2. Untuk mendeskripsikan media online VIVA.co.id dalam mengontruksi dan membingkai pemberitaan menggunakan struktur *framing Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral Judgement, dan Treatment Recommendation* pada pemberitaan fenomena Citayam Fashion Week.
3. Untuk mengetahui perbandingan *framing* terkait pemberitaan fenomena Citayam Fashion Week dari media Republika.co.id dan VIVA.co.id

### D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat keilmuan secara teoritis dan sumbangsih kepada para pembaca, peneliti dan para

akademisi yang lain terkait ilmu pengetahuan mengenai analisis pembingkaiian berita pada media online dengan menggunakan metode analisis Robert N Entman. Dengan adanya penelitian ini diharapkan nantinya mampu untuk menjadi media referensi yang baru untuk penelitian-penelitian selanjutnya dengan sub tema ataupun bahasan yang sama yakni tentang pembahasan analisis *framing*. Peneliti berharap dengan adanya hasil penelitian ini maka mampu untuk melengkapi maupun dapat menjadi suatu evaluasi penelitian sejenis terdahulu yang masih memiliki kekurangan dalam proses pendeskripsian, penulisan dan lain sebagainya.

## 2. Manfaat Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi suatu masukan untuk media online [Republika.co.id](http://Republika.co.id) dan [VIVA.co.id](http://VIVA.co.id) dalam memproduksi berita serta bisa untuk menjadi acuan dalam mengidentifikasi pembingkaiian dalam setiap pemberitaannya.

## E. Telaah Pustaka

Sebelum bertindak lebih jauh lagi peneliti menggunakan literasi-literasi hasil riset para akademisi dimasa lalu. Tujuannya adalah sebagai salah satu acuan atau gambaran umum peneliti kedepannya untuk membuat skripsi.

*Pertama* skripsi yang ditulis oleh Nurul Huda dengan judul skripsi “*Analisis Framing Model Robert N Entman Tentang Pemberitaan Hoax Ratna Sarumpaet Di Detik.com Rentang Waktu 3-31 Oktober 2018*”

tujuan skripsi kali ini adalah untuk mengetahui bagaimana media Detik.com membingkai dan memframing berita terkait tentang Ratna Sarumpaet dengan kurun waktu 3-31 Oktober 2018. Adapun kesimpulan yang didapatkan adalah Detik.com sudah mengulang-ulang berita Ratna dengan menawarkan *headline* yang berbeda sedangkan secara substansi isinya sama, sehingga jelas terlihat berita tentang *Hoax* Ratna Sarumpet yang dikeluarkan oleh Detik.com semata-mata untuk kepentingan politik. Adapun persamaan skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah media yang dipakai sama-sama menggunakan media online dan sama-sama menggunakan model teori *framing* Robert N Entman. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah pada jumlah media online dan jenis media media online yang digunakan, jika dalam penelitian ini jumlah media online yang dipakai hanya satu dan jenisnya adalah Detik.com sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti subjek atau media yang digunakan sejumlah dua media dan jenisnya adalah Republika.co.id dan Viva.co.id, serta objek yang digunakan pun berbeda.<sup>38</sup> Adapun *research gap* yang ditemukan pada penelitian kali ini adalah media yang dipakai hanya menggunakan satu media, jadi untuk hasil yang diperoleh hanya meliputi sudut pandang satu media yang dipakai tersebut, sehingga hasilnya tidak begitu maksimal.

---

<sup>38</sup> Nurul Huda, "Analisis Framing Model Robert N Entmant Tentang Pemberitaan Hoax Ratna Sarumpet Di Detik.com Rentang Waktu 3-31 Oktober 2018" (skripsi, Surabaya, Universitas Islam Negeri, 2019).



*Kedua* artikel jurnal yang disusun oleh Wilda Hikmalia, Hafied Cangara dan Umaimah Wahid dengan judul jurnal “*Analisis Framing Pemberitaan Kekerasan Seksual Pada Perempuan Di Media Online*”. Adapun tujuan dari peneliti ini adalah untuk melihat bagaimana pemberitaan kekerasan seksual pada wanita dibingkai oleh media online, serta melihat aspek tertentu dari realitas media terkait penempatan informasi-informasi dalam konteks khas dan alokasi isu yang terjadi. Kesimpulan dari artikel jurnal ini adalah suara.com memberikan sisi fakta-fakta NWR bunuh diri namun fakta-fakta yang dihadirkan sama sekali tidak mewakili kasus kekerasan seksual yang seharusnya diangkat ke hadapan publik, sedangkan pada Kompas.com sama sekali tidak mengangkat pemberitaan tentang pelaku kekerasan seksual, nama pelaku tidak ditulis pada berita bahkan inisial pun tidak. Pada Cnnindonesia.com cukup lebih baik secara terang-terangan diawal pemberitaan menyebut nama lengkap pelaku dan langsung merujuk kasus ini adalah bentuk kekerasan seksual serta memberitakan sanksi yang jelas terhadap pelaku. Persamaan artikel jurnal ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan media online dalam subjek penelitiannya dan sama-sama menggunakan model *framing* Robert N Entman dalam analisisnya. Adapun perbedaan artikel jurnal ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah jumlah media online yang dipakai dan jenis media online yang dipakai serta objek yang

dipakai.<sup>39</sup> Adapun *research gap* yang ditemukan adalah jumlah berita yang dianalisis pada setiap media onlinenya hanya sejumlah satu berita saja per media dan jumlah media yang digunakan sejumlah tiga media online, maka hasil yang diperoleh juga tidak maksimal jika hanya satu berita saja yang dianalisis.

*Ketiga*, artikel jurnal yang ditulis oleh Intan Leliana, Herry, Panji Suratriadi, Edward Enrieco, dengan judul artikel jurnal “*Analisis Framing Model Robert Entman Tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Juliari Batubara Di Kompas.com Dan BBC Indonesia.Com*”. Adapun tujuan dari artikel jurnal kali ini adalah untuk menggali proses pembingkai media online dalam pemberitaan kebijakan penanganan covid-19 dan peran generasi milenial berdasarkan empat elemen analisis framing model Entman. Adapun kesimpulan penelitian ini adalah media Kompas.com dan BBCIndonesia.com memberikan ruang informasi dan klarifikasi bagi pemerintah dan lembaga KPK untuk melakukan segala upaya penertiban dan penanggulangan masalah korupsi dana bansos covid-19. Adapun persamaan artikel jurnal ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah kesamaan dalam subjek yang dipakai yakni sama-sama menggunakan media pemberitaan online dan sama-sama menggunakan model analisis *framing* Robert N Entman. Adapun perbedaannya adalah jenis media online yang dipakai dan objek penelitian

---

<sup>39</sup> Wilda Hikmalia, Hafied Cangara, dan Umaimah Wahid, “Analisis Framing Pemberitaan Kekerasan Seksual Pada Perempuan Di Media Online,” *Jurnal Ranah Komunikasi* Vol. 6, No. 1 (2022).

yang dianalisis.<sup>40</sup> Adapun *research gap* yang ditemukan adalah disebutkan bahwa pada penelitiannya menggunakan teori kontruksi media massa Peter L Berger dan Thomas Luckmann, namun pada hasil dan pembahasannya analisis hanya terfokus menggunakan model analisisnya saja yakni model Robert N Entman tanpa diuraikan dengan jelas korelasi atau keterkaitan objek penelitian dengan teori yang awalnya disebutkan.

*Keempat*, skripsi yang ditulis oleh Rahman Selasdi dengan judul skripsi “*Analisis Framing Robert N. Entmant Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 Di Media Online Tribunpekanbaru.Com*”.<sup>41</sup> Adapun tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana *framing* pemberitaan vaksinasi tahap awal Covid-19 di Kota Pekanbaru pada media online TribunPekanbaru.com serta untuk mengetahui bagaimana kontruksi pemberitaan vaksinasi tahap awal Covid-19 di Kota Pekanbaru di media online TribunPekanbaru.com. Kesimpulan dari skripsi ini adalah *framing* yang dilakukan oleh media TribunPekanbaru.com terhadap pemberitaan vaksinasi Covid-19 di Kota Pekanbaru lebih menggambarkan bagaimana jalannya pemerintah agar dapat mengajak masyarakat untuk menjalankan program vaksinasi Covid-19 dengan tujuan mengurangi angka penularan dan kematian yang ada di Provinsi Riau meski Vaksin Sinovac ini diragukan oleh masyarakat. Kesamaan skripsi ini dengan penelitian yang

---

<sup>40</sup> Intan Leliana, Herry *et al.*, “Analisis Framing Model Robert Entmant Tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Juliari Batubara Di Kompas.Com Dan BBC Indonesia.Com,” *Jurnal Humaniora dan Sosial* Vol. 21, No. 1 (Maret 2021).

<sup>41</sup> Rahman Selasdi, “Analisis Framing Robert N. Entmant Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 Di Media Online Tribunpekanbaru.Com” (Pekanbaru, Universitas Islam Riau, 2021).

akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan media online sebagai subjek penelitiannya dan sama-sama menggunakan teori dari Robert N. Entman di dalam penelitiannya. Adapun perbedaan dari skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada media online yang digunakan dan objek penelitian yang akan diteliti. *Research gap* yang ditemukan adalah pada skripsi ini hanya menggunakan satu media saja untuk analisis beritanya, sehingga hasil yang diperoleh hanya meliputi sudut pandang dari satu media online yang digunakan yakni TribunPekanbaru.com, akan lebih maksimal lagi jika menggunakan lebih dari satu media online sehingga diperoleh suatu perbandingan pemberitaan.

*Kelima*, skripsi yang ditulis oleh Viky Ardianza dengan judul “*Analisis Framing Detik.Com Dalam Pemberitaan Adzan Di Media Perancis Agency France (AFP)*”.<sup>42</sup> Adapun tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana *framing* Detik.com dalam pemberitaan tentang media asing *Agency France Presse (AFP)* yang menyoroti terkait pemberitaan Adzan di Indonesia berdasarkan aspek *framing Define problem, Diagnose cause, Make moral jugment, Treatment recommendation*. Kesimpulan dari skripsi ini adalah jika dilihat dari elemen *Define problem*, media Detik.com membingkai pemberitaannya dengan mendefinisikan masalah yang terjadi dan cenderung membantah tanggapan dari media asing AFP, sedangkan pada elemen *Diagnose causes*

---

<sup>42</sup> Viky Ardianza, “Analisis Framing Detik.Com Dalam Pemberitaan Adzan Di Media Perancis Agency France (AFP)” (Skripsi, Ponorogo, Institut Agama Islam Negeri, 2022).

Detik.com berusaha untuk menyajikan sesuatu yang menyudutkan dan membantah media AFP dengan menunjukkan sumber yang menjadi polemik pada masyarakat Indonesia yakni pemberitaan adzan yang disebut berisik oleh media asing AFP, dalam *Make moral judgement* media Detik.com berusaha menampilkan nilai moral yang membantah pemberitaan media AFP dengan menunjukkan pernyataan, tanggapan serta peraturan yang menguatkan bahwa adzan di Indonesia tidak sesuai dengan yang diberitakan AFP, dan yang terakhir di dalam *Treatment recommendation* media Detik.com lebih menonjolkan penyelesaian masalah yang ada untuk menyangkal dan menyanggah pernyataan media asing Perancis AFP dengan menunjukkan langkah yang sudah diterapkan di Indonesia untuk mengatur aturan pengeras suara masjid. Persamaan skripsi ini dengan skripsi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada media yang digunakan yakni media online dan sama-sama menggunakan teori framing model dari Robert N. Entmant, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada jenis media online yang dipakai, jumlah media online yang dipakai serta objek penelitian yang digunakan. *Research gap* yang ditemukan pada skripsi ini adalah teori yang dipakai untuk menganalisis objek penelitiannya tidak dicantumkan secara jelas di halaman depan judul serta pada latar belakang sehingga akan sedikit membingungkan untuk para pembaca karena teorinya tidak disebutkan dengan begitu jelas dibagian awal, serta skripsi ini hanya menggunakan satu media saja untuk menganalisis beritanya sehingga hanya diketahui

hasil dari sudut pandang satu media itu saja, akan lebih optimal jika menggunakan lebih dari satu media.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian berupa deskriptif-komparatif serta menggunakan pendekatan berupa pendekatan kualitatif dengan teknik analisis *framing*. Peneliti berfungsi sebagai alat penelitian utama atau instrumen penelitian kunci dalam penelitian yang menggunakan teknik kualitatif, serta pendekatan ini bersifat deskriptif yang mana informasi yang diperoleh disajikan dengan menggunakan kata-kata, uraian, gambar dan tidak disajikan dengan menggunakan angka atau data statistik. Adapun pengertian dari studi komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang mencoba menelaah unsur-unsur yang mengakibatkan adanya atau munculnya suatu fenomena tertentu untuk memperoleh pemahaman yang mendasar tentang apa yang terjadi. *Ex post facto* dalam artian data diterima dan dikumpulkan setelah fenomena yang diteliti telah selesai terjadi adalah ciri dari studi komparatif ini. Penelitian deskriptif-komparatif di dalam penelitian ini berfungsi untuk mendeskripsikan empat struktur *framing* dengan model Robert N. Entmant pada media online Republika.co.id dan VIVA.co.id serta memiliki fungsi untuk membandingkan *framing* dari kedua media yakni Republika.co.id dan VIVA.co.id.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dapat dianggap sebagai orang-orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>43</sup> Sedangkan objek penelitian dapat dianggap sebagai gejala-gejala yang menjadi fokus penelitian yang menunjukkan variasi baik pada jenis maupun pada tingkatannya.<sup>44</sup> Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah media online Republika.co.id dan VIVA.co.id, sedangkan objek pada penelitian ini adalah pemberitaan terkait fenomena Citayam Fashion Week

## 3. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data pada penelitian kali ini terbagi menjadi dua, yakni primer dan sekunder. Data primer adalah data utama atau yang paling penting serta yang langsung didapatkan dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian,<sup>45</sup> sedangkan data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.<sup>46</sup> Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil dokumentasi terkait pemberitaan fenomena Citayam Fashion Week di media online Republika.co.id dan VIVA.co.id, sedangkan data sekundernya diperoleh dari buku-buku, jurnal penelitian, website, maupun tulisan atau penelitian lain yang memiliki hubungan dengan sub tema pada penelitian ini.

---

<sup>43</sup> Rahmat, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

<sup>44</sup> Rahmat, 48.

<sup>45</sup> Rahmat, 71.

<sup>46</sup> Rahmat.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan dengan tujuan menjawab fokus penelitian. Teknik dokumentasi menurut Arianto, mencakup pencarian dan pelacakan informasi tentang variasi dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar, prasasti, notulen, raport, leger dan bahan lainnya.<sup>47</sup> Peneliti dapat mempelajari peristiwa yang terjadi di masa lalu karena sifat dari data dokumentasi itu sendiri tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.<sup>48</sup> Teknik pengumpulan data dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengunduh gambar dan mengambil cuplikan layar atau *screenshot* pada data-data yang diperlukan untuk penelitian secara online dari media online [Republika.co.id](http://Republika.co.id) dan [VIVA.co.id](http://VIVA.co.id) pada edisi 7 Juli hingga 17 Agustus 2022. Adapun jumlah berita yang dianalisis pada setiap media adalah sebanyak lima belas berita pada media [Republika.co.id](http://Republika.co.id) dan lima belas berita dari [VIVA.co.id](http://VIVA.co.id).

#### 5. Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini, peneliti akan mengolah data yang sudah terkumpul, kemudian data-data tersebut akan ditulis dan disusun secara sistematis. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa metode atau

---

<sup>47</sup> Abdussamad Zuchri, *Motode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 150.

<sup>48</sup> Zuchri, 150.



langkah-langkah untuk mengolah data yang dipergunakan oleh peneliti, yakni :

a. Klasifikasi Data

Data yang sebelumnya telah terkumpul kemudian akan diolah melalui tahapan pengklasifikasian yakni dengan mengelompokkan berita terkait Citayam Fashion Week (CFW) pada media [Republika.co.id](http://Republika.co.id) dan [VIVA.co.id](http://VIVA.co.id) yang telah diselaraskan dan dapat dianalisis dengan empat dimensi struktur teks berita sebagai perangkat analisis framing model Robert N. Entman yaitu *Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral Judgement, Treatment recommendation*.

b. Editing Data

Pada tahap ini peneliti akan memeriksa dan meneliti kembali data terkait pemberitaan fenomena Citayam Fashion Week di media online [Republika.co.id](http://Republika.co.id) dan [VIVA.co.id](http://VIVA.co.id) yang sudah dikumpulkan untuk melengkapi, menyaring dan mempelajari sesuai dengan tujuan penelitian.

c. Interpretasi Data

Dalam tahapan ini, peneliti akan memberikan uraian berupa penjelasan terkait pemberitaan fenomena Citayam Fashion Week pada media online [Republika.co.id](http://Republika.co.id) dan [VIVA.co.id](http://VIVA.co.id) yang telah dikumpulkan di awal agar data lebih mudah difahami dan lebih jelas lagi.

## 6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis *framing* dengan model *framing* Robert N Entman untuk melihat pembingkaihan terkait pemberitaan fenomena Citayam Fashion Week di media online *Republika.co.id* dan *VIVA.co.id*. Peneliti memilih model analisis *framing* Robert N Entman sebab menurut peneliti model *framing* tersebut tepat digunakan untuk menganalisis fenomena terkait Citayam Fashion Week karena ajang tersebut menimbulkan suatu fenomena yang memberikan dampak positif dan negatifnya sendiri untuk khalayak dan empat elemen *framing* model Robert N. Entman cocok untuk mengidentifikasi terkait fenomena tersebut. Adapun perangkat *framing* Robert N Entman yang digunakan untuk teknik analisis data adalah struktur pendefinisian masalah (*Define problems*), memperkirakan penyebab masalah (*Diagnose causes*), membuat keputusan moral (*Make moral judgement*), dan menekankan penyelesaian (*Treatment recommendation*).

Tabel 1.1 Empat Elemen *Framing* Robert N Entman

<i>Define Problems</i> (Pendefinisian Masalah)	Bagaimana suatu peristiwa atau isu dilihat? Sebagai apa? Sebagai masalah apa?
<i>Diagnose Causes</i> (Memperkirakan Penyebab Masalah)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa (Aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah?
<i>Make Moral Judgement</i> (Membuat Keputusan Moral)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?

<i>Treatment Recommendation</i> (Menekaankan Penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah atau isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?
---	--

Sumber: Empat Elemen *Framing* Robert N. Entmant dalam Fairuz Ilham Magribi<sup>49</sup>

## 7. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data penting untuk dilakukan agar hasil penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah. Adapun uji keabsahan data pada penelitian kali ini adalah dengan ketekunan pengamatan. Ketekunan pengamatan adalah metode untuk teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan seberapa gigih derajat ketekunan peneliti di dalam melakukan aktivitas observasi.<sup>50</sup> Ketekunan merupakan sikap mental yang dipadukan dengan ketelitian dan keteguhan didalam melakukan suatu observasi guna mendapatkan data penelitian. Adapun pengamatan adalah suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis (mata, telinga) dan psikologisnya (daya adaptasi yang didukung oleh sifat kritis dan cermat).<sup>51</sup> Meningkatkan ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

<sup>49</sup> Fairuz Ilham Magribi, "Analisis Framing Pemberitaan (Isu Penyerangan Ulama di Indonesia dalam Harian Kompas.com dan Republika.co.id periode Februari-April 2018)" (Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, 2019).

<sup>50</sup> Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 92.

<sup>51</sup> Sidiq, 93.

## G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan pada penelitian ini, peneliti akan sedikit menjelaskan alur bahasan yang relevan tentang penelitian yang akan dilakukan. Pada pembahasan penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab. Dibagian awal sebelum memasuki bab satu, peneliti mencantumkan cover atau halaman judul, lembar persetujuan pembimbing, halaman pengesahan dan terakhir daftar isi.

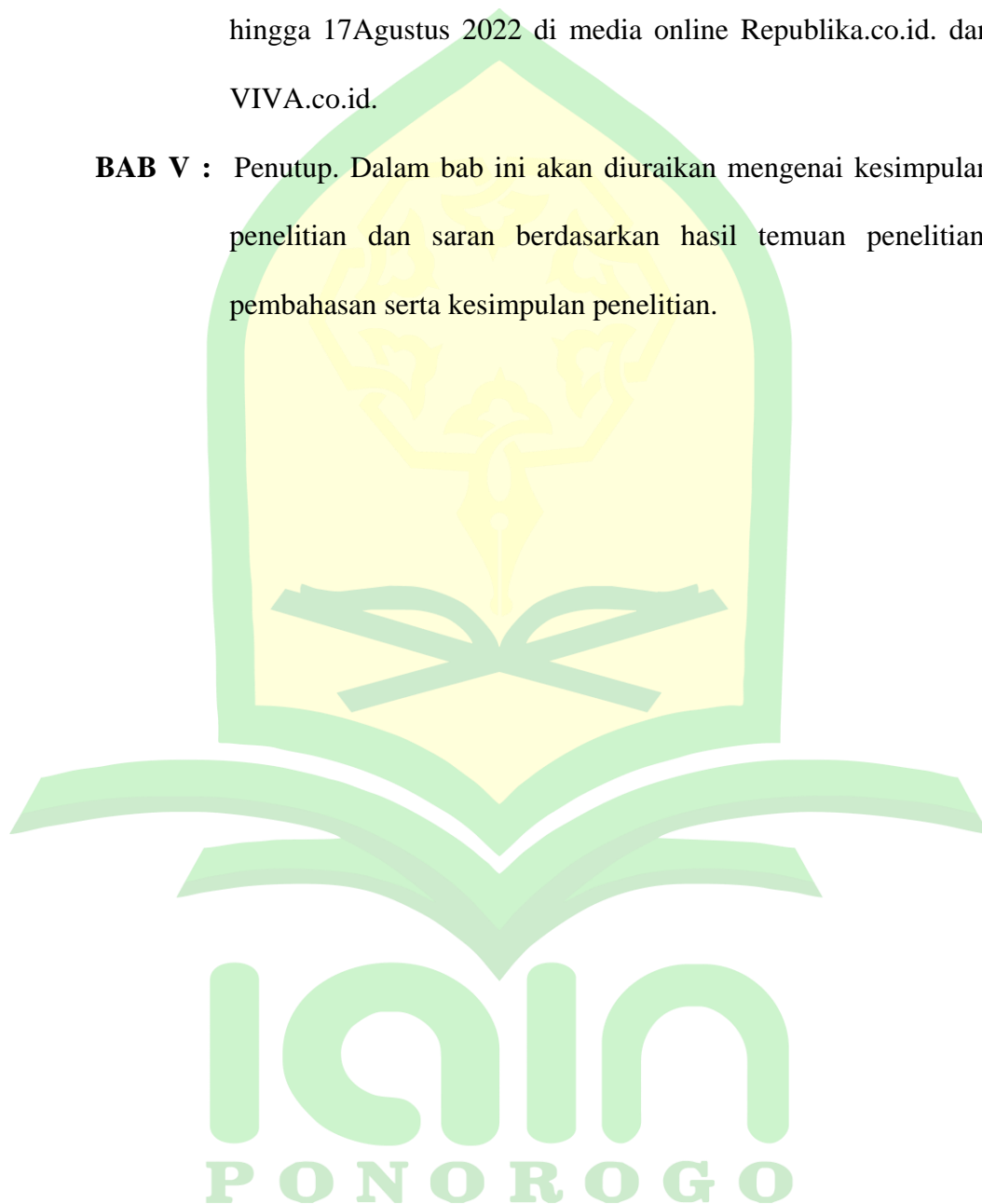
**BAB I :** Pendahuluan. Dalam bab ini akan menjelaskan latar belakang masalah yang akan diteliti oleh peneliti, selanjutnya adalah rumusan masalah, tujuan serta manfaat dari penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan yang terakhir adalah sistematika pembahasan.

**BAB II :** Landasan Teori. Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai teori *Fashion*, Berita, Media Online, teori framing (model Robert N. Entmant).

**BAB III :** Paparan Data. Di dalam bab ini akan diuraikan mengenai profil media serta berita mengenai fenomena Citayam Fashion Week. Pertama di dalam bab ini akan berisi mengenai profil, sejarah, visi-misi, logo serta pemilik dari media online Republika.co.id dan VIVA.co.id. Kedua berisi *framing* terkait pemberitaan fenomena Citayam Fashion Week di media online Republika.co.id dan VIVA.co.id.

**BAB IV :** Pembahasan. Pada bab ini akan dilakukan analisis data yang berisi konsep-konsep penting dari data yakni *framing* terhadap pemberitaan fenomena Citayam Fashion Week pada edisi 7 Juli hingga 17 Agustus 2022 di media online [Republika.co.id](http://Republika.co.id). dan [VIVA.co.id](http://VIVA.co.id).

**BAB V :** Penutup. Dalam bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan penelitian dan saran berdasarkan hasil temuan penelitian, pembahasan serta kesimpulan penelitian.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. *Fashion*

##### 1. Definisi *Fashion*

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, dunia *fashion* atau *fashion style* tumbuh mengikuti tren zaman. Nabi Muhammad SAW tidak melarang individu berpakaian sesuai dengan perkembangan zaman, termasuk dalam hal *fashion*, namun aturan syari'at tetap harus diikuti dan ditaati. Faktanya dinamika kehidupan yang tidak terkendali membuat individu di zaman sekarang banyak yang berpakaian tidak sesuai dan melanggar pedoman syari'at agama, padahal Islam telah menetapkan pakaian muslimah tertentu untuk dikenakan oleh umatnya terutama bagi para wanita. Salah satu syaratnya adalah wanita muslimah tidak boleh memakai pakaian yang terbuat dari bahan tembus pandang atau memiliki cetakan lekuk tubuh. Alhasil meski menutupi aurat, busana muslimah tetap dianggap tidak ideal jika ketat dan terlihat.<sup>52</sup>

Secara harfiah, kata *fashion* berasal dari bahasa Inggris yang meminjam dari kata kerja Romawi (Latin) "*factio*" yang berarti membuat atau melakukan, sehingga diperoleh fraksi yang memiliki

---

<sup>52</sup> Maha, "Trend Fashion Muslim di Indonesia Saat Ini dan Kesesuaiannya Dengan Syariat Islam," *Jurnal Qiema (Qomaruddin Islamic Economi Magazine)* Vol. 7, No. 2 (2 Agustus 2021), 225.

konotasi polotis yang mana definisi asli *fashion* berkaitan dengan kegiatan. *Fashion* dalam bahasa Inggris bermakna metode, gaya, model dan kebiasaan, oleh karena *fashion* belum diserap dalam bahasa Indonesia maka pemaknaan *fashion* di dalam bahasa Indonesia adalah mode. Mode adalah bentuk dari kata benda yang mengacu pada berbagai metode atau bentuk pada saat tertentu, misalnya mengenai pakaian, potongan rambut, gaya dekorasi dan sebagainya. Secara istilah, jika mengutip dari *Oxford English Dictionary*, *fashion* didefinisikan sebagai suatu kegiatan atau proses, potongan atau bentuk, cara bertindak atau berpakaian. Sebagai kata benda “*fashion*” mengacu pada sesuatu yang diproduksi, seperti bentuk atau jenis tertentu, sehingga *fashion* di dalam konteks ini mengacu pada gaya dan bentuk sesuatu yang dikenakan seseorang. Jika dilihat dari kata kerja *fashion* menunjukkan aktivitas membuat atau melakukan. Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa pakaian, *style* atau gaya, tata rias atau *make up* dapat dianggap sebagai *fashion* atau mode.<sup>53</sup>

## 2. Fungsi Fashion

### a. *Fashion* sebagai alat untuk pencitraan diri

Dalam kehidupan sehari-hari, pakaian dipilih berdasarkan hal-hal seperti apa yang akan dilakukan hari itu, bagaimana perasaan seseorang, kemana mereka akan pergi dan faktor lainnya.

Pakaian seringkali dipandang sebagai topeng untuk mengendalikan

---

<sup>53</sup> Rita Zahra, “Konsep Fashion Dalam Al-Qur’an (Studi Deskriptif Analisis Tafsir-Tafsir Tematik)” (Skripsi, Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2020), 12-13.

tubuh dan sebagai sarana untuk mengembangkan dan membina citra diri. Sebagai instrumen penting untuk berkomunikasi dengan lingkungannya, pakaian menciptakan habitus pribadi, dibentuk dan disesuaikan dengan kondisi tertentu. Peran dari pencipta atau perancang busana mempengaruhi identitas busana maupun citra tubuh pemakainya. Pada akhirnya pakaian atau *fashion* berfungsi sebagai bentuk perlindungan, kesopanan, dan daya tarik. *Fashion* terkini memungkinkan seseorang untuk menunjukkan kualitas gaya hidupnya, sehingga pada saat ini *fashion* dianggap sebagian dari gaya hidup. Menggunakan *fashion* kekinian atau istilah lainnya biasa disebut dengan *fashionister* atau *fashionista* dapat meningkatkan tingkat gengsi seseorang.<sup>54</sup>

b. *Fashion* sebagai identitas sosial

Studi *fashion* tidak hanya mencakup studi tentang pakaian saja, tetapi mencakup fungsi dan signifikansi pakaian di dalam masyarakat. Dengan kata lain, *fashion* dapat berfungsi sebagai metafora untuk kulit sosial yang menyampaikan makna dan gaya suatu komunitas tertentu dan bahkan berfungsi sebagai komponen dalam kehidupan sosial. Salah satu metode bagi sebuah komunitas untuk mendefinisikan serta membentuk dirinya sebagai sebuah komunitas yang percaya diri dengan penampilan dan rasa diri mereka sendiri adalah melalui *fashion*, selain berfungsi sebagai

---

<sup>54</sup> Zahra, 15.



alat untuk berkreasi, *fashion* dapat mengubah identitas seseorang yang memiliki konsekuensi jangka pendek terhadap dirinya dari segi fisik maupun emosional seseorang. Faktanya pemilihan pakaian atau busana dijadikan sebagai kriteria untuk menerima atau menolak seseorang dalam suatu kelompok sosial tertentu, maka *fashion* sebagai identitas turut menentukan posisi dan peran seseorang dalam kelompok sosial tersebut. Akibat pengaruh posisi *fashion* yang signifikan dalam menentukan posisi sosial seseorang di masyarakat, maka akan sangat mungkin muncul upaya pemalsuan identitas melalui *fashion* semata-mata agar menjadi bagian dari kelompok sosial yang diinginkan.<sup>55</sup>

c. *Fashion* sebagai komunikasi

Dengan penampilan, terutama melalui pakaian, *make up* dan gaya seseorang dapat menyampaikan pesan atau berkomunikasi kepada orang lain. Bahkan jika seseorang bukan tipe individu yang terobsesi dengan *fashion*, mereka tetap dapat melihat penampilan seseorang ketika berbicara dan terlibat seolah-olah *fashion* dimaksudkan untuk menyampaikan pesan tertentu. *Fashion* berfungsi sebagai penghubung visual dan non verbal antara individu dan lingkungan sosiokulturalnya, namun pada akhirnya penting untuk diingat bahwa seseorang harus mampu

---

<sup>55</sup> Zahra, 16-17.

melihat antara penampilan dan pribadi individu tersebut serta hanya berfokus pada pesan yang ingin mereka sampaikan.<sup>56</sup>

d. *Fashion sebagai modernitas*

Kronologi bagaimana manusia mulai berpakaian tidak lepas dari sejarah modernitas manusia. Pakaian menurut Quraish Shihab merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Para ilmuwan berpendapat bahwa orang tidak mulai memakai pakaian sampai kira-kira 7500 tahun yang lalu. Mereka mengklaim bahwa *Homo Sapiens*, nenek moyang manusia *modern* berasal dari Afrika yang sangat panas. Beberapa dari mereka tinggal di iklim dingin dan sering berpindah tempat. Sejak saat itu, mereka mengenakan pakaian yang sama yang terbuat dari kulit binatang agar tetap hangat. Perkembangan pakaian dimulai setelah mereka menemukan cara menjahit kulit sekitar dua puluh lima tahun kemudian. Hingga pada awal abad ke enam belas hingga akhir abad ke delapan belas, masyarakat mulai mengembangkan pemahaman tentang kehidupan modern dan kesadaran diri kecil yang mulai berkembang ke arah modernitas. Pemikiran dan seni mulai benar-benar mencerminkan realitas kehidupan di era *modern*. Anggota kelas menengah yang kaya dari masyarakat

---

<sup>56</sup> Zahra, 18.

*modern* bersaing dengan para bangsawan dalam hal pakaian yang indah, peradaban seperti itu ada di tengah era revolusi industri.<sup>57</sup>

## B. Berita

### 1. Definisi Berita

Banyak dari ahli memaparkan definisi berita, misalnya saja Freda Morris di dalam bukunya *Broadcast Journalism Techniques* menyatakan bahwa pengertian berita adalah “*News is immediate, the important, the things that have impact on our lives*” yang memiliki arti berita adalah insan yang penting dan hal-hal yang berpengaruh pada kehidupan individu. Hal tersebut menandakan bahwa berita adalah sesuatu yang baru dan signifikan yang memiliki potensi untuk mempengaruhi kehidupan manusia.<sup>58</sup> Menurut Mitchel V. Chantley berita adalah pelaporan peristiwa, ide yang tepat waktu dan mempunyai daya tarik atau hal penting atau kedua-duanya bagi masyarakat umum.<sup>59</sup> Berita dapat dimaknai atau dicirikan sebagai fakta atau kejadian yang terjadi di lapangan jika dilihat dari kaca mata normatif itu sendiri.<sup>60</sup> Perlu difahami bahwa antara peristiwa dan berita itu berdeda atau tidak sama, peristiwa adalah kejadian yang terjadi sedangkan berita adalah sebuah cerita dan rekonstruksi dari peristiwa tersebut.

---

<sup>57</sup> Zahra, 20-21.

<sup>58</sup> Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing* (Jakarta: Kencana, 2017), 49.

<sup>59</sup> Fachruddin, 49.

<sup>60</sup> Fikri, *Jurnalisme Kontekstual* (Malang: UB Press, 2016), 116.

## 2. Jenis-Jenis Berita

Secara umum jenis berita dapat di kelompokkan menjadi dua jenis yaitu *hardnews* dan *softnews*. Keduanya memiliki definisi sebagai berikut:

### a. *Hardnews*

*Hardnews* merupakan kategori berita yang *timely* atau terbatas oleh waktu. Berita ini sangat bergantung pada waktu, sehingga keterlambatan atau penundaan berita akan menyebabkan berita menjadi membosankan dan tidak layak untuk ditonton atau basi. Mengenai beberapa peristiwa termasuk dalam berita *hardnews* tersebut misalnya kecelakaan, bencana alam, rapat anggota dewan, meninggalnya orang-orang yang berpengaruh atau terkenal.<sup>61</sup> Untuk contohnya adalah rekonstruksi pembunuhan Brigadir Jhosua yang selalu diberitakan secara up to date dan secara *live* pada saat aktivitas tersebut di lakukan.

### b. *Softnews*

*Softnews* adalah informasi atau berita yang tidak langsung atau tidak memiliki sifat *timeless* dan tidak di batasi oleh waktu. Berita semacam selalu dapat dibaca, didengar, dilihat kapanpun di inginkan oleh khalayak tanpa harus terkendala oleh aktualitas karena tidak terpengaruh atau terlepas dari waktu.<sup>62</sup> Beberapa

---

<sup>61</sup> Fajar Junaedi, *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi* (Jakarta: Kencana, 2013), 6.

<sup>62</sup> Junaedi, 7.

peristiwa yang dapat dikelompokkan ke dalam jenis berita ini antara lain: penemuan ilmiah, kisah sukses, perjalanan hidup dan lain sebagainya.

### 3. Unsur-Unsur Berita

Untuk mendalami sebuah berita, maka perlu untuk mengetahui unsur-unsur yang terdapat pada suatu berita atau yang biasa disebut dengan rumus 5W dan 1H.<sup>63</sup>

a. *What* (Apa)

*What* memiliki arti apa yang terjadi atau apa yang akan terjadi. Hal tersebut berkaitan dengan apa yang diberitakan. Dalam jurnalisme, *what* menunjukkan tema apa yang diangkat dalam berita.

b. *Who* (Siapa)

*Who* ialah kepada siapa suatu peristiwa terjadi, atau siapa yang melakukan atau yang terlibat di dalam peristiwa. *Who* harus memiliki kaitan dengan *what* agar mampu memberikan informasi yang cukup kepada khalayak sekaligus dapat mendekatkan berita dengan khalayak.

c. *Where* (Dimana)

*Where* menunjukkan dimana peristiwa yang diberitakan terjadi. Dalam suatu berita diperlukan unsur *where* fungsinya adalah untuk memberikan informasi tentang lokasi peristiwa yang diberitakan.

---

<sup>63</sup> Junaedi, 12.

d. *When* (Kapan)

*When* memberikan informasi berupa kapan peristiwa tersebut terjadi. Jika tidak ada unsur *when* khalayak pasti akan kebingungan kapan peristiwa yang diberitakan itu terjadi.

e. *Why* (Mengapa)

*Why* memberikan informasi berupa mengapa peristiwa tersebut terjadi. Disini pembuat berita dituntut kemampuannya untuk mampu menggali informasi mengapa peristiwa terjadi dan kemudian menjadikannya menjadi sebuah berita.

f. *How* (Bagaimana)

*How* menjelaskan tentang bagaimana peristiwa yang diberitakan terjadi.

#### 4. Struktur Berita

Struktur berita sangat ditentukan oleh format berita yang akan ditulis. Format berita merupakan jenis-jenis berita yang akan disajikan. Sebuah struktur berita yang paling lazim digunakan dan disarankan adalah struktur piramida terbalik yang biasanya terdiri dari bagian *headline*, *deadline*, *lead*, dan *body* berita.<sup>64</sup>

a. *Headline*

*Headline* biasa disebut dengan judul. Sering juga dilengkapi dengan anak judul. Tujuannya adalah untuk menonjolkan satu

---

<sup>64</sup> Eric Persadanta Bangun, "Analisis Isi Unsur Kelengkapan Berita Pada Media Online Manadopostonline.com," *Jurnal Acta Diurna Komunikasi* Vol. 1, No. 3 (2019), <https://ejournal.unsrat.ac.id>.

berita dengan dukungan teknik grafika dan menolong pembaca agar segera mengetahui peristiwa yang akan diberitakan.

b. *Dateline*

Ada yang terdiri atas nama media massa, tempat kejadian, dan tanggal kejadian. Adapula yang terdiri atas nama media massa dan tempat kejadian. Tujuannya adalah menunjukkan tempat kejadian dan inisial berita.

c. *Lead*

Merupakan laporan singkat yang bersifat klimaks dari peristiwa yang dilaporkan. Untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca secara cepat, *lead* disusun sedemikian rupa sehingga bisa menjawab pertanyaan yang dirumuskan 5W+1H yang merupakan inti dari sebuah berita yang menggambarkan seluruh berita secara singkat.

d. *Body* atau Tubuh Berita

Isinya menceritakan peristiwa yang dilaporkan dengan bahasa yang singkat, padat dan jelas. Dengan demikian *body* adalah pengembangan berita.

## 5. Nilai-Nilai Berita

Empat unsur yang dikenal dengan nilai-nilai dalam berita (*news values*) atau nilai-nilai jurnalistik, yaitu :<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Widya Putri Kirana, “Analisis Framing Pemberitaan Media Online Harian Singgalang dan PosMetro Padang, Tentang Tragedi Berdarah Wamena” (Skripsi, Batusangkar, Institut Agama Islam Negeri, 2021), 17.

- a. Cepat, yakni ketetapan waktu dan bersifat aktual. Bagian ini mencakup pengertian dari berita (*news*), yaitu segala sesuatu yang baru (*news*).
- b. Nyata atau *factuality*, informasi adalah fakta, bukan karya fiksi atau esai. Dalam bidang jurnalistik fakta terdiri dari informasi tentang peristiwa, sudut pandang, dan kutipan dari sumber berita. Gagasan bahwa berita harus berupa informasi tentang segala sesuatu dengan keadaan aktual atau laporan fakta termasuk ke dalam komponen ini.
- c. Penting, artinya relevan dengan kepentingan masyarakat. Berita yang memiliki dampak signifikan dan positif bagi kehidupan masyarakat.
- d. Menarik, mendorong orang untuk membaca berita yang ditulis, biasanya berita menarik perhatian bagi para pembaca.

## 6. Konsep Berita

Ada delapan konsep berita yang penting menurut George Fox Mott dalam *News Survey of Journalism* yakni :<sup>66</sup>

- a. Berita sebagai laporan tercepat  
Menurut para ahli jurnalistik, berita adalah laporan tercepat yang disampaikan oleh surat kabar, radio, televisi, dan media online internet lainnya mengenai opini, fakta atau keduanya, yang menarik perhatian khalayak dan dianggap penting oleh mayoritas

---

<sup>66</sup> Kirana, 19-21.



pembaca, pendengar, atau permisa. Kualitas fundamental reporter dan editor telah berkembang menjadi cepat dalam pencarian, penemuan, pengumpulan dan pemrosesan berita.

b. Berita sebagai rekaman

Radio dapat menyampaikan berita dalam konteks rekaman acara berkat fitur akustiknya yang unik. Dengan menggabungkan rekaman suara dari sumber dan peristiwa atau menyiarkan proses detik demi detik secara keseluruhan melalui reportase dan siaran langsung sebagai rekaman gambar, peristiwa, rekaman peristiwa dalam arti “dokumentasi” dapat disediakan dalam berita. Rekaman berhubungan dengan lebih dari sekedar radio. Berita juga menunjukkan rekaman kejadian untuk surat kabar, tabloid, majalah media cetak. Ia menyatakan mengekspresikan dirinya dalam rangkaian kata dan kalimat yang tertata rapi, ringkas, dan ditulis dengan cermat dalam berbagai tulisan dan laporan, foto serta gambar.

c. Berita sebagai fakta objektif

Berita bukanlah laporan tentang fakta yang seharusnya ada (*das sollen*), melainkan laporan tentang fakta sebagaimana adanya (*das sein*). Berita adalah rekonstruksi peristiwa dengan teknik jurnalistik yang sangat ketat dan terukur. Menurut penekanan pada teori jurnalistik, informasi yang diberikan kepada khalayak sebenarnya oleh media didasarkan pada realitas tangan kedua atau *second hand*

*reality*. Realitas pada tangan pertama merupakan fakta aktualitas peristiwa itu sendiri atau *first reality*.

d. Berita sebagai interpretasi

Teori jurnalistik mengungkapkan bahwa tidak semua berita mampu untuk berbicara sendiri. Berita yang diliput dan dipublikasikan oleh media seringkali hanya berisi potongan-potongan fakta yang tidak terucapkan. Dalam hal ini media bertanggung jawab untuk menyediakan fakta dengan cara yang mudah dipahami dan berbicara sendiri kepada pembaca, pendengar atau pemirsa.

e. Berita sesuai sensasi

Sensasi adalah langkah pertama dalam proses penerimaan informasi. Sensasi berasal dari istilah *sense* yang menunjukkan organ sensorik yang menghubungkan makhluk hidup dengan lingkungannya. Pengalaman dasar sensasi adalah pengalaman yang terjadi segera, tidak perlu diungkapkan secara verbal atau simbolis, serta dipahami secara konseptual dan secara khusus terkait dengan aktivitas organ indera.

f. Berita sebagai minat insani

Berbagai peristiwa internasional baik kuno maupun *modern* seringkali membuat hati dan emosi suatu individu menjadi luluh. Dengan menerbitkan berita-berita seperti itu, media berharap dapat menarik perhatian individu dan menginspirasi individu untuk tetap

bersatu, bersaudara, tetap bersilahturahmi, dan menunjukkan cinta serta kasih sayang satu sama lain.

g. Berita sebagai ramalan

Berita yang nyata lebih dari sekedar melaporkan peristiwa atau situasi yang terlihat jelas. Dampak dari perilaku atau peristiwa terungkap dalam berita pada saat yang sama. Adanya berita dapat ditafsirkan, dipresiksi dan ditarik kesimpulan.

h. Berita sebagai gambar

Satu gambar bernilai ribuan kata, hal tersebut sesuai dengan aksioma dalam industri jurnalistik (*one picture one thousand word*), oleh karenanya gambar memiliki dampak yang jauh lebih kuat daripada kata-kata.

## C. Media Online

### 1. Definisi Media Online

Online adalah istilah yang digunakan di internet yang berarti konten dapat diakses dan diperoleh dimana saja asalkan terdapat jaringan internet, sedangkan media dapat di anggap sebagai alat atau salurannya.<sup>67</sup> Asep Samsul M. Romli mengklaim bahwa media online adalah media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet).<sup>68</sup>

<sup>67</sup> Algu Ready, "Penggunaan Media Online Sebagai Sumber Informasi Akademik mahasiswa ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau," *Jurnal JOM FISIP* Vol. 3, No. 1 (Februari 2016).

<sup>68</sup> Riski Purwo Darminto, "Fungsi Media Online dan Manfaatnya Bagi Pengembangan Pesan Dakwah Kepada Publik" (Skripsi, Lampung, Universitas Raden Intan, 2017), 21.

Media online adalah segala bentuk media atau alat komunikasi yang memanfaatkan internet. Website berita (situs berita) merupakan salah satu format media internet yang paling sering digunakan dalam praktik jurnalistik *modern*. Website berita (situs berita) adalah sumber utama informasi dimana pengguna dapat mengakses manfaat dan kemudahan teknologi online. Media online merupakan bentuk media baru yang muncul dari pertumbuhan dan sebuah penyederhanaan dari istilah diluar lima media massa konvensional.<sup>69</sup>

## 2. Karakteristik Media Online

Berikut ini adalah sifat dan keunggulan media online jika dibandingkan dengan media konvensional (cetak atau elektronik) yang sama dengan karakteristik jurnalistik online, yaitu:<sup>70</sup>

- a. **Multimedia** : dapat digunakan untuk memuat dan menyajikan berita atau informasi kedalam bentuk teks, audio, video, grafis serta gambar secara bersamaan.
- b. **Aktualitas** : berisikan informasi yang aktual, karena kemudahan serta kecepatan penyajian.
- c. **Cepat** : pada saat diposting atau di *upload*, maka berita atau informasi dapat secara langsung dijangkau oleh semua orang.
- d. **Update** : pembaharuan informasi dapat dilakukan dengan cepat baik dari sisi konten maupun redaksional, sehingga informasi dapat disampaikan dengan terus menerus.

---

<sup>69</sup> Darminto, 22.

<sup>70</sup> Darminto, 23.

- e. Kapasitas luas : halaman pada web dapat menampung naskah hingga sangat panjang.
- f. Fleksibilitas : pemuatan serta editing naskah bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja, serta jadwal terbit (*update*) bisa kapan saja dan setiap saat.
- g. Luas : menjangkau seluruh dunia yang memiliki jangkauan internet
- h. Interaktif: dengan adanya fasilitas di dalam kolom *chat room* dan komentar.
- i. Terdokumentasi : informasi akan tersimpan dibank data (arsip) dan fasilitas cari atau *search*.
- j. *Hyperlinked* : terhubung dengan sumber lain atau *link* yang memiliki kaitan dengan informasi yang telah disediakan.

### 3. Jenis-Jenis Media Online

Adapun jenis-jenis dari media online sebagai situs berita dapat diklasifikasikan menjadi lima, yaitu:<sup>71</sup>

- 1) Situs berita berupa edisi online dari media cetak surat kabar atau majalah.

Yaitu website berita (situs pemberitaan) yang diambil dari sebuah surat kabar maupun majalah dalam publikasian pada suatu situs pemberitaan sehingga disini berita tidak hanya tersedia pada media cetak namun juga tersedia dalam bentuk situs online.

---

<sup>71</sup> “Landasan Teori 1. Media Online,” diakses 31 Agustus 2022, <https://digilib.uinsby.ac.id>.

Contohnya adalah: Republika online, Kompas Cybermedia, Media-Indonesia.com

2) Situs berita berupa edisi online media penyiaran radio

Situs berita ini berasal dari suatu saluran radio, akan tetapi sekarang sudah bisa dinikmati melalui *platform* online. Contohnya adalah : RRIpro4.com, Suarasurabaya.net

3) Situs berita berupa edisi online media penyiaran televisi

Situs berita ini berasal dari suatu saluran televisi, seperti CCN.com, metrotvnews.com, dan liputan6.com.<sup>72</sup>

4) Situs berita atau website berita online yang murni tidak terkait dengan media cetak maupun elektronik.

Situs berita ini adalah murni produk pemberitaan sendiri sehingga menjadikan media online sebagai produk utama dalam keredaksian oleh karenanya pemberitaannya pun selalu diperbaharui pada setiap jam. Contohnya adalah Antaranews.com, Detik.com, dan Viva.co.id

5) Situs indeks berita yang hanya memuat *link-link* berita pada situs berita yang lain.

Pada situs berita ini tidak memiliki tim keredaksian dalam pembuatan berita, sehingga situs berita ini hanya mengambil atau mengelink dari website berita atau situs berita milik media online

---

<sup>72</sup> Darminto, "Fungsi Media Online dan Manfaatnya Bagi Pengembangan Pesan Dakwah Kepada Publik.", 26

lainnya. Contohnya adalah Yahoo! News, Google news, Cealsea news dan News now.

#### 4. Kelebihan dan Kekurangan Media Online

Media online memiliki kekurangan dan kelebihan tersendiri tergantung bagaimana seorang individu memanfaatkannya, berikut ini adalah tabel kekurangan dan kelebihan dari media online.<sup>73</sup>

Tabel 2.1 kelebihan dan kekurangan media online

Kelebihan Media Online	Kekurangan Media Online
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Media online memberikan manfaat tersendiri, dengan lebih banyak memberikan informasi “personal” yang tersedia untuk siapa saja, kapan saja dan dimana saja. Hal tersebut tentu saja dengan batasan tertentu, yaitu: memiliki sarana berupa jaringan komputer dan internet yang telah ditentukan sebelumnya.</li> <li>2. Informasi yang dipublikasikan bersifat <i>up to date</i> atau berjalan setiap saat bahkan setiap detik.</li> <li>3. Media online mendukung akses yang mudah pada fungsi penyiapan berita dan pencarian berita atau informasi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelemahan media online terkait dengan alat dan kemampuan penggunaannya. Media online harus diakses melalui perangkat komputer dan jaringan internet, namun perlu diketahui bahwa jaringan internet memiliki biaya yang cukup lumayan tinggi di negara ini, dan pada saat ini tidak seluruh wilayah di Indonesia memiliki akses jaringan internet.</li> <li>2. Untuk memanfaatkannya diperlukan kemampuan khusus dan mungkin tidak banyak individu yang memilikinya.</li> </ol>

Sumber : Kelebihan dan Kekurangan Media Online Dalam Sahrul Gunawan.<sup>74</sup>

<sup>73</sup> Sahrul Gunawan, “Peran Media Online Detik.Com di Kalangan Civitas Akademik FDK UINAM” (Skripsi, Alauddin Makassar, Universitas Islam Negeri, 2017), 23.

<sup>74</sup> Gunawan, 23.

## D. Teori Analisis Framing

### 1. Framing

Pada dasarnya, analisis *framing* adalah pembaharuan dari analisis wacana, khususnya untuk kajian teks media. Pada tahun 1955, Baterson adalah orang pertama yang mempolopori gagasan tentang pembingkai atau *framing*. Awalnya, bingkai atau *frame* dianggap sebagai kerangka kerja konseptual atau sistem kepercayaan yang mengatur tentang opini politik, kebijakan atau peraturan dan wacana dengan menawarkan kategori *standart* untuk memahami suatu realitas. Pada tahun 1974, Goffman mengembangkan ide ini dengan mengasumsikan bahwa *frame* adalah komponen perilaku atau *strips of behavior* yang membantu individu untuk menginterpretasikan realitas. Istilah *framing* atau pembingkai akhir-akhir ini banyak digunakan dalam literatur ilmu komunikasi untuk merujuk pada sebuah metode yang digunakan media untuk memilih dan menekankan aspek tertentu dari suatu realitas.<sup>75</sup>

Analisis *framing* merupakan suatu tradisi kajian komunikasi yang mengedepankan metode atau sudut pandang multidisipliner untuk mengevaluasi fenomena atau aktivitas komunikasi. Gagasan *framing* atau *frame* itu sendiri bukan salah satu konsep dari ilmu komunikasi, namun meminjam dari ilmu psikologis atau kognitif. *Framing* menggiring intepretasi khalayak sesuai dengan sudut pandang mereka,

---

<sup>75</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 161-162.



analisis ini mengkaji teknik untuk pemilihan, penonjolan dan penyambungan data di dalam berita agar lebih bermakna, menarik, berkesan dan lebih diingat. Dengan kata lain, *framing* adalah strategi untuk mengetahui bagaimana wartawan atau penulis berita ketika menseleksi masalah atau isu dan menyajikan suatu berita sesuai dengan perspektif tertentu. Fakta apa yang diambil, aspek mana yang ditonjolkan dan dirahasiakan, serta kemana berita tersebut dibawa pada akhirnya ditentukan oleh sudut pandang atau perspektif wartawan tersebut.<sup>76</sup>

Menurut sosiolog Erving Goffman, gagasan tentang analisis *framing* menjunjung tinggi kebiasaan dari individu dalam mengkategorikan, mengorganisasikan, menginterpretasikan dan secara aktif menafsirkan pengalaman hidup suatu individu untuk memahaminya. Dengan gagasan yang sama *frame* dicirikan oleh Gitlin sebagai seleksi, penegasan dan pengecualian yang ketat. Ia menghubungkan gagasan tersebut antara proses wacana berita yang dibuat dengan mengemukakan bahwa jika menggunakan *framing*, jurnalis dapat dengan cepat dan konsisten menyerap sejumlah besar informasi dan mengemas informasi tersebut untuk sebuah proses penyiaran secara efektif kepada khalayak. Asumsi tentang kognitif individu, pengorganisasian-representasi kognitif dan gagasan proses kontrol informasi di dalam psikologi semuanya diperkuat oleh para

---

<sup>76</sup> Sobur, 162.

konsepsi konstruksionis tentang pembingkaihan atau *framing* oleh tokoh literatur sosiologi di atas.<sup>77</sup>

Berdasarkan gagasan psikologis, *framing* merupakan tindakan yang mengatur informasi dalam konteks khusus untuk memberikan beberapa aspek masalah prioritas yang lebih tinggi untuk alokasi sumber daya kognitif individu. Konsekuensinya, elemen yang dipilih memainkan peran penting dalam membentuk penilaian individu ketika mencapai kesimpulan. Dari sudut pandang disiplin ilmu yang lain, gagasan *framing* tampaknya terkesan bersifat tumpang tindih. Sudah menjadi rahasia umum bahwa *framing* berfungsi sebagai alat yang dibangun dalam wacana politik dan struktur internal di dalam pikiran.<sup>78</sup>

## 2. Analisis *Framing* model Robert N Entman

Entman melihat *framing* dalam dua dimensi besar yakni, seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek realitas. Kedua faktor ini dapat lebih mempertajam *framing* berita melalui proses seleksi isu yang layak untuk ditampilkan dan penekanan isi beritanya. Sudut pandang wartawanlah yang akan menentukan fakta yang dipilihnya, ditonjolkannya, dan dibuangnya. Dibalik semua ini, pengambilan keputusan mengenai sisi mana yang ditonjolkan tentu melibatkan nilai dan ideologi para wartawan yang terlibat dalam proses

---

<sup>77</sup> Sobur, 163.

<sup>78</sup> Sobur.

produksi sebuah berita.<sup>79</sup> Gagasan *framing* Robert N. Entmant pada dasarnya mengacu pada definisi, penilaian, penjelasan, dan rekomendasi dalam wacana terhadap suatu fenomena atau peristiwa yang ditonjolkan dengan pola pikir tertentu.<sup>80</sup>

Tabel 2.2 Konsep Analisis Robert N Entmant

<i>Seleksi Isu</i>	Aspek ini berhubungan dengan pemilihan fakta, dari realitas yang kompleks dan beragam. Aspek mana yang diseleksi untuk ditampilkan? Dari proses ini selalu terkandung di dalamnya ada bagian berita yang dimasukkan atau <i>included</i> , namun ada juga berita yang dikeluarkan atau <i>excluded</i> . Tidak semua aspek atau isu ditampilkan, wartawan memilih aspek tertentu dari suatu isu.
<i>Penonjolan Aspek</i>	Aspek ini berhubungan dengan pemilihan fakta. Ketika aspek tertentu dari suatu peristiwa atau isu tersebut telah dipilih, bagaimana aspek tersebut ditulis? Hal ini sangat berkaitan dengan pemakaian fakta, kalimat, gambar, dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak

Sumber : Konsep Analisis Robert N Entmant Dalam Fairuz Ilham Magribi.<sup>81</sup>

Konsep *framing* dalam pandangan Entman, secara konsisten menawarkan sebuah cara untuk mengungkap *the power of a communication text*. *Framing analysis* dapat menjelaskan dengan cara yang tepat pengaruh atas kesadaran manusia yang didesak oleh transfer

<sup>79</sup> Sobur.

<sup>80</sup> Fairuz Ilham Magribi, "Analisis Framing Pemberitaan (Isu Penyerangan Ulama di Indonesia dalam Harian Kompas.com dan Republika.co.id periode Februari-April 2018)" (Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, 2019), 17.

<sup>81</sup> Magribi, 17.

(atau komunikasi) informasi dari sebuah lokasi, seperti pidato, ucapan/ungkapan, *news report*, atau novel. Menurut Entman *framing* secara esensial meliputi konsep penyeleksian dan penonjolan. Membuat *frame* adalah menseleksi beberapa aspek dari suatu pemahaman atas realitas dan membuatnya lebih menonjol di dalam suatu teks yang di komunikasikan sedemikian rupa sehingga mempromosikan sebuah definisi permasalahan yang khusus, interpretasi kausal, evaluasi moral, dan atau merekomendasikan penanganannya.<sup>82</sup>

### 3. Struktur *Framing* Robert N Entman

Menurut Entman, *framing* dalam berita dapat dilakukan dengan melalui empat metode atau cara yaitu:<sup>83</sup>

#### 1) Pendefinisian Masalah (*Define Problems*)

Elemen ini berupa menentukan masalah utama di dalam pemberitaan.

#### 2) Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah (*Diagnose Causes*)

Digunakan untuk melihat masalah yang muncul kemudian disebabkan oleh apa saja dan siapa saja.

#### 3) Membuat keputusan moral (*Make Moral Judgement*)

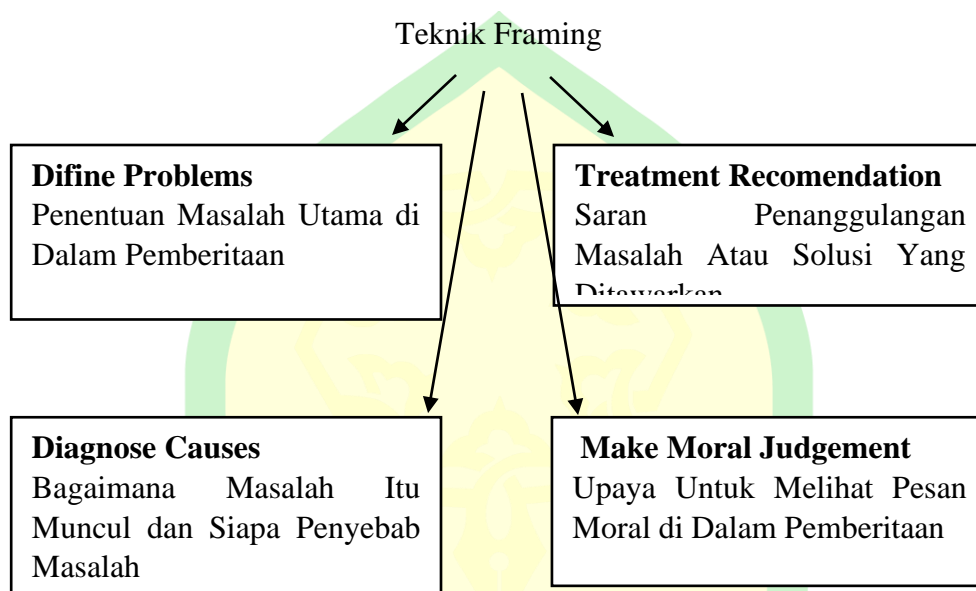
Yaitu upaya untuk melihat hal-hal yang berkaitan dengan moral dalam pemberitaan

<sup>82</sup> Sobur, *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, 165.

<sup>83</sup> Magribi, "Analisis Framing Pemberitaan (Isu Penyerangan Ulama di Indonesia dalam Harian Kompas.com dan Republika.co.id periode Februari-April 2018), 19."

#### 4) Penanggulangan Masalah (*Treatment Recommendation*)

Menawarkan suatu cara penanganan atau solusi yang ditawarkan wartawan atau penulis yang lain dalam suatu berita.



SKEMA FRAMING ROBERT N ENTMAN<sup>84</sup>

#### 4. Dampak *Framing*

Peristiwa dapat disusun dan dikemas melalui *framing* agar dapat dikenal oleh masyarakat yang luas. Konsekuensinya, *framing* memfasilitasi pemahaman khalayak untuk sebuah informasi. Informasi yang disajikan kepada khalayak akan semakin sederhana, sehingga khalayak dapat dengan cepat untuk mengakses informasi yang penting bagi mereka dan yang sudah mereka kenal. *Framing* juga memudahkan pembuatan berita yang dapat dipahami oleh siapa saja.

<sup>84</sup> Sobur, *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, 173.

Peristiwa yang diberitakan oleh media merupakan hasil dari bagaimana media membingkai peristiwa tersebut dari sudut pandangnya.<sup>85</sup>

Tabel 2.3 Efek *Framing*

Memberikan makna tertentu	Melupakan makna lain dari peristiwa
Penekanan isi tertentu	Menyembunyikan sisi lain
Menampilkan aspek tertentu	Menghilangkan aspek lain
Memilih fakta tertentu	Mengabaikan fakta yang lebih penting

Sumber : Efek *Framing* Dalam Cut Salma H.A.<sup>86</sup>

a. Mengedepankan salah satu isu

Kehadiran komponen tertentu yang dibuat lebih condong dari aspek yang lain biasanya menunjukkan pembingkai atau *framing*. *Framing* sering disebut sebagai fokus atau sudut. Ketika berita diberitakan, seringkali hanya menonjolkan satu komponen saja, baik disadari maupun tidak.

b. Menyajikan sisi tertentu-menghilangkan sisi lain

Representasi media sering kali mengungkapkan isu dengan menghilangkan isu-isu yang lebih krusial, karena hanya ingin menggambarkan satu sisi cerita saja.

c. Menampilkan Pemeran Tertentu-Menyembunyikan Pemeran Lain

Hanya tokoh-tokoh tertentu saja yang akan ditampilkan media di dalam beritanya. Tokoh yang lebih relevan terkadang tidak

<sup>85</sup> Cut Salma H.A, "Analisis Framing Berita Kekerasan Seksual Pada Media Massa Online SerambiNews.Com Periode 2020-2021" (Skripsi, Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021), 14.

<sup>86</sup> H.A.

ditampilkan di dalam pemberitaan dan digantikan oleh tokoh kurang relevan sesuai dengan kehendak media tersebut.

Dampak dari pembingkaiian atau *framing* lainnya adalah *framing* bertindak sebagai alat untuk mengesampingkan kesalahan, sehingga membutakan pembaca. *Framing* mendorong pembaca untuk mengingat kejadian tertentu, akibatnya kreasi media memiliki dampak yang signifikan terhadap pandangan pembaca. Suatu individu akan belajar mengenai semua peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sosial dan lingkungan melalui media. Fakta bahwa suatu berita kadang akan dilebih-lebihkan untuk mempengaruhi persepsi individu tentang peristiwa tersebut adalah salah satu alasan agar individu akan mengingatnya. Suatu individu akan menyadari masalah atau isu biasanya dapat dilihat melalui bagaimana cara media tersebut meng gambarkannya.<sup>87</sup>

## 5. Kelebihan dan Kekurangan Analisis *Framing*

*Framing* memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan analisis lainnya sebagai salah satu dari berbagai metode analisis media. Analisis *framing* memberikan kelebihan yakni membantu peneliti dalam menghasilkan makna atau tujuan tersembunyi yang sebelumnya ditutupi oleh suatu media. *Framing* juga mencari alasan tertentu dari penonjolan sebuah peristiwa. Adapun kelemahan analisis ini adalah kebenaran cenderung tidak terpenuhi dari banyak sumber

---

<sup>87</sup> H.A, 15-16.

dan hasil cenderung tidak bebas. Hasil dari analisis ini bergantung pada seberapa baik peneliti memahami teori yang digunakan, jika peneliti tidak begitu baik memahami teori dan konsepnya biasanya hanya dapat menghasilkan kesimpulan yang sederhana dan hasil yang sedikit.<sup>88</sup>



---

<sup>88</sup> H.A, 16.



### **BAB III**

#### **PAPARAN DATA**

#### **A. Paparan Data Media Online Republika.co.id dan VIVA.co.id**

##### **1. Republika.co.id**

###### **a. Profil Republika.co.id**

Nama Perusahaan : PT Republika Media Mandiri  
Nama Usaha : Republika.co.id  
Alamat : Jl. Hj. Tutty Alawiyah No.37, RT 1/RW.7,  
Pajaten Bar., Ps. Minggu, Kota Jakarta  
Selatan, DKI Jakarta 12550  
Telepon : (021)7803747  
E-mail Office : [cc@republika.co.id](mailto:cc@republika.co.id)  
Redaksi : [sekertariat@republika.co.id](mailto:sekertariat@republika.co.id)  
Iklan : [marketing@republika.co.id](mailto:marketing@republika.co.id)

###### **b. Gambaran Umum Republika.co.id**

Republika awalnya adalah sebuah surat kabar atau koran nasional yang didirikan oleh komunitas muslim di Indonesia. Publikasi ini merupakan hasil akhir dari upaya panjang masyarakat, terutama para jurnalis profesional muda yang telah mengambil berbagai inisiatif. Kehadiran Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia atau ICMI yang mampu menembus batasan ketat pemerintah dalam mengeluarkan izin saat itu membuat upaya

tersebut membuahkan hasil.<sup>89</sup> Harian Republika memberikan warna baru pada surat kabar di Indonesia tentang desain, gaya ekspresif dan sudut pandang. Republika di mulai sebagai surat kabar dan kemudian menjadi portal berita Islami di Indonesia ini telah memunculkan keseimbangan sistem informasi yang baru. Publikasi Republika melayani kebutuhan masyarakat demi kemaslahatan bangsa dan penebar manfaat untuk semesta.<sup>90</sup>

### c. Sejarah Republika.co.id

Dengan berdirinya Ikatan Cendekiawan Muslim di Indonesia atau ICMI, tekanan pemerintah terhadap media atau pers dan intelektual Islam akhirnya mulai mereda. Awal tahun 1990-an adalah runtuhnya komunisme dan Uni Soviet, hal ini mengakibatkan munculnya kebangkitan agama di berbagai belahan dunia. Perkembangan tersebut berdampak pada munculnya perlawanan terhadap sekularisme<sup>91</sup> dan berbagai barang hasil produksi barat, hal tersebutlah yang melatarbelakangi lahirnya komunitas ICMI. Bersamaan dengan kebangkitan ini, sejumlah komunitas Islam terbentuk, beberapa diantaranya berpandangan bahwa Islam adalah ideologi peradaban dan alternatif yang layak

<sup>89</sup> “Anniversary Republika.co.id,” Republika.co.id, diakses 25 Februari 2023, <https://www.republika.co.id/page/Anniversary/Republika.co.id>.

<sup>90</sup> “Redaksi-Republika.id,” Republika.id, diakses 25 Februari 2023, <https://republika.id/pages/about/Redaksi-Republika.id>.

<sup>91</sup> “se’ku’la’ris’mekularisme/ paham atau pandangan yang berpendirian bahwa moralitas tidak perlu di dasarkan pada ajaran agama,,” kbbi.web.id, diakses 25 Februari 2023, <https://kbbi.web.id/sekularisme.html>.

bagi filsafat barat sekuler yang tidak Islami dan ICMI adalah salah satu komunitas tersebut.<sup>92</sup>

Beberapa program dengan melalui akar Islam, termasuk Bank Muamalat, Asuransi Takaful dan harian Republika di buat di bawah naungan ICMI. Harian Republika lahir berkat kegigihan para jurnalis muda Islam di bawah kepemimpinan Zaim Uchrowi dalam mendirikan pers islami. Kesempatan ini mereka peroleh melalui ICMI dengan melewati pembatasan ketat pemerintah dalam menyalurkan izin publikasi atau terbitan setelah berkali-kali gagal akibat tekanan dari orde baru. Republika kemudian didirikan dibawah arahan PT Abdi Bangsa yang sebagian besar sahamnya di miliki oleh anggota ICMI seperti Eric Tohir, BJ Habiebie, dan Adi Sasono. Setiap orang akan dapat dengan mudah mengenali harian Republika ini karena sejarahnya yang erat katannya dengan gerakan kebangkitan Islam. Republika dipandang sebagai pers dengan fokus aliran politik, khususnya terhadap umat Islam.<sup>93</sup>

Republika pertama kali dirilis pada 4 Januari 1993. Rilisnya Republika membawa berkah bagi rakyat, sebelumnya aspirasi publik tidak mendapatkan tempat dalam perbincangan atau wacana nasional. Keberadaan media tersebut tidak hanya memberikan jalan

---

<sup>92</sup> “BAB II PROFIL UMUM HARIAN REPUBLIKA Republika sebagai surat kabar nasional,” eprints.undip.ac.id, diakses 25 Februari 2023, <http://eprints.undip.ac.id> > B...PDF BAB II PROFIL UMUM HARIAN REPUBLIKA Republika sebagai surat kabar nasional ...

<sup>93</sup> “BAB II PROFIL UMUM HARIAN REPUBLIKA Republika sebagai surat kabar nasional.”

bagi masyarakat untuk mengungkapkan opini dan aspirasi, tetapi juga mendorong munculnya berbagai sumber informasi di masyarakat. Akibatnya masyarakat dengan penuh semangat menyumbangkan dukungan mereka dengan membeli saham dengan tarif satu saham per orang. Perusahaan media pertama yang *go public*<sup>94</sup> adalah PT Abdi Bangsa TBK yang menerbitkan Republika. Pada awalnya Republika menawarkan layanan berita di internet pada tahun 1995 dengan nama domain [www.republika.co.id](http://www.republika.co.id), ini adalah surat kabar online pertama di Indonesia dan kemudian diberi nama *platform* Republika Online atau ROL.<sup>95</sup>

Republika online juga dikenal sebagai ROL yang memulai debutnya secara online pada awal tahun 1995 atau kira-kira dua tahun setelah surat kabar Republika mulai diterbitkan. Konten ROL pada saat itu hanya sebatas replika persis dari surat kabar yang terlihat dipublikasi Republika. Publikasi online Republika terutama dibuat untuk melayani pembaca internasional atau pembaca yang tinggal di daerah dimana surat kabar cetak tidak di distribusikan. Fase selanjutnya ROL secara bertahap mulai maju sejalan dengan kemajuan teknis, khususnya di bidang teknologi

---

<sup>94</sup> “Go public adalah proses penjualan saham perusahaan kepada masyarakat umum yang sebelumnya dipegang oleh pemegang saham secara pribadi. Go public sering juga disebut dengan IPO (initial public offering),” bareksa.com, diakses 25 Februari 2023, <https://www.bareksa.com/kamus/g/go-public>.

<sup>95</sup> “Anniversary Republika.co.id.”

informasi. Tata letak dan pemilihan layanan web serta konten berita telah diperluas. ROL telah mengalami modifikasi signifikan sejak pertengahan tahun 2008, berkembang dari situs berita sederhana menjadi portal berita online multimedia.<sup>96</sup>

Munculnya permasalahan di sektor media saat memasuki era konvergensi<sup>97</sup> media menyebabkan Republika dituntut untuk memiliki dan menyebarluaskan konten medianya dalam format cetak, internet dan seluler sebagai institusi industri media. Menurut prinsip dasar Republika, konten ROL terus menempatkan prioritas tinggi pada pemirsa muslimnya. ROL akan memantapkan dirinya sebagai kekuatan baru di media online yang menggabungkan semua kebutuhan masyarakat.

#### **d. Visi-Misi**

Republika.co.id muncul di masyarakat dengan mengusung visi sebagai media online yang terintegrasi dan unggul. Adapun misi yang diusung adalah membangun umat Islam yang moderat, cerdas, dan berdaya: menyuarakan aspirasi, gagasan atau opini dan suara masyarakat bagi terbangunnya demokrasi yang sehat dan berkesejahteraan, dan menciptakan manajemen yang sehat serta efektif.<sup>98</sup>

---

<sup>96</sup> “Anniversary Republika.co.id.”

<sup>97</sup> “konvergensi di sini memiliki makna berbaur atau bergabungnya sejumlah media atau teknologi yang berbeda misalnya komputer, televisi, radio, telepon, satelit, kabel, mesin fax dan internet bahkan mesin fotokopi,” kpi.go.id, diakses 25 Februari 2023, <https://www.kpi.go.id>umum>31...Konvergensi Media dan Regulasi Konten - Komisi Penyiaran Indonesia>.

<sup>98</sup> “Anniversary Republika.co.id.”

### e. Logo Republika.co.id

Berikut adalah gambar logo dari media online Republika.co.id :



Gambar 3.1 : Logo Republika.co.id

### f. Pemilik Media

Pemilik dari media online Republika.co.id pada saat ini adalah berada di bawah naungan PT Republika Media Mandiri dari induk perusahaannya adalah PT Abdi Bangsa.<sup>99</sup>

### g. Struktur Organisasi Republika.co.id

Struktur organisasi di dalam Republika.co.id terbagi menjadi dua, yakni tim Republika atau redaksional dan manajemen perusahaan. Bagian redaksi bertugas untuk mengumpulkan, menulis, dan menyajikan berita, sedangkan yang bertugas mengembangkan unsur bisnis dalam harian Republika adalah manajemen perusahaan.<sup>100</sup>

#### 1) Tim Manajemen Perusahaan<sup>101</sup>

- a) Komisaris Utama : R. Harry Zulnardy

<sup>99</sup> "Redaksi-Republika.id."

<sup>100</sup> Fikri Satrio Pambudi, "Manajemen Redaksional Tempo, Republika, dan Antara dalam Pemberitaan Kasus Uyghur" (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2021), 29.

<sup>101</sup> "Redaksi-Republika.id."

- b) Direktur Utama : Arys Hilman Nugraha
  - c) Direktur Konten : Irfan Junaidi
  - d) Manager Senior Keuangan, SDM, Umum : Ruwito  
Brotowidjoyo
  - e) Manager Marketing : Maman Sudiaman
  - f) Manager TI : Mohamad Afif
- 2) Tim Redaksional<sup>102</sup>
- a) Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab Redaksi : Irfan  
Junaidi
  - b) Wakil Pemimpin Redaksi : Nur Hasan Murtaji
  - c) Redaktur Pelaksana Pengembangan Digital : Elba Damhuri
  - d) Redaktur Pelaksana Pengembangan Ekosistem : Subroto
  - e) Wakil Direktur Pelaksana News : Joko Sadewo
  - f) Wakil Redaktur Pelaksana Non News : Firkah Fansuri
  - g) Wakil Redaktur Pelaksana Singkronisasi : Stevy Maradona
  - h) Asisten Redaktur Pelaksana : Ferry Kisihandi, Didi  
Purwadi, Mansyur Faqih, Muhammad Subarkah, Fitriani  
Zamzami, Indira Rezkisari, Budi Raharjo, Abdullah  
Sammy, Sadly Rahman, Edwin D. Putranto, Karta Rahaja  
Ucu.
  - i) Tim Sosmed : Asti Yulia Sundari, Said, Sendy, Eko  
Supriyadi

---

<sup>102</sup> “Redaksi-Republika.id.”

- j) Tim IT : Abdul Gadir, Nandra Maulana Irawan, Riky Romadon, Mardiah, Kurnia Fakhri, Rima Mariz, Rangga, Khafi.
- k) Redaksi : Agus Raharjo, Andri Saubani, Bilal Ramadhan, Erik Purnamaputra, Teguh Firmansyah, Ahmad Fikri Noor, Fuji Pratiwi, Friska Yolanda, Lida Puspaningtyas, Esthi Maharani, Endro Yuwanto, Gilang Akbar Prambadi, Israr Itah, Ani Nursalikhah, Erdy Nasrul, M Hafil Sjahrazad, Nashih Nashrullah, A Syalaby Ichsan, Hasanul Rizqa, Mas Alamil Huda, Satria Kartika Yudha, Setyanavidita Livikacansera, Natalia Endah Hapsari, Reiny Dwinanda, Qommarria Rostanti, Gita Amanda Jatnikawati, Ichsan Emerald Alamsyah, Nidia Zuraya, Nora Azizah, Agung Sasongko, Fian Firatmaja, Wisnu Aji Prasetyo, M Amin Madani, Tahta Aidilla, Yogi Ardhi Cahyadi, Bayu Hermawan, Ilham Tirta, Yudha Manggala Priana Putra, Irfan Fitrat, Yusuf Assidiq, Fernan Rahadi, Amri Amrullah, Bowo Pribadi, Desy Susilawati, Lilis Sri Handayani, Arie Lukihardianti, Wihdan Hidayat, Prayogi, Bambang Noroyono, Rizky Jaramaya, Rr Laeny Sulistyawati, Nora Azizah, Dessy Suciati Saputri, Reja Irfa Widodo, Rahmat Fajar, Fauziah Mursid, Ali Mansur, Umi Nur Fadhilah, M Fauzi Ridwan, Lintar Satria Zulfikar, M Nursyamsi, Iit



Septyaningsih, Dadang Kurnia, Adysha Citra R, Andrian Saputra, Dian Fath Risalah, Febrian, Fuji Eka Permana, Intan Pratiwi, Retno Wulandhari, Rossi Handayani, Umar Mukhtar, Wilda Fizriyani, Anggoro Pramudya, Santi Sopia, Frederikus Dominggus Bata, Wahyu Suryana, Kamran Dikarma, Dwina Agustin, Mabruroh, Noer Qomariah Kusumawardhani, Rahayu Subekti, Rizky Suryarandika, Shelbi Asrianti, Idealisa Masyrafina, Muhyiddin, Riga Nurul Iman, Edi Yusuf, Febrianto Adi Saputro, Ronggo Astungkoro, Dea Alvi Soraya, Gumanti Awaliyah, Rahma Sulistya, Novita Intan, Fitrianto, Fakhtar Khoiron Lubis, Fergi Nadira, Silvy Dian Setiawan, Zahrotul Oktaviani, Afrizal Rosikhul Ilmi, Dedy Darmawan Nasution, Flori Anastasia Sidebang, Imas Damayanti, Bayu Adji Prihammanda, Haura Hafizhah, Muhammad Rizki Triyana Satia, Alkhaleli Kurnialam, Febryan A, Nawir Arsyad Akbar, Zainur Mahsir Ramadhan, Eva Rianti, Meiliza Laveda, Shabrina Zakaria.

## 2. VIVA.co.id

### a. Profil VIVA.co.id

Nama Perusahaan : PT. Viva Media Baru

Nama Usaha : VIVA.co.id

Alamat : Anggota VIVA Media Group  
 Kawasan Industri Pulogadung,  
 Gedung tvOne Jl. Rawa Terate II  
 No.2 Jakarta Timur 13260  
 Indonesia

Telepon : +62-21-4601 326 ext. 100

Fax : +62-21-4601 327

Redaksi : [redaksi@viva.co.id](mailto:redaksi@viva.co.id)

Penjualan : [sales@viva.co.id](mailto:sales@viva.co.id)

Siaran Pers : [siaranpers@viva.co.id](mailto:siaranpers@viva.co.id)

IT Support : [support-team@viva.co.id](mailto:support-team@viva.co.id)

Kerjasama&promosi : [partnership@viva.co.id](mailto:partnership@viva.co.id)

#### b. Gambaran Umum VIVA.co.id

VIVA.co.id merupakan portal berita online yang dijalankan dibawah naungan PT. Viva Media Baru, sebuah divisi dari PT. Visi Media Asia Tbk bagian dari Group Media Bakrie dan juga dikenal sebagai VIVA di pasar saham. VIVA Group juga merupakan perusahaan induk untuk media televisi yakni ANTV dan tvOne.<sup>103</sup> Keakuratan dan kedalaman berita diutamakan dalam penyampaian informasi oleh portal berita online VIVA.co.id. VIVA.co.id selalu *update* berita dengan

<sup>103</sup> “Halaman Tentang Kami-Viva,” viva.co.id, diakses 3 Maret 2023, [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.viva.co.id/tentang-kami&ved=2ahUKEwjr\\_4yEkb\\_9AhVTSWwGHW2ODtgQFnoECAgQAQ&usg=AOvVaw0uL7gRhMDDE4F5DsryoG9O](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.viva.co.id/tentang-kami&ved=2ahUKEwjr_4yEkb_9AhVTSWwGHW2ODtgQFnoECAgQAQ&usg=AOvVaw0uL7gRhMDDE4F5DsryoG9O).

menggabungkan teks, gambar, video, dan audio selama 24 jam penuh.<sup>104</sup>

### c. Sejarah VIVA.co.id

Portal berita online ini pertama kali diperkenalkan pada 17 Desember 2008 di Jakarta dengan nama VIVAnews.com. Website berita dan informasi VIVA.co.id yang memiliki *tagline* “mendalam dan terpercaya” langsung merebut hati bagi para pembaca dengan menampilkan tulisan yang mendalam dan menyajikan konten dengan foto serta infografis, padahal dalam masa itu belum menjadi keharusan disetiap berita disajikan dengan gambar atau foto di sebagian besar media internet. Meski baru saja diluncurkan pada tahun 2009 outlet media online VIVAnews.com dengan cepat menjadi terkenal dan mengungguli beberapa portal berita di media online terkemuka yang sudah ada. Diketahui VIVAnews.com menjadi portal berita di media online terbaik nomor satu dalam institusi pengukuran dan pemeringkat *Effective Measure* serta mendapatkan nomor dua pada Alexa.com. Setelah itu, pada tahun 2012, VIVAnews.com berubah menjadi VIVA.co.id. Perubahan dalam domain ini diharapkan akan menjadikan VIVA.co.id lebih dari sekedar situs berita dengan menambahkan konten berbasis *user generated content* (UGC) yang

---

<sup>104</sup> Sheila Dwi Andani, “Analisis Strategi Pemasaran Pada VIVA.co.id (Studi Kajian Ekonomi Media dalam Perspektif Pemasaran Pada VIVA.co.id)” (Skripsi, Malang, Universitas Brawijaya, 2018).

berbasis pada hiburan, gaya hidup, dan terkait pasar atau *marketplace* yang menarik bagi wanita. Saat itu beberapa merek yang masih dalam domain yang sama diperkenalkan secara bersamaan, merek-merek tersebut antara lain VIVAnews, VIVALife, VIVAbola, VIVAforum, VIVAlog dan VIVAsocio.<sup>105</sup>

*Tagline* dan logo VIVA.co.id diubah menjadi #1NEWSSTAINMENT pada tahun 2018. Hal tersebut sebagai upaya untuk menjaring minat para milenial dan generasi Z, pembaruan ini akan menghasilkan logo yang lebih dinamis dan *tagline* yang lebih berbobot terhadap berita dan hiburan. Pada tahun 2019, enam situs media online baru diluncurkan selain portal VIVA.co.id yang semuanya masih dikelola oleh PT. VIVA Media Baru (VMB). Jagadangdut.com, 100kpj.com, intipseleb.com, vlix.id, VIVAnews.com, dan sahijab.com adalah enam situs tersebut. Setelah berkembang dengan jumlah pembaca, VIVAnews.com kembali menyatu dengan VIVA.co.id pada Juli 2020. Halaman pada VIVA.co.id dirancang agar masyarakat dapat menikmati beragam berita.<sup>106</sup>

Pembaca dapat mengunjungi VIVA.co.id menggunakan *web browser*, *mobile web browser*, dan aplikasi dari Apps Store (iOS) dan Google Play untuk Android. Selain menyediakan informasi teks, gambar, infografis, dan video kepada pembaca,

---

<sup>105</sup> “Halaman Tentang Kami-Viva.”

<sup>106</sup> “Halaman Tentang Kami-Viva.”

VIVA.co.id juga menawarkan *live streaming* atau siaran langsung dari tvOne dan ANTV. Demikian pula akun di Dailymotion, YouTube, Facebook, Twitter, dan Instagram dapat digunakan untuk mengakses layanan konten, khususnya adalah konten video.<sup>107</sup>

#### d. Visi-Misi

VIVA.co.id hadir sebagai salah satu portal berita di media online dengan membawa visi melakukan investasi untuk masa depan industri media dan bangsa Indonesia melalui penyediaan konten berita, olahraga, dan seputar gaya hidup yang disebarluaskan melalui konvergensi media televisi, internet dan *mobile platform*. Adapun misi yang diusung VIVAcO.id adalah:<sup>108</sup>

- 1) Berperan aktif dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia.
- 2) Mengambil momentum dari pertumbuhan pengguna data dan telepon genggam di Indonesia.
- 3) Menciptakan sinergi dan integrasi antar layanan yang dimiliki.
- 4) Memastikan keuntungan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.
- 5) Memberikan kualitas hidup yang lebih berkualitas kepada para pemangku kepentingan.

---

<sup>107</sup> “Halaman Tentang Kami-Viva.”

<sup>108</sup> “Tentang Kami-Visi-Misi,” [vivagroup.co.id](http://vivagroup.co.id), diakses 3 Maret 2023, <https://id.vivagroup.co.id/tentang-kami/visi-misi/>.

### e. Logo VIVA.co.id



Gambar 3.2: Logo VIVA.co.id

### f. Pemilik Media

VIVA.co.id dikelola di bawah naungan dari PT. Viva Media Baru, induk dari perusahaan PT. Visi Media Asia Tbk (Group Media Bakrie) yang berkode VIVA didalam pasar saham.<sup>109</sup>

### g. Struktur Organisasi VIVA.co.id

Berikut ini akan dipaparkan tentang struktur redaksi dalam media online VIVA.co.id sebagai berikut :<sup>110</sup>

- 1) Chief Editor VIVA Network/ VIVA.co.id : Ismoko Widjaya
- 2) Vice Chief Editor VIVA.co.id : Toto Pribadi
- 3) Manager Multi Brand, Social Media & Community : Edwan Ruriansyah
- 4) Editorial Secretary : Ferri Damayanti
- 5) Executive Editor : Dedy Priatmodjo, Lutfi Dwi Pujiastuti, Krisna Wicaksono, Zaky Alyamani
- 6) Head Of News Gathering : Siti Ruqoyah (Jakarta), M Arief Hidayat (Daerah)

<sup>109</sup> “Halaman Tentang Kami-Viva.”

<sup>110</sup> “Halaman Tentang Kami-Viva.”

- 7) Editor : Bayu Aji Wicaksono, Lis Yuliawati, Ezra Sihite, Dusep Malik, Syahrul Syaifudin Ansyari, Hardani Triyoga, Adinda Permatasari, Raden Lazuardhi Utama, Daurina Lestari, Rochimawati, Tasya Piramitha, Yunisa Herawati, Raden Jihad Akbar, Luzman Karami, Riki Ilham Rafles, Bayu Januar, Agus Rahmat, M Fikri Halim, Muhammad Syuhada.
- 8) Reporter : Arrijal Rachman, Eduward Ambarita, Edwin Firdaus, M Yudha Prasetya, Anwar Sadat, Foe Peace Simbolon, Syaefullah, Ahmad Farhan, Eka Permadi, Nuvola Gloria, Aiz Budhi, Ichsan Suhedra, Wahyu Firmansyah, Sumiyati, Isra Berlian, Diza Liane Sahputri, Noviana Putri Bestasari, Misrohatun Hasanah, Donny Adhiyasa, Ridho Permana, Raditya Ardiansyah, Robbi Yanto, Pratama Yuda, Yudhi Maulana, Zulfikar Husein, Rifki Arsilan.
- 9) Vlog & Story : Syahdan Nurdin (Lead), Dian Lestari Ningsih
- 10) Fotografer : M Ali Wafa, Solihin

## **B. Framing Robert N. Entmant Dalam Pemberitaan Fenomena Citayam**

### **Fashion Week di Media Online [Republika.co.id](http://Republika.co.id) dan [VIVA.co.id](http://VIVA.co.id)**

#### **1. [Republika.co.id](http://Republika.co.id)**

Berikut ini adalah berita yang di analisis dari media online [Republika.co.id](http://Republika.co.id) :

##### **a. Artikel Berita 1**

Judul : Remaja Citayam Wisata ke Dukuh Atas,  
Wagub DKI: Jujur, Kami Senang

Sumber : [Republika.co.id](http://Republika.co.id)  
 Tanggal pemuatan : Senin, 11 Juli 2022, 13:23 WIB



Gambar sejumlah remaja bercengkrama di kawasan Dukuh Atas

*Remaja Citayam ke Dukuh Atas menunjukkan Jakarta jadi destinasi wisata yang menarik*

*Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria mengaku senang karena kawasan Dukuh Atas menjadi destinasi wisata para remaja "Sudirman, Citayam, Bojonggede, Depok" (SCBD).*

*"Sekali lagi, kami sejujurnya senang dan bersyukur adik-adik kita, saudara kita dari Citayam bermain di Dukuh Atas, datang ke sana naik kereta. Itu satu rekreasi berkunjung ke Jakarta, sesuatu yang baik," kata Ahmad Riza Patria di Jakarta, Senin (11/7/2022).*

*Riza mengatakan hal tersebut menunjukkan bahwa Jakarta menjadi salah satu destinasi wisata yang menarik bagi masyarakat di wilayah penyangga Ibu Kota seperti Bogor, Tangerang, Depok, hingga Bekasi. "Itu menunjukkan bahwa Jakarta memang menarik bagi teman-teman jadi tempat wisata," ujar Riza.*

*Riza juga mengapresiasi para remaja "SCBD" yang tampil percaya diri dengan mengenakan busana produk lokal. Namun Riza juga tak lupa mengingatkan kepada siapa saja yang datang berkunjung ke kawasan Dukuh Atas untuk menjaga kebersihan dan ketertiban. "Ini, memang waktu liburan anak sekolah. Jadi, kami menyambut baik siapa saja yang berkunjung, berwisata, bermain di Jakarta. Mari kita jaga kebersihan dan kerapihan," kata Riza.*

*Sudirman, Citayam, Bojonggede, Depok" adalah singkatan pelesetan dari Sudirman Central Business District. SCBD adalah sebuah kawasan bisnis yang terletak di Jakarta Selatan, Indonesia, yang terdiri dari kondominium, gedung perkantoran, hotel, serta pusat perbelanjaan dan hiburan. Total luas SCBD adalah sekitar 45 hektare.*

*Sebelumnya Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menyebutkan fenomena remaja "SCBD" yang ramai memenuhi kawasan perkantoran di Jalan Sudirman, Jakarta, merupakan bagian dari*



*demokratisasi jalan. Anies menyebut fenomena ini merupakan demokratisasi Jalan Jenderal Sudirman yang menjadi milik semua dan seluruh warga diperbolehkan menikmati fasilitas Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Tidak hanya masyarakat kalangan ekonomi menengah ke atas, menurut Anies, seluruh golongan masyarakat berhak menikmati demokratisasi di ruang publik tersebut.<sup>111</sup>*

#### **b. Artikel Berita 2**

Judul : Fenomena ‘Citayam Fashion Week’  
Sosiolog: Trennya Tidak Bertahan Lama  
Sumber : Republika.co.id  
Tanggal Pemuatan : Jum’at 15 Juli 2022, 01:15 WIB



Gambar warga berswafoto dengan remaja asal Citayam yang viral, Bonge(tengah)

*Remaja yang berkumpul di JL Sudirman mengekspresikan diri lewat Citayam Fashion Week*

*Sosiolog Universitas Nasional, Nia Elvina, menyebut fenomena remaja yang berkumpul di kawasan Jalan Sudirman, Jakarta Pusat sambil mengekspresikan diri lewat “Citayam Fashion Week” tidak akan bertahan lama. Dia mengategorikan fenomena ini sebagai budaya populer yang datang dan pergi.*

*“Saya kira fenomena ini merupakan cerminan dari budaya populer atau dengan kata lain budaya rendahan karena budaya muncul dan pergi, jadi tidak bertahan lama,” jelas Nia melalui pesan singkat, Kamis (14/7/2022).*

*Lantaran masuk dalam budaya rendahan, Nia menyarankan agar para remaja itu diberikan alternatif pengembangan bakat atau minat di ranah yang lebih berkualitas. Hal ini karena tantangan generasi muda ke depannya akan lebih besar dari generasi sebelumnya..*

<sup>111</sup> Nur Aini, “Remaja Citayam wisata ke Dukuh Atas, Wagub DKI: Jujur, Kami Senang,” diakses 4 Maret 2023, <https://republika.co.id/berita/reuet9382/remaja-citayam-wisata-ke-dukuh-atas-wagub-dki-jujur-kami-senang>.

Menurut Nia, tantangan generasi muda ke depannya meliputi segala bidang, mulai dari sosial, ekonomi, hingga sains. Oleh karena itu, para remaja harus mempersiapkan diri dan lebih selektif dalam memilih kegiatan yang akan ditekuni.

"Riset akhir-akhir ini mengemukakan kemampuan di bidang sains generasi saat ini di dunia, termasuk Indonesia, lebih rendah dari generasi sebelumnya. Jadi generasi muda saat ini, harus lebih selektif dalam memilih event atau ajang tadi," tuturnya.

Mengenai Roy "Citayam" yang menolak beasiswa dari Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf), Nia mengatakan para remaja ini memang memerlukan edukasi yang berkelanjutan. Ia menyarankan agar berbagai pihak bersinergi untuk mengarahkan para remaja ini ke minat yang lebih baik.

"Mendidik itu butuh proses, jadi tidak bisa langsung serta merta. Disinergikan saja dengan Dinas Sosial program beasiswa atau penanganan mereka," katanya.<sup>112</sup>

### c. Artikel Berita 3

Judul : Manparekraf Ingin Sediakan Ruang Ekspresi *Fashion* Bagi Remaja  
 Sumber : Republika.co.id  
 Tanggal Pemuatan : Senin, 18 Juli 2022, 07:56 WIB



Gambar warga duduk-duduk dan berbincang di kawasan taman Stasiun MRT

Gaya berbusana remaja juga bisa menjadi trendsetter Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno mengemukakan keinginannya untuk menyediakan ruang ekspresi fashion bagi kaum remaja. Hal itu menyusul fenomena yang disebut "Citayam Fashion Week" di kawasan niaga Dukuh Atas, sekitar Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta.

<sup>112</sup> Reiny Dwinanda, "Fenomena 'Citayam Fashion Week' Sosiolog: Trennya Tidak Bertahan Lama," diakses 4 Maret 2023, <https://republika.co.id/berita/7u414/fenomena-citayam-fashion-week-sosiolog-trennya-tidak-bertahan-lama>.

"Saya justru ingin memberikan ruang dan peluang bagi mereka ini, bukan hanya menjadi hit atau tren saat liburan sekolah, tetapi bisa seperti Harajuku di Jepang," kata Sandiaga di Tangerang, Ahad (17/7) malam.

Harajuku adalah area di sekitar Stasiun Harajuku di Kota Tokyo yang menjadi pusat budaya dan gaya fashion ekstrem remaja serta tempat perbelanjaan. Sandiaga mengemukakan bahwa fenomena 'Citayam Fashion Week' atau CFW dengan berbagai keunikannya bisa menjadi ajang promosi fashion sekaligus pariwisata.

"Semakin hari semakin menarik karena banyak sekali yang bisa kita ulik dan banyak yang unik. Mereka juga bisa menjadi trendsetter (pencipta tren) untuk fashion," katanya.

Ia ingin remaja-remaja Citayam juga bisa memberikan pengaruh yang mendukung promosi produk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). "Di sini ada hoodie-hoodie dan ini banyak dipakai anak-anak CFW juga, kenapa tidak kita barengkan dengan misalnya mereka menjadi salah satu influencer," katanya.

Menurut dia, kementerian sudah menawarkan beasiswa bagi remaja penggerak CFW yang dinilai telah mendukung pengembangan usaha pariwisata dan industri kreatif. "Saya memberikan apresiasi, di saat sekarang, di mana ekonomi ini banyak tantangan, tetapi anak-anak muda ini datang dengan beberapa ide kreatif mereka untuk menggerakkan UMKM di sekitar Dukuh Atas itu jadi tumbuh," kata Sandiaga.

"Selain beasiswa, yang kita tawarkan kepada mereka untuk menciptakan konten-konten berkualitas. Kami ingin suatu saat mereka bisa mendunia," ujarnya menambahkan.<sup>113</sup>

#### **d. Artikel Berita 4**

Judul : MRT Jakarta Kerahkan Tim Patroli di Dukuh Atas Seiring Fenomena SCBD  
 Sumber : Republika.co.id  
 Tanggal Pemuatan : Selasa, 19 Juli 2022, 23:05 WIB

**P O N O R O G O**

<sup>113</sup> Andi Nur Aminah, "Manparekraf Ingin Sediakan Ruang Ekspresi Fashion Bagi Remaja," diakses 4 Maret 2023, <https://republika.co.id/berita/1f6y1z384/menparekraf-ingin-sediakan-ruang-ekspresi-fashion-bagi-remaja>.



Gambar warga berjalan di kawasan Taman Stasiun MRT, Dukuh Atas Jakarta

*MRT juga menambah fasilitas kebersihan, seperti tempat sampah terpilah sampah.*

*PT MRT Jakarta (Perseroda) selaku pengelola kawasan berorientasi transit di Dukuh Atas mengerahkan tim untuk berpatroli di kawasan yang ramai dengan anak muda seiring maraknya fenomena SCBD (Sudirman, Citayam, Bojonggede, Depok). Corporate Secretary Division Head PT MRT Jakarta (Perseroda) Rendi Alhial mengatakan sudah mengerahkan tim keamanan untuk berpatroli guna mengingatkan publik termasuk remaja SCBD untuk menjaga kebersihan dan ketertiban.*

*"Tim security kami secara rutin patroli di area taman Dukuh Atas dan Terowongan Kendal menggunakan toa untuk mengingatkan publik menjaga kebersihan dan ketertiban," kata Rendi saat dikonfirmasi Antara di Jakarta, Selasa (19/7/2022).*

*Rendi menjelaskan terus melakukan edukasi termasuk di media sosial untuk mengkampanyekan membuang sampah pada tempatnya dengan melibatkan remaja SCBD. Dari segi sarana, MRT juga menambah fasilitas kebersihan, seperti tempat sampah terpilah sampah sekaligus menyiapkan posko rekosistem yang dikelola oleh start up guna menampung sampah-sampah untuk didaur ulang.*

*Sebelumnya, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Jakarta Pusat menempatkan enam posko penjagaan protokol kesehatan terkait dengan banyaknya remaja yang berkumpul di Dukuh Atas dan terowongan Kendal. Kepala Satpol PP Kecamatan Menteng, Hendra menjelaskan enam posko tersebut ditempatkan di Kawasan Menteng atau sekitar Jalan Kendal sebanyak dua titik sedangkan kawasan Tanah Abang sebanyak empat titik..*

*Dengan adanya penebalan personel ini, remaja yang sering nongkrong di kawasan Sudirman dan Dukuh Atas dapat menjaga*

*protokol kesehatan, tidak membuang sampah sembarangan serta tidak berkumpul lebih dari jam 22.00 WIB.*<sup>114</sup>

**e. Artikel Berita 5**

Judul : Anak-Anak SCBD Tidur di Trotoar,  
Wagub: Harus Ada Jam Malam  
Sumber : Republika.co.id  
Tanggal Pemuatan : Rabu, 20 Juli 2022, 12:47 WIB



Gambar warga berswafoto dengan remaja asal Citayam yang viral, Bonge(tengah)

*Wagub sebut harus ada jam malam di Dukuh Atas imbas anak-anak SCBD tidur di trotoar.*

*Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria meminta Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DKI memperketat pengawasan di kawasan Dukuh Atas, Jakarta Pusat imbas penemuan remaja "SCBD" (Sudirman Citayam Bojonggede, Depok) tidur di jalur pejalan kaki.*

*"Satpol juga saya minta ketatkan kembali sebelum jam tersebut anak-anak itu sudah harus pulang," kata Riza Patria di Balai Kota Jakarta, Rabu (20/7/2022).*

*Sejumlah remaja tersebut tidur di jalur pejalan kaki di Jalan Sudirman tepatnya jalur di atas aliran Sungai Ciliwung di dekat Stasiun BNI City, Dukuh Atas. Mereka tidur di jalur pedestrian yang terbuat dari kayu karena tertinggal jadwal keberangkatan kereta, kata Riza.*

*Riza meminta Satpol PP untuk meningkatkan patroli di sekitar kawasan Sudirman-Dukuh Atas agar peristiwa seperti itu tidak terulang, apalagi banyaknya sampah di kawasan tersebut.*

<sup>114</sup> Nidia Zuraya, "MRT Jakarta Kerahkan Tim Patroli di Dukuh Atas Seiring Fenomena SCBD," diakses 4 Maret 2023, <https://republika.co.id/berita/rf9x2d383/mrt-jakarta-kerahkan-tim-patroli-di-dukuh-atas-seiring-fenomena-scbd>.

*Ia juga meminta agar sebelum jam 12 malam, remaja tersebut sudah pulang dan tidak lalu lalang di kawasan Dukuh Atas yang menjadi lokasi berkumpulnya remaja “SCBD”.*

*Remaja tidur di Dukuh Atas tersebut mendadak viral di media sosial setelah sejumlah petugas Satpol PP melakukan inspeksi di kawasan tersebut.*

*Dalam unggahan Satpol PP DKI melalui akun Instagram @satpolpp.dki, petugas menertibkan sejumlah remaja baik perempuan dan laki-laki yang tertidur di ruang publik tersebut. Tak hanya itu, sejumlah sampah juga terlihat berserakan di sekitar remaja yang sedang terlelap itu.<sup>115</sup>*

#### **f. Artikel Berita 6**

Judul : Ridwan Kamil Dukung Kreativitas  
Fenomena Anak Muda SCBD  
Sumber : Republika.co.id  
Tanggal Pemuatan : Rabu 20 Juli 2022, 17:38 WIB



Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil

*Catwalk di kawasan SCBD, inovasi yang dapat meminimalkan kegiatan berbahaya.*

*Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil memberikan dukungan penuh atas kreativitas anak-anak muda Sudirman Citayam Bojonggede Depok (SCBD) yang melakukan fashion show di kawasan Taman Kendal, Dukuh Atas, Jakarta Pusat. Menurut Ridwan Kamil, kegiatan catwalk di kawasan SCBD merupakan inovasi yang dapat meminimalkan kegiatan membahayakan diri sendiri seperti tawuran dan lain-lain.*

*SCBD sendiri bernama resmi Sudirman Central Business District terletak di Jakarta Selatan. Namun oleh netizen Indonesia nama SCBD dipelesetkan menjadi Sudirman Citayam Bojonggede Depok,*

---

<sup>115</sup> Bilal Ramadhan, “Anak-Anak SCBD Tidur di Trotoar, Wagub: Harus Ada Jam Malam,” diakses 4 Maret 2023, <https://republika.co.id/berita/rfb1fu330/anak-anak-scbd-tidur-di-trotoar-wagub-harus-ada-jam-malam>.

merujuk asal anak-anakremaja yang nongkrong di sana kebanyakan berasal.

“Daripada tawuran mending nongkrong fashion show. Di Jawa Barat kegiatan semacam ini banyak di Bandung, cuma mungkin Depok harus dimaksimalkan,” ujar Ridwan Kamil yang akrab disapa Emil, Rabu (20/7/2022).

Setelah menerima penghargaan Nirwasita Tantra dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan di Jakarta, Gubernur Ridwan Kamil mendatangi kawasan SCBD. Di sana, ia melakukan fashion show bersama puluhan driver ojek online yang tengah menunggu orderan.

Aksi Emil, bersama para driver ojek online mengundang perhatian warga setempat yang tengah asyik nongkrong. Kawasan SCBD yang notabene didominasi oleh bangunan perkantoran, Emil menyebut ada ruang-ruang kecil untuk istirahat yang berhasil dimanfaatkan oleh segelintir anak-anak muda, dan responsnya cukup baik menghasilkan kegiatan yang positif.

“Ruang istirahat ini disediakan dengan baik, pasti manusia juga berkegiatan yang positif,” katanya.<sup>116</sup>

#### g. Artikel Berita 7

Judul : Pemprov DKI Batasi Aktivitas Remaja  
'SCBD' Hingga Pukul 22.00 WIB

Sumber : Republika.co.id

Tanggal Pemuatan : Kamis, 21 Juli 2022, 18:50 WIB



Gambar warga duduk-duduk dan berbincang di kawasan Taman Stasiun MRT Dukuh Atas, Jakarta

*Pembatasan aktivitas remaja 'SCBD' diterapkan untuk menjaga ketertiban umum.*

<sup>116</sup> Andi Nur Aminah, Arie Lukihardianti, “Ridwan Kamil Dukung Kreativitas Anak Fenomena SCBD,” diakses 5 Maret 2023, <https://republika.co.id/berita/rfbew7384/ridwan-kamil-dukung-kreativitas-fenomena-anak-muda-scbd>.

*Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta membatasi aktivitas remaja di Dukuh Atas, Jakarta Pusat, yang kini dikenal dengan sebutan Sudirman, Citayam, Bojonggede, dan Depok (SCBD) hingga pukul 22.00 WIB. Pembatasan diterapkan untuk menjaga ketertiban umum.*

*"Kami minta mulai hari ini ke depan segera selesai sebelum jam 22.00," kata Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria di Balai Kota Jakarta, Kamis (21/7/2022)*

*Selain untuk menjaga ketertiban, pembatasan itu untuk mengantisipasi jam keberangkatan Kereta Rel Listrik (KRL) yang berakhir pukul 24.00 WIB. "Kasih orang tua di rumah khawatir menunggu anak-anaknya belum pulang apalagi sampai malam. Kami minta anak-anakku yang saya cintai saya banggakan pulang ke rumah jangan sampai tengah malam, sebelum jam 22.00 sekalipun malam minggu," katanya.*

*Ia juga meminta remaja 'SCBD' untuk menjaga kebersihan dan tidak membuang sampah sembarangan. Nantinya, petugas Satpol PP akan mengawal ketertiban di kawasan 'SCBD' agar mereka pulang sebelum pukul 22.00 WIB.*

*Sebelumnya, sejumlah remaja tidur di jalur pejalan kaki di Jalan Sudirman, tepatnya jalur di atas aliran Sungai Ciliwung di dekat Stasiun BNI City, Dukuh Atas. "Mereka tidur di jalur pedestrian yang terbuat dari kayu karena tertinggal jadwal keberangkatan kereta," kata Riza.*

*Remaja tidur di Dukuh Atas tersebut mendadak viral di media sosial setelah sejumlah petugas Satpol PP melakukan inspeksi di kawasan tersebut. Dalam unggahan Satpol PP DKI melalui akun Instagram @satpolpp.dki, petugas menertibkan sejumlah remaja baik perempuan dan laki-laki yang tertidur di ruang publik tersebut. Tak hanya itu, sejumlah sampah juga terlihat berserakan di sekitar remaja yang sedang terlelap itu.<sup>117</sup>*

#### **h. Artikel Berita 8**

Judul : Wali Kota Depok Bantah Ada Anak Muda Citayam Bermain di SCBD Jakarta  
 Sumber : Republika.co.id  
 Tanggal pemuatan : Jum'at, 22 Juli 2022, 09:50 WIB

---

<sup>117</sup> Christiyarningsih, "Pemprov DKI Batasi Aktivitas Remaja 'SCBD' Hingga Pukul 22.00 WIB," diakses 5 Maret 2023, <https://republika.co.id/berita/rfdcvj459/pemprov-dki-batasi-aktivitas-remaja-scbd-hingga-pukul-22-00-wib>.





Wali Kota Depok, Mohammad Idris

*Wali kota bantah anak Kota Depok disebut bermain jauh sampai nongkrong di Jakarta.*

*Sekelompok remaja yang mengaku asal Citayam, Kota Depok, belakangan ini, viral di media sosial (medsos). Hal itu lantaran mereka kerap nongkrong di kawasan Taman Dukuh Atas yang tidak jauh dari Stasiun KRL Sudirman, Stasiun BNI City yang melayani Kereta Bandara Soekarno-Hatta, dan Stasiun MRT Dukuh Atas.*

*Bahkan, kumpulan anak remaja itu dianggap sebagai Citayam Fashion Show yang kerap menggelar pertunjukan di ruang terbuka hijau dengan berlatar gedung pencakar langit di Jalan Jenderal Sudirman. Sehingga muncul sebutan anak SCBD (Sudirman, Citayam, Bojonggede, Depok) bagi mereka yang kerap bermain di kawasan itu.*

*Wali Kota Depok, Mohammad Idris pun angkat suara terkait adanya anggapan para remaja asal Citayam bermain jauh sampai kawasan Taman Dukuh Atas, Jakarta Pusat. "Saya tegaskan tidak ada anak-anak Kota Depok yang nongkrong di situ," kata Idris saat ditemui di Kota Depok, Jawa Barat, Kamis (21/07/2022).*

*Idris menyebutkan, para anak baru gede (ABG) dan sebagian besar banyak anak di bawah umur yang beraksi lengak-lengok di Citayam Fashion Week bukanlah warga Kota Depok. Dia berani menjamin lantaran memiliki data. "Berdasarkan pengecekan dan data-data, para anak-anak tersebut bukanlah warga Kota Depok. Saya tegaskan tidak ditemukan adanya warga Kota Depok," ucap Idris.*

*Citayam merupakan sebuah wilayah pinggiran Kota Depok yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Bogor. Wilayah tersebut sekarang mencakup seluruh lahan yang berada di Kecamatan Cipayung, Kota Depok. Sedangkan wilayah Citayam lainnya masuk wilayah Kelurahan Pabuaran, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor.*

*Terdapat Stasiun Citayam yang memudahkan warga menuju kawasan SCBD dengan naik KRL Commuter Line dengan turun di*

*Stasiun Sudirman. Tarifnya pun terjangkau hanya Rp 4.000 per penumpang. Sehingga tidak mengherankan banyak remaja pinggiran Jakarta bermain ke kawasan elite Ibu Kota yang sekarang dijuluki SCBD tersebut.*<sup>118</sup>

#### **i. Artikel Berita 9**

Judul : Band Kotak Angkat Isu Sosial Citayam  
*FashionWeek*  
 Sumber : Republika.co.id  
 Tanggal Pemuatan : Sabtu, 23 Juli 2022, 02:15 WIB



Gambar Band Kotak meluncurkan lagu baru berjudul *Local Pride* tentang fenomena Citayam Fashion Week

*Band Kotak ciptakan lagu Local Pride.*

*Band rock Indonesia, Kotak, meluncurkan karya terbarunya yang berjudul "Local Pride". Lagu ini memiliki tema yang beririsan dengan isu sosial yang belakangan menjadi trending topic, yakni fenomena "Citayam Fashion Week".*

*Istilah "Citayam Fashion Week" merujuk pada aksi fashion jalanan yang dilakoni anak-anak remaja asal Citayam, Bogor, di kawasan Sudirman Central Business District (SCBD), Jakarta. Mereka biasa dijumpai di kawasan Stasiun MRT BNI Duku Atas dan Terowongan Kendal.*

*Lagu "Local Pride" diciptakan oleh ketiga personel Kotak, yakni Tantri (vokal), Chua (bas), dan Cella (gitar). Lirik lagu berdurasi tiga menit 34 detik itu ditulis oleh Chua, dengan penggalan yang berbunyi "Baju hype beast lagi keren abis. Style-nya udah kayak selebritis. Tas kulit buayanya sintesis. Yang penting eksis terlihat necis".*

*Band yang segera berulang tahun ke-18 itu memaksudkan lirik sebagai sebuah sindiran. Tantri mengatakan Kotak hendak memberi tahu ke khalayak bahwa fesyen bukan jebakan harga*

<sup>118</sup> Erik Purnama Putra, "Wali Kota Depok Bantah Ada Anak Muda Citayam Bermain di SCBD Jakarta," diakses 5 Maret 2023, <https://republika.co.id/berita/rfeikj484/wali-kota-depok-bantah-ada-anak-muda-citayam-bermain-di-scbd-jakarta>.

yang mahal saja, namun yang cocok dengan kepribadian seseorang, nyaman dikenakan, dan seseorang bisa tampil percaya diri.

"Berkembangnya era Citayam Fashion Week membuat kami yakin local pride bisa jauh berkembang, memaksimalkan (aspek) kreatif dengan barang yang dimiliki tanpa harus terlihat "sok sultan"," ujar Tantri dalam siaran pers tertulisnya.

Cella menjelaskan lagu "Local Pride" mengadopsi energi lagu-lagu Kotak di album awal dengan beat yang kencang. "Di sini mengedepankan heavy rock namun groove dengan beat-nya tetap bisa dinikmati. Tentunya dibalut dengan nuansa energi synth rock yang kekinian sehingga musik Kotak terdengar lebih fresh walau dengan beat yang sangat kencang," ungkapnya.

"Local Pride" akan menjadi salah satu lagu di dalam album mini 18 tahun Kotak yang rencananya diberi judul 18+. Lagu "Hantam" yang menjadi soundtrack film Satria Dewa Gatot Kaca juga termuat di dalamnya. Ted Jensen, master engineer dari Sterling Sound yang pernah bekerja sama dengan artis mancanegara seperti Greenday, Deftones, dan Dave Matthews Band, turut menggarap album.

Tantri sedikit memberikan bocoran soal karya mendatang. "Mini album ini garis besarnya bagaimana kehidupan anak umur 18 tahun zaman sekarang dari sudut pandang Kotak yang sudah berusia 18 dengan garis besar tema digitalisasi menurut Kotak," ucapnya.<sup>119</sup>

#### j. Artikel Berita 10

Judul	: Pemprov DKI Pertimbangkan Swab Tes Kerumunan Citayam Fashion Week
Sumber	: Republika.co.id
Tanggal Pemuatan	: Minggu, 24 Juli 2022, 12:38



<sup>119</sup> Dwi Murdaningsih, "Band Kotak Angkat Isu Sosial Citayam Fashion Week," diakses 5 Maret 2023, <https://ameera.republika.co.id/berita/rff3e6368/band-kotak-angkat-isu-sosial-citayam-fashion-week>.

### Gambar kerumunan Citayam Fashion Week

*Wagub DKI Khawatir keramaian remaja ini menyumbang peningkatan kasus Covid-19*

*Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria mempertimbangkan adanya tes usap (swab test) massal dampak dari kerumunan remaja "Sudirman Citayam Bogor Depok" (SCBD) yang menggelar Citayam Fashion Week di kawasan Stasiun MRT Dukuh Atas, Jakarta Pusat.*

*"Saya kira ini usulan yang baik, ke depan kami bisa lakukan," kata Riza di Jakarta, Ahad (24/7/2022).*

*Riza mengatakan, khawatir fenomena keramaian remaja SCBD itu menyumbang banyak peningkatan kasus Covid-19 seiring lonjakan yang terjadi di Jakarta. Terlebih, para para anak muda itu banyak yang tidak menggunakan masker.*

*Di sisi lain, fasilitas umum, seperti trotoar pejalan kaki, hingga jalur sepeda beralih fungsi menjadi parkir liar karena padatnya kerumunan di Dukuh Atas. "Justru itu, dua pekan belakangan ada peningkatan. Kalau remaja ini berkerumun gimana? Berdesakan, ada yang tidak pakai masker, nanti menimbulkan percepatan Covid-19 karena kerumunan seperti ini," kata dia.*

*Kegiatan peragaan busana Citayam Fashion Week juga dianggap mengganggu ketertiban umum. Akibatnya, pejalan kaki dan pengguna kendaraan motor kerap kesulitan untuk melintasi Jalan Tanjung Karang, Dukuh Atas.*

*Oleh karena itu, Pemprov DKI Jakarta berencana mencari solusi dengan memindahkan lokasi perkumpulan remaja SCBD ke lokasi lain, seperti Monas, Senayan, hingga Sarinah. "Jalanan dipaksa ditutup karena banyak kerumunan, nanti kami akan cari solusinya, seperti Monas, Senayan, Sarinah, dimana saja lah untuk teman-teman usul nanti kami carikan tempat," ujar Riza.<sup>120</sup>*

#### **k. Artikel Berita 11**

Judul : Polisi Dalami Kasus Parkir Liar di Citayam Fashion Week Dukuh Atas  
 Sumber : Republika.co.id  
 Tanggal Pemuatan : Senin, 25 Juli 2022, 16:11 WIB

---

<sup>120</sup> Qommarria Rostanti, "Pemprov DKI Pertimbangkan Swab Tes Kerumunan Citayam Fashion Week," diakses 5 Maret 2023, <https://republika.co.id/berita/rfifnh425/pemprov-dki-pertimbangkan-swab-test-kerumunan-citayam-fashion-week>.



Gambar dua petugas kepolisian melakukan pengamanan di kawasan Dukuh Atas

*Polisi menyebut trotoar dijadikan tempat parkir di Citayam Fashion Week*

*Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Endra Zulpan menyampaikan pihaknya tengah mendalami adanya parkir liar di ajang Citayam Fashion Week di kawasan Dukuh Atas, Jakarta Pusat. Hal itu termasuk dugaan adanya pungutan liar parkir di ajang fashion jalanan tersebut.*

*"Kami juga sedang dalam soal pungutan liar karena trotoar dijadikan parkir itu," kata Kapolres Metro Jakarta Pusat Kombes Komarudin saat dihubungi awak media, Senin (25/7/2022).*

*Bahkan, kata Komarudin pihaknya juga telah menerima laporan dari masyarakat mengenai pungutan liar di Dukuh Atas, Jakarta Pusat. Tak sekadar menerima laporan, kata dia, kepolisian juga telah mengantongi bukti-bukti dokumentasi tindakan pungutan liar tersebut.*

*"Dokumentasi laporan dari masyarakat sudah banyak kirimkan ke saya. Sekarang lagi kita dalam laporannya," ucap Komarudin.*

*Sebelumnya, Komarudin juga menegaskan bahwa kegiatan fashion jalanan dengan label 'Citayam Fashion Week' tidak mengantongi izin, meski pada awalnya kegiatan tersebut hanya sebatas berkumpul atau nongkrong yang tidak memerlukan izin.*

*"Namun semakin ke sini perkembangannya mereka melakukan aktivitas-aktivitas kegiatan yang mengundang keramaian dan sebagainya yang aktivitas itu tidak memiliki izin," tegas Komarudin, saat dikonfirmasi, Jumat (22/7).*

*Dengan demikian, kata Komarudin, kegiatan yang dicetuskan oleh anak remaja dari daerah penyangga ibu kota DKI Jakarta itu dinilai melanggar aturan undang-undang lalu lintas dan angkutan jalan, serta ketertiban umum. Hal itu mengingat tempat yang dijadikan Ciyam Fashion Week adalah pedestrian dan juga zebra cross.*

*“Oleh karena itu kami berkoordinasi dengan pihak Pemerintah Kota agar kegiatan itu bisa disikapi bersama baik dari kepolisian dalam hal ini Polres Jakpus dan juga dari Pemerintah Daerah,” ungkap Komarudin.*

*Selanjutnya, Komarudin mengimbau agar para remaja itu tidak berkerumun di atas pukul 22.00 WIB. Apalagi, kata dia, banyak diantara mereka yang terlibat langsung maupun tidak terindikasi masih di bawah umur. Kemudian jika pun kegiatan Citayam Fashion Week tersebut difasilitasi maka harus dicari tempat yang tidak mengganggu ketertiban umum.<sup>121</sup>*

#### **I. Artikel Berita 12**

Judul : Muhammadiyah Minta Pemerintah Antisipasi Dampak Negatif Citayam Fashion Week  
 Sumber : Republika.co.id  
 Tanggal Pemuatan : Senin, 25 Juli 2022, 21:45 WIB



Gambar anak-anak melakukan peragaan busana di kawasan Dukuh Atas, Jakarta

*Muhammadiyah menilai ada sisi negatif dan positif Citayam Fashion Week.*

*Ketua Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah, Prof Dadang Kahmad meminta pemerintah untuk mengantisipasi dampak negatif yang bisa ditimbulkan dari tren baru Citayam Fashion Week. Aspek negatif seperti pamer perilaku LGBT hingga pergaulan bebas.*

*“Mungkin tidak hanya LBGT, tapi sisi buruk lainnya seperti kemacetan lalu lintas, pergaulan bebas dan penyebaran penyakit juga bagian dari sisi buruk yang harus diminimalkan,” kata Dadang Kahmad melalui pesan singkat, Senin (25/7/2022).*

<sup>121</sup> Nur Aini, “Polisi Dalami Kasus Parkir Liar di Citayam Fashion Week Dukuh Atas,” diakses 6 Maret 2023, <https://republika.co.id/berita/rfkk7g382/polisi-dalami-kasus-parkir-liar-di-citayam-fashion-week-dukuh-atas>.

Menurutnya, dalam berbagai kegiatan ada sisi positif dan negatif yang bisa saja muncul. Karena itu, terlebih dalam hal ini yang berkegiatan adalah generasi muda, maka pemerintah perlu meminimalkan dampak buruknya.

Dia mengaku mengapresiasi adanya tren Citayam Fashion Week yang ada di wilayah Sudirman, Jakarta. Fenomena ini disebutnya menunjukkan keberhasilan menyediakan wadah untuk berekspresi para generasi muda.

“Di setiap event tentu ada sisi baik dan buruknya, termasuk di event fashion weeks di Sudirman. Di satu sisi adalah wahana kreasi anak muda untuk berekspresi di wahana umum yang sekarang makin sulit didapat oleh anak-anak muda kebanyakan. Makanya, di sinilah peranan pemerintah dan aparat terkait untuk meminimalkan sisi buruknya kegiatan tersebut,” terangnya.

Baru-baru ini, ‘Citayam Fashion Week’ makin ramai dibicarakan setelah salah beberapa pihak dikabarkan mendaftarkan brand ‘Citayam Fashion Week’ sebagai hak atas kekayaan intelektual (HAKI) ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan HAM

Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria mengusulkan tujuh opsi lokasi alternatif untuk pelaksanaan Citayam Fashion Week (CFW) sebagai pengganti lokasi di Dukuh Atas, Jakarta Pusat, agar tidak mengganggu lalu lintas dan fasilitas publik.

“Fashion show bukan tidak boleh, tapi cari waktu yang tidak mengganggu belajar mengajar, kemudian masalah tempatnya, kami juga sama-sama berunding,” kata Riza Patria di Balai Kota Jakarta, Senin (25/7/2022).

Adapun enam lokasi itu di antaranya Plaza Selatan Monumen Nasional (Monas) yang cukup luas dan ada tribun untuk penonton duduk. Kemudian, opsi kedua di Taman Lapangan Banteng, selanjutnya di Taman Ismail Marzuki (TIM), Senayan, Kemayoran, pusat perbelanjaan Sarinah dan Kota Tua.

“Senayan, itu kan luas, bisa ditanya nanti, ke Setneg. Mau lebih luas lagi di Kemayoran, nanti kami tanya di Setneg juga, itu kan luas. Lalu di Sarinah yang dulu dibangun Bung Karno, sekarang direnovasi jadi tambah keren,” ucap Riza. Sedangkan Kota Tua, lanjut dia, saat ini sedang tahap revitalisasi yang diperkirakan selesai pada September 2022.<sup>122</sup>

---

<sup>122</sup> Nashih Nashrullah, “Muhammadiyah Minta Pemerintah Antisipasi Dampak Negatif Citayam Fashion Week,” diakses 6 Maret 2023, <https://republika.co.id/berita/rfkznx320/muhammadiyah-minta-pemerintah-antisipasi-dampak-negatif-citayam-fashion-week>.

### m. Artikel Berita 13

Judul : Wagub DKI Tegaskan Citayam Fashion Week Masih Diperbolehkan  
 Sumber : Republika.co.id  
 Tanggal Pemuatan : Kamis, 28 Juli 2022, 11:57 WIB



Gambar warga bersiap melakukan peragaan busana Citayam Fashion Week

*Wagub DKI mengingatkan tempat penyeberangan selayaknya digunakan untuk menyeberang.*

*Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria, menegaskan, pihaknya tidak pernah berencana untuk menutup atau melarang Citayam Fashion Week di Dukuh Atas, Jakarta Pusat. Sebaliknya, kata dia, apresiasi karena inovasi itu diberikan Pemprov DKI Jakarta.*

*“Terpenting adalah anak-anak jangan sampai larut malam di situ. Sekarang sudah masanya sekolah, bukan masa libur lagi, tugas utama anak-anak adalah belajar,” kata Riza di Balai Kota, Rabu (27/7/2022).*

*Ditanya penggunaan zebra cross yang dilarang untuk fashion show, Riza tak menampiknya. Menurut dia, seperti sudah disampaikan oleh pihak kepolisian, tempat penyeberangan itu selayaknya harus digunakan sebagai tempat menyeberang.*

*“Kita harus edukasi secara baik, secara persuasif pada anak-anak kita,” tuturnya.*

*Meski demikian, dia juga mengingatkan mengenai kerumunan yang kian banyak dan dapat menimbulkan potensi Covid-19. Dia mengingatkan warga tetap menggunakan masker.*

*“Kita pertegas untuk menghindari kerumunan, dan kita minta untuk tetap menjaga protokol kesehatan,” ujarnya.*

*Sebelumnya, beberapa petugas gabungan dari Dishub dan Satpol PP DKI Jakarta melakukan penjagaan dan normalisasi fungsi zebra cross untuk penyeberangan serta perlintasan kendaraan motor dan mobil. Meski demikian, ajang muda-mudi berlenggak-*



*lengkok di kawasan itu masih tetap berlangsung dengan imbauan menjaga ketertiban.*<sup>123</sup>

#### n. Artikel Berita 14

Judul : Komentar MUI Payakumbuh Terkait  
Camat Bergaya Ala Citayam Fashion Week  
Sumber : [Republika.co.id](https://republika.co.id)  
Tanggal Pemuatan : Senin, 08 Agustus 2022, 14:33



Gambar Camat Payakumbuh Timur, Dewi Novita yang di copot Wali Kota Payakumbuh

*Konten yang diunggah Camat Payakumbuh dinilai tidak pantas. Sekretaris Majelis Ulama Indonesia (MUI) Payakumbuh Hannan Putra mengatakan sempat menyinggung mengenai Camat Payakumbuh Timur Dewi Novita yang bergaya ala Citayam Fashion Week di sebuah jalanan di Payakumbuh. Menurutnya, ada banyak masyarakat yang melaporkan ke MUI bahwa konten yang diunggah Dewi tidak pantas dan tidak sesuai dengan nilai dan kearifan lokal.*

*“Perlu kami tegaskan, sikap MUI Payakumbuh dalam menegur yang bersangkutan dan memberikan pertimbangan kepada atasan yang bersangkutan, telah berdasarkan kepada syara’ mangato, adaik mamakai yang berlaku. Bahwa Ranah Minang mempunyai kekhasan nilai dan kearifan lokal, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No 17/2022 tentang Budaya Minangkabau yang berdasarkan Adat Basandi Syara’ dan Syara’ Basandi Kitabullah serta mengingat yang bersangkutan adalah pejabat publik yang mesti menjadi tauladan bagi masyarakat,” kata Hannan, melalui keterangan tertulis yang diterima Republika, Senin (8/8/2022).*

*Hannan menjelaskan, setelah membahasnya di tingkat pengurusan MUI, mereka menegur melalui direct message ke*

<sup>123</sup> Nur Aini dan Zainur Mahsir Ramadhan, “Wagub DKI Tegaskan Citayam Fashion Week Masih Diperbolehkan,” diakses 6 Maret 2023, <https://republika.co.id/berita/rfpsfq382/wagub-dki-tegaskan-citayam-fashion-week-masih-diperbolehkan>.

akun Instagram Dewi Novita. Di sana MUI Payakumbuh meminta Dewi menghapus unggahannya itu.

Tapi setelah ditunggu sehari, Dewi, kata Hannan, tidak juga menghapus unggahan ala Citayam Fashion Week tersebut. Sehingga MUI menegurnya melalui kolom komentar unggahan Dewi.

Setelah heboh karena komentar akun MUI Payakumbuh, barulah yang bersangkutan membalas pesan DM tersebut. Yang bersangkutan menyampaikan ingin bertemu, dan sebagainya. MUI Payakumbuh bersedia dengan pintu terbuka melayani permintaan tersebut dan sudah disampaikan pada Ketua Komisi Bidang Perempuan. Namun, keinginan yang bersangkutan tidak pernah diwujudkannya. Kami tidak menerima follow up dari ucapan yang bersangkutan,” ujar Hannan.

MUI Payakumbuh akan konsisten menegakkan amar ma'ruf nahi mungkar. Bila nasehat MUI tidak diindahkan, mereka akan menempuh tahapan berikutnya supaya Dewi tidak lagi ngotot mencari pembenaran terhadap sikap dan pandangannya.

Dewi dicopot dari jabatannya karena postingannya bergaya ala Citayam Fashion Week viral. Dewi diberhentikan dari Camat Payakumbuh Timur oleh Wali Kota dan dipindahkan untuk mengisi jabatan sekretaris di Satpol PP Payakumbuh.

“Sekarang Dewi dipindah ke Sekretaris Satpol PP Payakumbuh. Kalau eselon masih sama,” kata Dewi melalui sambungan telepon, Senin (8/8/2022).

Dewi mengaku kecewa atas pencopotannya sebagai Camat Payakumbuh Selatan. Dewi merasa dirinya tidak melakukan kesalahan dengan membuat konten ala Citayam Fashion Week itu. Karena ia berjalan di sebuah trotoar dengan pakaian yang sopan dan memakai hijab.

Dalam postingan itu terlihat Dewi berjalan di trotoar ala Jeje, Bonge dan kawan-kawan memakai pakaian dinas ASN dan memakai baju kurung Tenun Balai Panjang khas Payakumbuh.

Dewi menyebut tujuannya membuat konten ala Citayam Fashion Week untuk mempromosikan tenun Balai Panjang khas Payakumbuh. Dengan harapan unggahannya ini dapat memancing kreativitas anak-anak muda dalam dunia seni pakaian.<sup>124</sup>

---

<sup>124</sup> Ani Nursalikah, “Komentar MUI Payakumbuh Terkait Camat Bergaya Ala Citayam Fashion Week,” diakses 6 Maret 2023, <https://republika.co.id/berita/rgacza366/komentar-mui-payakumbuh-terkait-camat-bergaya-ala-citayam-fashion-week>.

#### o. Artikel Berita 15

Judul : Pejabat Pemkab Bandung Ikut Peragaan Busana ala Citayam Fashion Week  
 Sumber : Republika.co.id  
 Tanggal Pemuatan : Rabu, 17 Agustus 2022, 14:05 WIB



Gambar warga memakai riasan bertema merah putih saat mengikuti pawai semarak HUT kemerdekaan RI di lapangan Rancanganyar, Kabupaten Bandung.

*Peragaan busana pejabat pemkab Bandung usai upacara peringatan HUT RI*

*Para pejabat pemerintah daerah di Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat, mengikuti peragaan busana ala Citayam Fashion Week (CFW) pada peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI), Rabu (17/8/2022).*

*Acara peragaan busana yang diikuti oleh para pejabat daerah itu dilaksanakan setelah upacara peringatan ulang tahun ke-77 Republik Indonesia di Lapangan Upakarti, kompleks kantor Pemerintahan Kabupaten Bandung.*

*Bupati Bandung Dadang Supriatna beserta istrinya, Wakil Bupati Bandung Sahrul Gunawan, para pejabat dinas, hingga pejabat kepolisian dan TNI tampil dalam acara itu.*

*Para pejabat pemerintah berjalan melewati zebra cross sebagaimana anak-anak muda berlenggang menampilkan gaya busana mereka dalam CFW di jalanan di kawasan Dukuh Atas, Jakarta Pusat.*

*Saat para pejabat melintas, warga yang menonton acara tersebut memotret mereka.*

*“Ini spontanitas ya, yang diadakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung, yang mana memang karena adanya beberapa masukan, keinginan daripada semua,” kata Bupati Bandung Dadang Supriatna.*

Selain menggelar acara peragaan busana ala CFW, Pemerintah Kabupaten Bandung mengadakan karnaval bagi masyarakat untuk menyemarakkan perayaan Hari Kemerdekaan RI.

Menurut Dadang, setiap kecamatan menampilkan kreasi mereka dalam karnaval tersebut.

“Ini memang kebanggaan dan kerinduan masyarakat Kabupaten Bandung, karena dua tahun ke belakang ini kan tidak melakukan pertemuan langsung,” kata dia.

Dadang berharap kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan untuk menyemarakkan peringatan Hari Kemerdekaan RI bisa menumbuhkan semangat untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila.

“Dan juga nilai kebinekaan tentunya. Walaupun berbeda suku, bahasa, tetap satu kesatuan, yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia,” kata dia.<sup>125</sup>

## 2. VIVA.co.id

Berikut ini adalah berita yang di analisis dari media online

VIVA.co.id:

### a. Artikel Berita 1

Judul : Fenomena Citayam Fashion Week Viral di Media Sosial  
 Sumber : VIVA.co.id  
 Tanggal pemuatan : Kamis, 7 Juli 2022, 17:38 WIB



Gambar Citayam Fashion Week

Belakangan ini anak-anak remaja yang berasal dari Citayam sedang banyak diperbincangkan di dunia jagat maya. Pernahkan

<sup>125</sup> Nur Aini, “Pejabat Pemkab Bandung Ikut Peragaan Busana ala Citayam Fashion Week,” diakses 6 Maret 2023, <https://republika.co.id/berita/rgqy2n382/pejabat-pemkab-bandung-ikut-peragaan-busana-ala-citayam-fashion-week>.

*kamu mendengar istilah "Citayam Fashion Week" Sebutan tersebut merupakan sebuah fenomena menarik yang terjadi di Kawasan Sudirman, Jakarta, tepatnya di area Dukuh Atas. Fashion para anak Citayam itu kerap kali jadi sorotan di ruang publik dan banyak dibicarakan di media sosial. Lantas, bagaimana fenomena Citayam Fashion Week tersebut? Simak penjelasannya berikut ini. Saat ini kawasan Sudirman, khususnya area Dukuh Atas menjadi tempat bagi para remaja yang berasal dari Bojong dan Citayam mengekspresikan diri mereka melalui outfit-outfit yang dikenakan. Biasanya outfit yang mereka kenakan tersebut memiliki ciri khas dan sangat menarik. Bahkan ada yang menyebut bahwa outfit remaja Citayam tersebut telah melahirkan gaya baru seperti Harajuku Style.*

*Banyak warganet yang mendukung cara remaja Citayam tersebut berekspresi dengan outfit mereka. Bahkan Citayam Fashion Week dianggap berpotensi menghasilkan budaya populer seperti Harajuku Style tersebut yang sudah dibahas sebelumnya. Harajuku Style sendiri adalah keramaian berpakaian yang unik yang biasanya tidak jauh dari stasiun Harajuku.*

*Berdasarkan informasi visual yang didapat dari laman Instagram @jak10fm, terdapat titik-titik stasiun tempat para remaja Bojong dan Citayam tersebut ?mengekspresikan fashion dan outfit mereka. Misalnya seperti di Stasiun KCI Sudirman, Stasiun MRT Dukuh Atas BNI, Stasiun KA Bandara BNI City dan halte Bus Transjakarta.*

*Ruang publik di Jakarta yang biasa disambangi oleh remaja-remaja Citayam tersebut memang bisa dinikmati oleh berbagai kalangan dan berbagai kelas. Bahkan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan turut senang karena salah satu kawasan di Jakarta tersebut menjadi populer di kalangan remaja, terutama yang berasal dari Citayam.*

*"Ruang ketiga yang mengundang interaksi warga, tidak hanya dari Jakarta saja, bahkan dari Citayam," kata Anies yang dikutip dari @jak10fm pada Kamis, 7 Juli 2022.*

*Fenomena Citayam Fashion Week tersebut juga sangat viral dan populer di media sosial hingga menarik perhatian warganet. Dengan adanya fenomena tersebut, para remaja itu telah mengangkat nama Citayam sebagai wilayah mereka.<sup>126</sup>*

---

<sup>126</sup> Trisya Frida, "Fenomena Citayam Fashion Week Viral di Media Sosial," diakses 6 Maret 2023, <https://www.viva.co.id/gaya-hidup/gaya/1494700-fenomena-citayam-fashion-week-viral-di-media-sosial?page=all>.

## b. Artikel Berita 2

Judul : ABG Citayam Ramai Nongkrong di Dukuh Atas, Catat Imbauan Polda Metro!  
 Sumber : VIVA.co.id  
 Tanggal Pemuatan : Sabtu, 9 Juli 2022, 00:02



Gambar Citayam Fashion Week

*Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta Raya juga menyoroti fenomena remaja-remaja asal Citayam, Jawa Barat, yang ramai nongkrong dan bersantai di kawasan Dukuh Atas, Jakarta Pusat. Polisi mengimbau agar tidak berkerumun saat di sana. Sebab, sampai saat ini pandemi COVID-19 masih terjadi. Apalagi, belakangan angka positif COVID-19 di Ibu Kota Naik. Sehingga, polisi minta jangan berkumpul di sana dalam jumlah banyak.*

*“Kami juga mengimbau dalam situasi pandemi ini untuk tidak melakukan kumpul-kumpul dengan jumlah yang banyak,” ujar Kepala Bidang Hubungan Masyarakat Polda Metro Jaya, Komisaris Besar Polisi Endra Zulpan di Markas Polda Metro Jaya, Jumat 8 Juli 2022.*

*Lewat Jam 22.00 WIB Dibubarkan*

*Meski begitu, mantan Kabid Humas Polda Sulawesi Selatan itu mengatakan bahwa apa yang dilakukan ‘Bonge cs’ di sana tak dapat dipermasalahkan. Endra cuma mengingatkan agar mereka tidak membuat rusuh. Juga kembali mengingatkan agar tidak nongkrong sampai pukul 22.00 WIB. Jika nekat, maka mereka bakal dibubarkan.*

*“Saya rasa tidak bisa dipersalahkan. Kemarin juga sudah ada pernyataan dari pimpinan daerah termasuk kami (kepolisian) menyampaikan bahwa pembatasan hanya sampai jam 22.00 WIB. Kalau masih ada kumpul-kumpul, kami mengimbau untuk membubarkan,” kata dia.*

*Sebelumnya diberitakan, remaja-remaja Citayam, Jawa Barat, yang ramai nongkrong dan bersantai di kawasan Dukuh Atas, Jakarta Pusat, bakal dibubarkan polisi. Seandainya mereka*

*nongkrong hingga sampai melewati jam 22.00 WIB. Mengingat aturannya memang demikian.*

*"Nah biasanya kami bubarkan kalau malam hari jam 10 sudah kami bubarkan. Di atas jam 10 nggak boleh. Begitu aturannya, apalagi jalur protokol itu, nggak boleh. Termasuk dari Dukuh Atas sampai ke Patung Kuda (Arjuna Wiwaha alias Patung Kuda Indosat). Sudah protap itu," ucap Kapolsek Metro Menteng Komisaris Polisi Netty Rosdiana Siagian saat dikonfirmasi, Kamis 7 Juli 2022*

*Untuk diketahui, Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria mengatakan, pada musim libur sekolah ini banyak warga yang datang ke Jakarta. Termasuk warga Citayam, Jawa Barat, yang ramai-ramai untuk nongkrong dan bersantai di kawasan Dukuh Atas Jakarta.*

*"Memang karena libur sekolah anak-anak, dari Citayam, itu datang ke Jakarta menggunakan kereta. Itu kan kereta langsung sampai ke Dukuh Atas," kata Ahmad Riza Patria di Balai Kota, Jakarta Pusat, Senin, 4 Juli 2022.*

*Ia menuturkan, mereka mungkin mencari rekreasi hiburan, melihat Kota Jakarta yang semakin bersih dan ini semakin menarik. Tentu saja, ia mengapresiasi warga yang sudah berkunjung ke lokasi tersebut.<sup>127</sup>*

### c. Artikel Berita 3

Judul : Viral Remaja SCBD Lalai Prokes, Pemkot Jakpus Akan Panggil Satpol PP  
 Sumber : VIVA.co.id  
 Tanggal Pemuatan : Senin, 18 Juli 2022, 11:48 WIB



Gambar Citayam Fashion Week

*Viral di media sosial kerumunan remaja SCBD (Sudirman, Citayam, Bojonggede, Depok) yang lalai dan tidak disiplin*

<sup>127</sup> Fikri Halim dan Foe Peace Simbolon, "ABG Citayam Ramai Nongkrong di Dukuh Atas, Catat Imbauan Polda Metro!," diakses 6 Maret 2023, <https://www.viva.co.id/berita/metro/1495297-abg-citayam-ramai-nongkrong-di-dukuh-atas-catat-imbauan-polda-metro?page=all>.

protokol kesehatan saat nongkrong di kawasan Dukuh Atas, Jakarta Pusat. Berdasarkan video yang diunggah di akun Instagram @seputar\_jaksel, para remaja itu berkerumun untuk meramaikan acara SCBD Fashion Show yang diselenggarakan di trotoar Dukuh Atas.

Di video itu, para remaja memadati ruas jalan di kawasan Dukuh Atas, Jakarta Pusat. Suasana riuh terdengar dari video yang diunggah itu. Namun sayangnya, hampir seluruh remaja SCBD yang berada dalam video itu tidak memakai masker.

Menyoroti viral tren remaja SCBD yang lalai protokol kesehatan, Pemerintah Kota (Pemkot) Jakarta Pusat (Jakpus) meminta agar Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Jakarta Pusat untuk meningkatkan pengawasan terhadap para remaja tersebut

“Iya, ini akan dilakukan pengawasan lagi. Tapi, kita lihat dulu, Satpol PP Provinsi DKI Jakarta apakah ada perintah terhadap Satpol PP di tingkat kota,” ujar Wakil Wali Kota Jakarta Pusat, Irwandi saat dikonfirmasi, Senin, 18 Juli 2022.

Lebih lanjut, Irwandi menyatakan, pihaknya berencana untuk memanggil Satpol PP terkait, untuk mengambil langkah terhadap para remaja yang melanggar protokol kesehatan di kawasan Dukuh Atas. Sebab, kawasan tersebut merupakan ruangan terbuka yang rawan terhadap penyebaran virus COVID-19.

“Nanti akan kita coba panggil Satpol PP soal remaja tersebut yang tidak pakai masker,” ujarnya.

Diberitakan sebelumnya, Polres Metro Jakarta Pusat menegaskan akan menindak para remaja yang nekat nongkrong di Dukuh Atas, Jakarta Pusat melewati pukul 22.00 WIB. Kendati begitu belum ada sanksi khusus yang akan diterapkan kepada para remaja tersebut.

“Kita pastikan, remaja yang masih nekat akan kita usir untuk pulang ke rumah masing-masing,” ujar Kapolres Metro Jakarta Pusat, Komisaris Besar Polisi Komarudin, Kamis, 14 Juli 2022.

Sementara itu, pada momentum perayaan Idul Adha 1443 Hijriah, Presiden Joko Widodo menegaskan bahwa masyarakat tetap harus waspada karena pandemi COVID-19 masih melanda. Selain itu, masyarakat juga diminta tetap mengetatkan protokol kesehatan COVID-19.

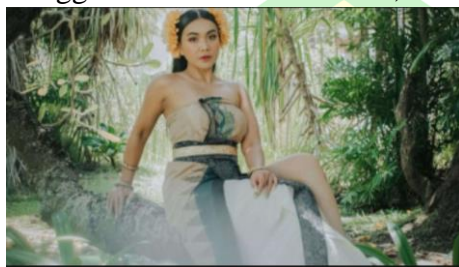
“Baik dalam ruangan ataupun luar ruangan memakai masker masih sebuah keharusan. Utama kota-kota yang interaksi masyarakatnya tinggi saya ingatkan lagi Pemda, TNI dan Polri



*untuk terus lakukan booster,” ujar Jokowi di Jakarta, Minggu, 10 Juli 2022.*<sup>128</sup>

#### **d. Artikel Berita 4**

Judul : Denada Bahagia Bisa Lihat Langsung Komunitas Citayam Fashion Week  
 Sumber : VIVA.co.id  
 Tanggal Pemuatan : Selasa, 19 Juli 2022, 14:33 WIB



Gambar Denada

*Pedangdut Denada mengaku senang dengan hadirnya fenomena Citayam Fashion Week yang sedang disorot masyarakat Indonesia. Bukan tanpa alasan, penyanyi 43 tahun itu menilai fenomena tersebut bisa memberi nilai seni tersendiri bagi sisi kreativitas anak muda Tanah Air.*

*Ditemui usai syuting program ANTV berjudul Rumah Idaman bersama Inul Daratista dan Adam Suseno, Denada merasa senang dengan para penonton yang merupakan anak-anak dari komunitas Citayam Fashion Week.*

*Diakui janda satu anak ini, ada secuil rasa penasaran untuk menyambangi dan melihat tempat 'nongkrong' mereka. Beruntung, sebagian anak-anak Citayam Fashion Show itu berkesempatan hadir di program ini dan bisa dilihat langsung oleh Denada.*

*"Oh iya Citayam, Citayam kids ya. Seneng banget. Aku belum pernah ke sana sih, liat sendiri tempatnya sana gitu. Jadi, sekarang baru bisa ngeliat dan seru," ujarnya ditemui di Cawang, Jakarta, Selasa 19 Juli 2022.*

*Menurut pemilik nama lengkap Denada Elizabeth Anggia Ayu Tambunan itu, fashion merupakan bentuk dari karakter seseorang yang bisa dibuat dalam berbagai cara. Baginya, Citayam Fashion Week bisa menjadi ajang berkarya bagi setiap individu agar seni semakin diminati berbagai kalangan. "Mereka jadi bisa mengekspresikan diri gitu kan. Dan itu kan pasti mendatangkan kebahagiaan buat mereka dan semoga saja seperti yang*

<sup>128</sup> Lis Yuliawati dan Yeni Lestari, "Viral Remaja SCBD Lalai Prokes, Pemkot Jakpus Akan Panggil Satpol PP," diakses 6 Maret 2023, <https://www.viva.co.id/berita/metro/1498749-viral-remaja-scbd-lalai-prokes-pemkot-jakpus-akan-panggil-satpol-pp?page=all>.

*diharapkan semua orang termasuk Mas Menteri juga ya, Mas Menteri Sandiaga Uno," tutur Denada.*

*Untuk itu, Denada mengajak semua masyarakat agar menerima bentuk karya seni yang ditawarkan anak muda dari Citayam itu. Bahkan, Denada berharap agar fenomena tersebut bisa memberikan manfaat baik bagi dunia fashion dan ekonomi kreatif.*

*"Berharap itu bisa menjadi suatu hal yang nantinya akan menjadi suatu hal yang positif baik dunia fashion maupun dunia ekonomi kreatif gitu," kata dia.<sup>129</sup>*

#### e. Artikel Berita 5

Judul : Ridwan Kamil Beraksi di Citayam Fashion Week, Warganet Kesemsem!

Sumber : VIVA.co.id

Tanggal Pemuatan : Rabu, 20 Juli 2022, 19:30



Gambar Ridwan Kamil

*Fenomena viralnya Citayam Fashion Week rupanya berhasil menyita perhatian seluruh lapisan masyarakat. Tidak dipungkiri, berbagai publik figur pun dibuat penasaran dengan fenomena tersebut hingga langsung menyambangi tempat lokasi Citayam Fashion Week berada.*

*Bahkan, tidak sedikit yang ikut menjajal berjalan bak model atau catwalk di kawasan Sudirman, Jakarta Pusat tersebut. Dan baru-baru ini ada nama Ridwan Kamil yang juga kepincut hingga menyambangi langsung lokasi tersebut.*

*Tak mau ketinggalan, Ridwan Kamil pun ikut menjajal catwalk bak model di sekitar kawasan Citayam Fashion Week, tepatnya di Kawasan Dukuh Atas Sudirman Jakarta. Hal tersebut terlihat dari unggahan video yang baru dibagikan oleh pemilik nama sapaan Kang Emil pada akun Instagram pribadinya @Ridwankamil, Rabu, 20 Juli 2022.*

<sup>129</sup> Rochimawati dan Diza Liane Sahputri, "Denada Bahagia Bisa Lihat Langsung Komunitas Citayam Fashion Week," diakses 7 Maret 2023, <https://www.viva.co.id/showbiz/gossip/1499341-denada-bahagia-bisa-lihat-langsung-komunitas-citayam-fashion-week?page=2>.

*Pada unggahan yang dibagikannya tersebut, terlihat kang Emil sebelumnya mengenakan pakaian batik dengan menggunakan peci hitam di atas kepalanya. Dalam keterangan yang ditulis pada unggahannya, diketahui jika gubernur Jawa Barat tersebut baru saja melakukan rapat di sekitar kawasan SCBD Sudirman. "Sehabis menerima award pake batik, tetiba harus rapat di kawasan SCBD Sudirman," tulis keterangannya dalam video tersebut*

*Suami dari Atalia Praratya ini pun mengaku diminta untuk mengikutii fenomena viralnya Citayam Fashion Week oleh Anis Baswedan di Sudirman, Jakarta. "Diundang Pak Anies untuk meramaikan ruang publik di Jakarta. Ternyata, yang nongkrong enggak hanya anak-anak dari Citayam," ujar Gubernur Jawa Barat pada unggahannya tersebut.*

*Sontak saja, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil pun langsung memberikan dukungan penuh atas kreativitas anak-anak muda "Sudirman-Citayam-Bojonggede-Depok (SCBD)" yang melakukan fashion show di kawasan Taman Kendal, Dukuh Atas, Jakarta Pusat, dengan ikut menjajal catwalk di lokasi fashion show.*

*Dengan menggunakan setelan blazer dan celana berwarna cokelat dan dilengkapi topi serta kacamata hitam, membuat penampilan ayah kandung dari Camelia Azzahra begitu penuh pesona dan berhasil mencuri perhatian publik.*

*Aksi Ridwan Kamil yang ditemani para driver ojek online pun langsung menyita perhatian warga setempat yang tengah asyik nongkrong di seputaran kawasan Sudirman.*

*Tidak hanya warga setempat yang berhasil dibuat ternganga oleh aksi Gubernur Jabar, warganet di jagat maya pun berhasil dibuat kepincut oleh suami dari Atalia Praratya ini.*

*Jika sebelumnya, hanya sejumlah anak-anak muda Sudirman, Citayam, Bekasi, Bojong Gede, Depok dan sekitarnya yang melakukan catwalk atau berjalan bak tengah melakukan fashion show si kawasan Taman Kendal, Duku Atas, Jakarta Pusat.*

*Kini, dari berbagai publik figur hingga pesohor Tanah Air dibuat penasaran dengan fenomena viralnya kreativitas yang ada di seputaran Sudirman.*

*Sontak saja unggahan video yang dibagikan oleh Ridwan Kamil pun lantas ramai dibanjiri komentar dari warganet di dunia maya. Tidak sedikit yang memuji penampilan Ridwan Kamil yang tampil begitu fashionable dan stylish di ajang Citayam Fashion Week pada hari ini. "Keren pak," seru lainnya. "Keren pak," ujar warganet lain. "Uh bapa jbar mah keren bgt..LG meriang liat pak*

*rk mh semangat,” kata lainnya. “Keren pisan,” tambah lainnya. “Kecee nya Akang..” tulis warganet.<sup>130</sup>*

#### f. Artikel Berita 6

Judul : Citayam Fashion Week, Pemkot Jakpus:  
Patuhi Penggunaan Zebra Cross  
Sumber : VIVA.co.id  
Tanggal Pemuatan : Kamis, 21 Juli 2022, 13:19 WIB



Gambar Citayam Fashion Week

*Pemerintah Kota Jakarta Pusat melarang tegas kegiatan fashion week yang diramaikan remaja Sudirman Citayam Bojonggede Depok (SCBD) di zebra cross kawasan Dukuh Atas, Tanah Abang, Jakarta Pusat.*

*Wakil Wali Kota Jakarta Pusat, Irwandi meminta para remaja SCBD ini mematuhi penggunaan zebra cross.*

*“Jangan bikin acara catwalk atau fashion show di zebra cross. Mohon semuanya patuhi aturan tentang pemakaian trotoar,” ujar Irwandi saat dikonfirmasi, Kamis, 21 Juli 2022.*

*Kata Irwandi, zebra cross ini berfungsi bagi para pejalan. Lantaran itu, ia meminta para remaja SCBD untuk tidak membuat kegiatan di atas zebra cross dan mengganggu aktivitas pengguna jalan.*

*“Akibat kegiatan itu ada pengguna jalan yang menjadi terganggu, itu bukan para remaja SCBD saja yang pakai tapi banyak orang yang pakai,” ujarnya.*

*Lebih jauh, Irwandi menyetujui ucapan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan yang mempersilakan para pendatang datang untuk memanfaatkan fasilitas yang ada. Namun, terkait dengan penggunaan zebra cross harus tetap diingat bahwa itu merupakan tempat penyeberangan orang.*

*“Kita tidak menutupi pendatang yang ke Jakarta, tapi kita minta mereka juga patuhi aturan yang ada,” ujar Irwandi.<sup>131</sup>*

PONOROGO

<sup>130</sup> Dian Lestari Ningsih, “Ridwan Kamil Beraksi di Citayam Fashion Week, Warganet Kesengsem!,” diakses 7 Maret 2023, <https://www.viva.co.id/berita/nasional/1499969-ridwan-kamil-beraksi-di-citayam-fashion-week-warganet-kesengsem?page=all>.

<sup>131</sup> Lis Yuliatwati dan Yeni Lestari, “Citayam Fashion Week, Pemkot Jakpus: Patuhi Penggunaan Zebra Cross,” diakses 7 Maret 2023, <https://www.viva.co.id/berita/metro/1500225-citayam-fashion-week-pemkot-jakpus-patuhi-penggunaan-zebra-cross>.

**g. Artikel Berita 7**

Judul : Mulai Hari Ini, DKI Batasi Aktivitas Remaja SCBD hingga Jam 22.00 WIB  
 Sumber : VIVA.co.id  
 Tanggal Pemuatan : Kamis, 21 Juli 2022, 19:57 WIB



Gambar Citayam Fashion Week

*Pemerintah Provinsi DKI Jakarta membatasi aktivitas remaja di Dukuh Atas, Jakarta Pusat, yang kini dikenal dengan sebutan "Sudirman, Citayam, Bojonggede dan Depok" (SCBD) hingga pukul 22.00 WIB untuk menjaga ketertiban umum.*

*"Kami minta mulai hari ini ke depan segera selesai sebelum jam 22.00," kata Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria di Balai Kota Jakarta, Kamis, 21 Juli 2022.*

*Selain untuk menjaga ketertiban, pembatasan itu untuk mengantisipasi jam keberangkatan Kereta Rel Listrik (KRL) yang berakhir pukul 24.00 WIB*

*"Kasihan orang tua di rumah khawatir menunggu anak-anaknya belum pulang apalagi sampai malam, kami minta anak-anak ku yang saya cintai saya banggakan pulang ke rumah jangan sampai tengah malam, sebelum jam 22.00 sekalipun malam minggu," katanya.*

*Ia juga meminta remaja "SCBD" untuk menjaga kebersihan dan tidak membuang sampah sembarangan*

*Nantinya, lanjut dia, petugas Satpol PP akan mengawal ketertiban di kawasan "SCBD" agar mereka pulang sebelum pukul 22.00 WIB.*

*Sebelumnya, sejumlah remaja tidur di jalur pejalan kaki di Jalan Sudirman, tepatnya jalur di atas aliran Sungai Ciliwung di dekat Stasiun BNI City, Dukuh Atas.*

*"Mereka tidur di jalur pedestrian yang terbuat dari kayu karena tertinggal jadwal keberangkatan kereta," kata Riza.*

*Remaja tidur di Dukuh Atas tersebut mendadak viral di media sosial setelah sejumlah petugas Satpol PP melakukan inspeksi di kawasan tersebut.*

*Dalam unggahan Satpol PP DKI melalui akun Instagram @satpolpp.dki, petugas menertibkan sejumlah remaja baik perempuan dan laki-laki yang tertidur di ruang publik tersebut. Tak hanya itu, sejumlah sampah juga terlihat berserakan di sekitar remaja yang sedang terlelap itu. (Antara)<sup>132</sup>*

#### **h. Artikel Berita 8**

Judul : Kapolres Jakpus: Remaja ‘SCBD’ Catwalk di Zebra Cross Langgar Aturan

Sumber : VIVA.co.id

Tanggal pemuataan : Jumat, 22 Juli 2022, 19:20 WIB



Gambar Citayam Fashion Week

*Remaja Sudirman, Citayam, Bojonggede, dan Depok (SCBD) kembali menjadi perbincangan usai melakukan fashion show di atas zebra cross di kawasan Dukuh Atas, Jakarta Pusat.*

*Penggunaan zebra cross untuk ajang tersebut kemudian disorot sejumlah pihak, salah satunya Kapolres Metro Jakarta Pusat, Kombes Pol Komarudin. Kata Komarudin, zebra cross hanya diperuntukkan bagi penyebrang jalan.*

*Dengan demikian, siapapun yang melakukan aktivitas di atas zebra cross selain menyebrang jalan termasuk melanggar aturan.*

*“Pastinya tidak ya (tidak setuju zebra cross digunakan untuk fashion show). Karena diperuntukkan bagi penyebrang jalan dan ada aktivitas kendaraan lalu lalang. Sehingga kalau ada aktivitas dengan menggunakan sarana jalan sudah melanggar aturan,” ujar Komarudin saat dihubungi wartawan, Jumat, 22 Juli 2022.*

*Kata Komarudin, pihaknya mendukung segala kreativitas para remaja tersebut. Namun, tempat yang digunakan untuk kegiatan mereka tidak sesuai.*

*"Mungkin kegiatannya bagus sebagai bentuk kreasi anak muda, tapi tempatnya salah, kan bisa cari tempat yang tidak mengganggu aktivitas masyarakat dan keteriban umum," bebernya.*

<sup>132</sup> Lis Yuliawati, “Mulai Hari Ini, DKI Batasi Aktivitas Remaja SCBD hingga Jam 22.00 WIB,” diakses 7 Maret 2023, <https://www.viva.co.id/berita/metro/1500420-mulai-hari-ini-dki-batasi-aktivitas-remaja-scbd-hingga-jam-22-00-wib>.

Lebih jauh, Komarudin menyebut pihaknya telah melakukan pembubaran kegiatan para remaja tersebut yang mengganggu masyarakat. Dia juga berencana untuk menindak tegas jika ada pelanggaran hukum di kawasan tersebut.

"Kemarin sudah kami bubarkan dan akan terus kami awasi kegiatannya. Kemungkinan tersebut (pembubaran permanen) akan dilakukan selama ada pelanggaran terhadap aturan yang berlaku," ungkap Komarudin.

"Sebagaimana yang pernah saya sampaikan, dalam menyikapi fenomena tersebut semua pihak harus ikut turun sesuai dengan kapasitasnya. Masalah pelanggaran terhadap ketertiban umum tentu Satpol PP, masalah terkait dengan pelanggaran hukum kepolisian," tandasnya.

Sebelumnya, Wakil Wali Kota Jakarta Pusat, Irwandi meminta para remaja SCBD ini mematuhi penggunaan zebra cross. Hal ini diungkapkan buntut ramainya remaja tersebut menyelenggarakan fashion show di zebra cross kawasan Dukuh Atas, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

"Jangan bikin acara catwalk atau fashion show di zebra cross. Mohon semuanya patuhi aturan tentang pemakaian trotoar," ujar Irwandi saat dikonfirmasi, Kamis, 21 Juli 2022.

Kata Irwandi, zebra cross ini berfungsi bagi para pejalan. Maka dari itu, ia meminta para remaja SCBD untuk tidak membuat kegiatan di atas zebra cross dan mengganggu aktivitas pengguna jalan.

"Akibat kegiatan itu ada pengguna jalan yang menjadi terganggu, itu bukan para remaja SCBD saja yang pakai tapi banyak orang yang pakai," bebernya.<sup>133</sup>

#### i. Artikel Berita 9

Judul :Kunjungi Remaja SCBD, Kak Seto: Jangan Ada Narkoba, Rokok dan Miras  
 Sumber : VIVA.co.id  
 Tanggal Pemuatan : Sabtu, 23 Juli 2022, 22:58 WIB

<sup>133</sup> Dusep Malik dan Yeni Lestari, "Kapolres Jakpus: Remaja 'SCBD' Catwalk di Zebra Cross Langgar Aturan," diakses 7 Maret 2023, <https://www.viva.co.id/berita/metro/1500819-kapolres-jakpus-remaja-scbd-catwalk-di-zebra-cross-langgar-aturan?page=all>.



Gambar Citayam Fashion Week

*Ketua Umum Lembaga Perlindungan Anak Indonesia (LPAI) Seto Mulyadi mengingatkan remaja Sudirman, Citayam, Bojonggede, Depok (SCBD) yang nongkrong di kawasan Dukuh Atas agar menjaga ketertiban.*

*Pria yang akrab disapa Kak Seto itu meminta agar tidak ada unsur narkoba dan minuman keras dalam setiap kegiatan di kawasan tersebut.*

*"Jaga ketertiban, jangan buang sampah sembarangan, jangan ada unsur narkoba atau rokok dan minuman keras dan sebagainya," ujar Kak Seto kepada wartawan di kawasan Dukuh Atas, Sabtu, 23 Juli 2022.*

*Di Hari Anak Nasional ini, Kak Seto juga mengingatkan agar para remaja itu tetap menjaga protokol kesehatan dan tidak tidur di jalanan karena tertinggal kereta. Ia mengingatkan bahwa virus Covid-19 masih ada dan tingkat penularannya tinggi.*

*"Jaga protokol kesehatan karena Covid-19 masih tinggi. Jaga kesehatan masing-masing, ada saatnya segera pulang dan beristirahat dan jangan sampai begadang tengah malam dan tidur di sini dengan udara malam yang kotor. Jangan sampai anda tertular virus," tuturnya.*

*Lebih lanjut, Kak Seto menjelaskan pihaknya mendukung segala kreatif yang diciptakan remaja SCBD tersebut. Ia berharap, kreativitas ini dapat terus dijaga sehingga para remaja ini nantinya bisa menjadi tokoh bangsa yang cemerlang.*

*"Kami memberikan apresiasi sebagai langkah kreatif para remaja dan anak-anak muda. Kreatifitas ini harus dijaga kemurniannya agar menjadi tokoh-tokoh bangsa yang cemerlang. Selamat Hari Anak Nasional, semoga jangan sampai ada anak yang mendapat kekerasan oleh orang tua, guru dan teman-teman dan orang-orang yang mengancam hidupnya," kata Kak Seto.<sup>134</sup>*

<sup>134</sup> Rochimawati dan Yeni Lestari, "Kunjungi Remaja SCBD, Kak Seto: Jangan Ada Narkoba, Rokok, dan Miras," diakses 7 Maret 2023, <https://www.viva.co.id/gaya-hidup/parenting/1501104-kunjungi-remaja-scbd-kak-seto-jangan-ada-narkoba-rokok-dan-miras>.



## j. Artikel Berita 10

Judul : Heboh Ajang Citayam Fashion Week,  
Farhat Abbas: Kurang Kerjaan!  
Sumber : VIVA.co.id  
Tanggal Pemuatan : Senin, 25 Juli 2022, 15:05 WIB



Gambar Instagram Story Farhat Abbas

*Fenomena Citayam Fashion Week (CFW) merupakan gerakan organik yang tak sengaja tumbuh dengan sendirinya oleh anak-anak muda yang berasal dari daerah Citayam yang nongkrong di kawasan Sudirman, Jakarta. Ajang kreatifitas yang dipamerkan dengan sebutan SCBD (Sudirman, Citayam, Bojong Gede dan Depok) itu jadi sorotan karena makin lama makin dilihat dari sisi komersial.*

*Sejak Citayam Fashion Week, nama Jeje Slebew, Roy, Kurma dan Bonge pun ikut viral. Mereka pun kini sukses menyedot perhatian bahkan disebut artis zebra cross.*

*Belum lama ini, aktor sekaligus YouTuber Baim Wong mendaftarkan Citayam Fashion Week sebagai merek ke Pangkalan Data Kekayaan Intelektual (PDKI) Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham). Sebelumnya, Paula Verhoeven pun tak ketinggalan ikut berlenggak-lenggok dalam ajang tersebut.*

*Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil juga sempat turut meramaikan aksi fashion show di kawasan Taman Kendal, Dukuh Atas, Jakarta Pusat itu. Dia menyayangkan tindakan pasangan selebritas, Baim Wong dan isterinya, Paula Verhoeven yang saat ini jadi buah bibir.*

*Namun berbeda dengan pengacara kondang Farhat Abbas. Dia justru menilai orang-orang yang ikut ambil andil di ajang anak muda itu kurang kerjaan.*

*Farhat Abbas menyarankan lebih baik ada aksi yang lebih menyoroti budaya Indonesia. Dia mencontohkan aksi makan dan jual tempe atau oncom agar makin dikenal di kancah internasional.*

*"Saran! Mending buat aksi budaya, makan jual tempe, atau oncom, biar mendunia. Salam pandai!" tulis Farhat Abbas mengakhiri.*

*Farhat Abbas memang sering menyoroti pemberitaan yang ramai diperbincangkan. Komentarnya pun tak jarang menuai perhatian netizen di media sosial.<sup>135</sup>*

#### **k. Artikel Berita 11**

Judul : Citayam Fashion Week Ditutup: Zebra Cross Untuk Menyeberang  
 Sumber : VIVA.co.id  
 Tanggal Pemuatan : Rabu, 27 Juli 2022, 11:39 WIB



Gambar Citayam Fashion Week diisi oleh orang-orang *good looking*

*Hadirnya sebuah fenomena fesyen yang disebut sebagai Citayam Fashion Week yang digelar di kawasan Dukuh Atas, Sudirman, Jakarta belakangan tengah menjadi perbincangan hangat di masyarakat. Bahkan kabarnya gelaran Citayam Fashion Week ini telah resmi ditutup di kawasan tersebut.*

*Pasalnya fenomena ini menuai pro dan kontra dari berbagai kalangan masyarakat. Sebagian orang menganggap bahwa ini adalah suatu bentuk kreativitas dan dapat memajukan fashion lokal Indonesia. Namun sebagian lainnya menganggap ruang publik yang didominasi remaja Sudirman-Citayam-BojongGede-Depok (SCBD) untuk tampil catwalk bak seorang model mengubah fungsi zebra cross yang seharusnya dipakai untuk orang menyebrang jalan.*

*Fenomena tersebut saat ini malah kerap membuat kemacetan di sekitar kawasan karena laju kendaraan jadi terhambat tiap para remaja tersebut akan berlenggak-lenggok di zebra cross Dukuh Atas, Sudirman, Jakarta.*

<sup>135</sup> Nuvola Gloria, "Heboh Ajang Citayam Fashion Week, Farhat Abbas: Kurang Kerjaan!," diakses 7 Maret 2023, <https://www.viva.co.id/showbiz/gossip/1501594-heboh-ajang-citayam-fashion-week-farhat-abbas-kurang-kerjaan?page=all>.

Hingga akhirnya petugas Satpol PP wilayah setempat melarang penggunaan zebra cross sebagai tempat bagi para remaja untuk catwalk dalam rangka gelaran Citayam Fashion Week pada Selasa 26, Juli 2022 kemarin.

Kabar Citayam Fashion Week ini resmi ditutup dan dibubarkan diketahui melalui unggahan akun gosip@pembasmi.kehaluan.reall yang memperlihatkan video bahwa Satpol PP wilayah setempat tengah menghentikan gelaran tersebut.

“Ade-ade, abang-abang, kakak semua untuk bisa bijak. Zebra cross adalah digunakan untuk penyeberangan orang bukan untuk fashion show,” kata petugas di tempat kejadian yang sedang memberikan pengumuman kepada masyarakat di sekitar kawasan Dukuh Atas, Sudirman, Jakarta yang dikutip VIVA pada Rabu, 27 Juli 2022

Sontak kabar tersebut mendapatkan berbagai reaksi dari warganet yang sebagian besar menyetujui Citayam Fashion Week ditutup.

“amat sangat setuju sekali,” tulis warganet yang menyetujui penutupan CFW.

“Wkwkwk ya emang sih ganggu lalu lintas,” kata wraganet yang berkomentar.

“Setuju...cari tempat lain jangan di jalan,” kata wraganet lain yang turut berkomentar.

“Bener tp, zebra cross utk nyebrang bkn utk fashiok show,” kata wwarganet yang setuju dengan hal tersebut.

“benerr banget pak..zebra cross berasa milik mereka, kitabyg mau lewat susah beneer,” kata warganet lain.<sup>136</sup>

## I. Artikel Berita 12

Judul : Sampah di Lokasi Citayam Fashion Week  
Tembus 1,5 Ton Sehari

Sumber : VIVA.co.id

Tanggal Pemuatan : Kamis, 28 Juli 2022, 16:53 WIB



<sup>136</sup> Trisya Frida, “Citayam Fashion Week Ditutup: Zebra Cross untuk Menyebrang,” diakses 7 Maret 2023, <https://www.viva.co.id/berita/metro/1502377-citayam-fashion-week-ditutup-zebra-cross-untuk-menyebrang>.

Gambar Arsip foto- tempat sampah pilah di jalan Medan Merdeka Selatan

*Plt Kasudin Lingkungan Hidup Jakarta Pusat, Edy Mulyanto mengatakan sampah di kawasan Dukuh Atas yang menjadi titik Citayam Fashion Week mencapai 1,5 ton perhari. Sampah tersebut diperoleh dari para pengunjung yang datang ke Citayam Fashion Week di Dukuh Atas.*

*Kata Edy, para pengunjung Fashion Week di Dukuh Atas itu tidak hanya datang dari Citayam, Bojonggede, dan Depok. Melainkan dari wilayah Bekasi dan Serpong, Tangerang juga ikut meramaikan ajang Citayam Fashion Week.*

*"Sampahnya itu kalau kita rata-rata sehari bisa sampai 2,5 meter kubik atau hampir 1,5 ton. Itu dari dua lokasi," ujar Edy saat dikonfirmasi wartawan, Kamis, 28 Juli 2022*

*Lebih lanjut, Edy menuturkan awalnya cukup banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan di kawasan tersebut. Namun, dalam dua minggu terakhir jumlah pelanggar semakin berkurang.*

*"Agak berkurang dari dua minggu ke belakang. Sekarang (para pengunjung) sudah mulai mengerti, jumlahnya sekitar 5 orang per hari. Ini yang paling banyak ditemukan di weekend ya, karena mereka banyak yang berlibur," bebernya.*

*Edy mengungkapkan, sampai dengan saat ini belum ada sanksi denda yang harus dibayarkan para pengunjung jika membuang sampah sembarang. Namun, mereka yang melanggar kerap dikenakan sanksi sosial berupa menyapu dengan menggunakan rompi.*

*Pemberian sanksi tersebut sesuai dengan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 3 Tahun 2013. Para pengunjung diharapkan memiliki rasa malu dan jera sehingga tidak lagi membuang sampah sembarangan.*

*"Langkah langkah yang kami lakukan juga masih persuasif, jadi tindakan pengawasan dan penindakan masyarakat yang buang sampah sembarangan kami coba lakukan dengan berupa sanksi penyapuan dengan menggunakan rompi, yang bertuliskan 'Kami pelanggar Perda Nomor 3 tahun 2013' seperti itu," ungkap Edy.*

*"Itu mendorong rasa malu karena di situ banyak warga banyak orang yang lalu lalang. Jadi sementara ini memang belum diterapkan sanksi denda. Mudah-mudahan mereka bisa diberikan*

*edukasi. Karena memang mereka itu anak anak ABG,”  
pungkasnya.<sup>137</sup>*

#### **m. Artikel Berita 13**

Judul : Pria Berpakaian Wanita di CFW, Siap-siap  
Daangkut ke Pantis Sosial  
Sumber : VIVA.co.id  
Tanggal Pemuatan : Kamis, 28 Juli 2022, 17:15 WIB



Gambar Citayam Fashion Week

*Panti Sosial Bina Insan Bangun Daya 1 Kedoya, Jakarta Barat akan menangkap para remaja pria yang berdandan seperti wanita saat berada di Citayam Fashion Week (CFW) di kawasan Dukuh Atas, Jakarta Pusat. Para pria yang berdandan seperti wanita akan dibina sehingga dapat berpakaian sebagaimana layaknya pria.*

*Kepala Panti Sosial Bina Insan Bangun Daya 1 Kedoya, Masyudi mengatakan remaja yang berpakaian seperti wanita tersebut masuk kategori waria. Masyudi mengatakan pihaknya siap menampung dan melakukan pembinaan kepada para pelaku yang masuk dalam kategori menyimpang itu.*

*“Panti kami sebagai panti persinggahan yang menampung hasil penjangkauan atau penertiban siap menampung mereka,” kata Masyudi saat dikonfirmasi awak media, Kamis 28 Juli 2022.*

*Masyudi mengatakan, nantinya remaja yang terjaring akan ditempatkan di ruangan khusus yang merupakan lokasi penampungan waria. Sejauh ini terdapat 14 ruangan yang masing-masing berukuran 7x12 meter untuk menampung para remaja pria yang berdandan seperti wanita saat berada di Citayam Fashion Week.*

*“Wisma penampungan ada 14 ruangan, satu ruangan bisa diisi 30 sampai 50 orang,” ujarnya.*

<sup>137</sup> Dedy Priatmojo dan Yeni Lestari, “Sampah di Lokasi Citayam Fashion Week Tembus 1,5 Ton Sehari,” diakses 7 Maret 2023, <https://www.viva.co.id/berita/metro/1503036-sampah-di-lokasi-citayam-fashion-week-tembus-1-5-ton-sehari>.

Masyudi menjelaskan, nantinya remaja yang terjaring razia akan terlebih dahulu diberikan pembinaan mental, spiritual atau keagamaan sebelum masuk ke panti sosial. Sehingga mereka dapat melakukan koreksi mengenai apa yang telah dilakukannya.

Seperti diketahui, dalam kegiatan Citayam Fashion Week di kawasan Dukuh Atas marak remaja laki-laki yang berdandan seperti perempuan. Bahkan selain busana yang dikenakan, mereka juga bertingkah laku menyerupai perempuan.

Remaja pria itu memakai busana dan berdandan seperti perempuan sebelum berjalan di atas trotoar. Penampilan para remaja pria berpakaian wanita tersebut terindikasi pelaku LGBT atau penyuka sesama jenis.<sup>138</sup>

#### n. Artikel Berita 14

Judul : Pawai Obor Tahun Baru Islam di Citayam Fashion Week, Warga Tolak LGBT  
 Sumber : VIVA.co.id  
 Tanggal Pemuatan : Sabtu, 30 Juli 2022, 12:10 WIB



Gambar obor warga Tanah Abang di kawasan Dukuh Atas

Memasuki Tahun Baru Islam 1444 H, banyak masyarakat yang menggelar pawai obor. Di Jakarta, seperti warga Tanah Abang, juga menggelar pawai obor. Kali ini, mereka memeriahkan itu di kawasan Dukuh Atas, yang juga menjadi tempat yang digunakan sebagai ajang Citayam Fashion Week (CFW).

Ratusan warga Kecamatan Tanah Abang menyerukan penolakan terhadap kegiatan yang menampilkan perilaku menyimpang LGBT di kawasan Stasiun MRT Dukuh Atas yang menjadi lokasi "Citayam Fashion Week".

Penolakan tersebut diserukan warga saat pawai obor dalam rangka menyambut Tahun Baru Islam 1444 Hijriah di kawasan Stasiun MRT Dukuh Atas, Jakarta Pusat, Jumat (29/7) malam.

<sup>138</sup> Anwar Sadat dan Andrew Tito, "Pria Berpakaian Wanita di CFW, Siap-siap Diangkut ke Panti Sosial," diakses 7 Maret 2023, <https://www.viva.co.id/berita/metro/1503051-pria-berpakaian-wanita-di-cfw-siap-siap-diangkut-ke-panti-sosial>.

“Semalam kami menyerukan jangan sampai melanggar norma agama, budaya, adat, dan tradisi. Kita tidak melarang kegiatan di sini tapi jangan sampai kebablasan,” kata salah seorang tokoh warga di Kecamatan Tanah Abang, Heru Nuryaman saat dikonfirmasi di Jakarta, Sabtu, dikutip dari Antara.

Heru mengatakan pawai obor warga Tanah Abang melibatkan orangtua, remaja, serta anak-anak.

Warga membawa obor serta melantunkan salawat di sepanjang Jalan Tanjung Karang

Selain itu, warga juga tampak membawa spanduk dan papan tulisan yang berpesan “Selamat tahun baru Islam 1444 H, bubarkan LGBT di CFW”.

Spanduk yang diusung oleh Rumah Guyub Tanah Abang dengan bertuliskan “Kreativitas yes, LGBT no,” terpampang seraya warga berjalan hingga ke lokasi CFW.

Menurut Heru, warga Tanah Abang berupaya memberikan pesan moral kepada remaja khususnya di kawasan Dukuh Atas untuk menjaga norma sosial yang sudah ada.

Warga pun tak melarang adanya kreativitas peragaan busana yang dilakukan, namun jangan sampai menyimpang menjadi pertemuan komunitas LGBT (lesbian, gay, biseksual, transgender).

“Jadi kreasi silahkan berkreasi. Tapi ini sepertinya sudah menjadi ajang pertemuan LGBT,” kata dia.

Kapolsek Metro Tanah Abang Kopol Harris Kurniawan mengatakan menerjunkan 90 petugas gabungan.

Penebalan ini, kata Harris karena adanya aktivitas pawai obor yang melintas.

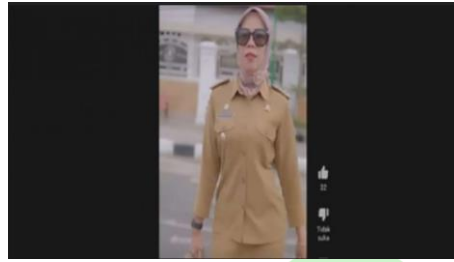
“Kita pertebal dari Polsek, Polres hingga Polda Metro Jaya. Selain itu petugas Satpol PP, Sudinhub ikut mengawal kegiatan,” katanya. (Ant).<sup>139</sup>

#### **o. Artikel Berita 15**

Judul : Wali Kota Payakumbuh Bantah Copot  
Camat Karena Konten Ala CFW  
Sumber : VIVA.co.id  
Tanggal Pemuatan : Senin, 8 Agustus 2022, 13:57 WIB

P O N O R O G O

<sup>139</sup> Agus Rahmat, “Pawai Obor Tahun Baru Islam di Citayam Fashion Week, Warga Tolak LGBT,” diakses 7 Maret 2023, <https://www.viva.co.id/berita/metro/1503722-pawai-obor-tahun-baru-islam-di-citayam-fashion-week-warga-tolak-lgbt?page=all>.



Gambar Camat di Payakumbuh, Dewi Novita, di copot dari jabatannya

*Wali Kota Payakumbuh, Sumatera Barat, Riza Pahlevi, membantah jika Camat Payakumbuh Timur atas nama Dewi Novita di copot dari jabatannya lantaran unggahan konten ala Citayak Fashion Week.*

*Menurut Riza, Dewi dimutasi ke jabatan sebagai Sekretaris Satuan Polisi Pamong Praja Payakumbuh. Bahkan secara eselon, tidak terjadi penurunan kepangkatan.*

*“Tidak ada dipecat. Cuma digeser ke eselon yang sama,” kata Riza Pahlevi, Senin, 8 Agustus 2022.*

*Riza mengatakan alasan dimutasinya Dewi ke Satuan Polisi Pamong Praja selain dinilai belum cocok menjabat sebagai camat, juga berdasarkan adanya permintaan dari sebagian masyarakat.*

*“Sebagian masyarakat meminta Dewi diganti dari Camat Payakumbuh Timur. Setelah menimbang, kemudian Dewi di geser ke jabatan lain tanpa menurunkan eselon-nya,” kata Riza.*

*Camat Payakumbuh Timur, Koya Payakumbuh, Sumatera Barat, Dewi Novita, mengaku dicopot dari jabatannya gara-gara bikin konten ala Citayam Fashion Week. Konten itu, ia posting di akun TikTok, Instagram hingga Youtube.*

*Dalam postingan konten yang ia buat, terlihat yang bersangkutan berjalan di trotoar ala Jeje dan Bonge Cs. Ia mengenakan pakaian dinas ASN dan memakai baju kurung Tenun Balai Panjang khas Payakumbuh.<sup>140</sup>*

**lain**  
**PONOROGO**

<sup>140</sup> Syahrul Ansyari dan Andri Mardiansyah (Padang), “Wali Kota Payakumbuh Bantah Copot Camat karena Konten Ala CFW,” diakses 7 Maret 2023, <https://www.viva.co.id/berita/nasional/1507113-wali-kota-payakumbuh-bantah-copot-camat-karena-konten-ala-cfw?page=all>.



## BAB IV

### PEMBAHASAN DAN ANALISIS

#### A. Analisis Framing Pemberitaan Fenomena Citayam Fashion Week di Media Online Republika.co.id dan VIVA.co.id (*Analisis Framing Model Robert N Entmant*)

Fenomena Citayam Fashion Week menciptakan sebuah budaya baru di Indonesia. Budaya ini merupakan sebuah budaya tentang *fashion* yang secara langsung dibentuk oleh remaja dengan memanfaatkan sarana dan fasilitas publik. Fenomena ini tentu saja memunculkan tanggapan pro maupun kontra dari para pemangku jabatan daerah maupun para masyarakat. Hal ini dilatarbelakangi karena fenomena Citayam Fashion Week(CFW) sendiri menimbulkan sisi positif maupun sisi negatifnya, hingga pada akhirnya popularitasnya meredup dan hilang begitu saja hingga saat ini. Banyak dari media pemberitaan online yang memberitakan terkait dengan fenomena Citayam Fashion Week tersebut tak terkecuali media online Republika.co.id dan VIVA.co.id.

Untuk menganalisis terkait *framing* pemberitaan fenomena Citayam Fashion Week di media online Republika.co.id dan VIVA.co.id peneliti menggunakan analisa *framing* model Robert N Entmant. Dalam *Framing* model Robert N Entmant *framing* suatu berita dapat dilakukan dengan empat elemen analisis yakni *Define Problems* (pendefinisian masalah), *Diagnose Causes* (memperkirakan masalah atau sumber masalah), *Make Moral Judgement* (membuat keputusan moral), *Treatment*

*Recommendation* (penanggulangan masalah). Berikut ini analisis berita terkait fenomena Citayam Fashion Week di media online [Republika.co.id](http://Republika.co.id) dan [VIVA.co.id](http://VIVA.co.id):

### 1. [Republika.co.id](http://Republika.co.id)

- a) Berita 1 edisi Senin, 11 Juli 2022 (Remaja Citayam Wisata ke Dukuh Atas, Wagub DKI: Jujur, Kami Senang)

Tabel 4.1 Frame: Remaja Citayam Wisata ke Dukuh Atas, Wagub DKI: Jujur, Kami Senang

<b><i>Define Problems</i></b> <b>(Pendefinisian Masalah)</b>	Remaja Citayam ke Dukuh Atas menunjukkan Jakarta jadi destinasi wisata yang menarik.
<b><i>Diagnose Causes</i></b> <b>(Memperkirakan Penyebab Masalah)</b>	Wakil Gubernur DKI Jakarta mengaku senang karena kawasan dari Dukuh Atas menjadi destinasi wisata bagi para remaja SCBD (Sudirman, Citayam, Bojonggede, dan Depok). Riza mengungkapkan bahwa ia bersyukur remaja-remaja tersebut bermain di Dukuh Atas dengan naik kereta, menurutnya ini adalah sesuatu yang baik
<b><i>Make Moral Judgement</i></b> <b>(Membuat Keputusan Moral)</b>	Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria mengungkapkan bahwa Jakarta menjadi salah satu destinasi wisata yang menarik bagi masyarakat di wilayah penyangga ibu kota seperti Bogor, Tangerang, Depok hingga ke Bekasi. <i>“Itu menunjukkan bahwa Jakarta memang menarik bagi teman-teman jadi tempat wisata,” ujar Riza.</i>

<p><b><i>Treatment Recommendation</i></b> <b>(Menekankan Penyelesaian)</b></p>	<p>Riza mengapresiasi remaja-remaja SCBD yang tampil dengan percaya diri mengenakan busana produk lokal, namun Riza juga mengingatkan kepada siapa saja yang berkunjung ke kawasan Dukuh Atas untuk menjaga kebersihan dan ketertiban.</p> <p><i>“Ini, memang waktu liburan anak sekolah. Jadi, kami menyambut baik siapa saja yang berkunjung, berwisata, bermain di Jakarta. Mari kita jaga kebersihan dan kerapihan,” kata Riza.</i></p>
--	---

#### 1) Analisis Elemen *Framing Define Problems*

Jika dilihat melalui elemen *Define Problem*, pendefinisian masalah yang dilakukan oleh media [Republika.co.id](http://Republika.co.id) adalah memaparkan bahwa kota Jakarta merupakan destinasi wisata yang menarik. Dalam aspek ini [Republika.co.id](http://Republika.co.id) menonjolkan bahwa remaja Citayam bermain ke Jakarta karena kota Jakarta tersebut adalah kota yang memiliki destinasi wisata yang menarik untuk dikunjungi sehingga secara tidak langsung [Republika.co.id](http://Republika.co.id) ingin para pembacanya mengetahui bahwa kota Jakarta itu adalah kota yang menarik terbukti dengan para anak remaja Citayam yang memilih untuk bermain di Jakarta.

#### 2) Analisis Elemen *Framing Diagnose Causes*

Dalam elemen ini [Republika.co.id](http://Republika.co.id) berusaha untuk menyebutkan asal atau sumber dari masalah dari pemberitaan yakni Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria

mengakui bahwa dirinya senang dan bersyukur para anak remaja Citayam bermain ke Dukuh Atas, Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa Republika.co.id ingin menginformasikan bahwa sumber masalah dalam berita ini adalah kawasan Dukuh Atas, Jakarta adalah tempat yang memiliki destinasi wisata yang menarik, pernyataan ini di dukung dengan adanya *statement* dari Wakil Gubernur DKI Jakarta itu sendiri.

### 3) Analisis Elemen *Framing Make Moral Judgement*

Nilai moral yang ditunjukkan dalam berita ini adalah Republika.co.id berusaha memaparkan bahwa menurut Wakil Gubernur DKI Jakarta kota Jakarta tersebut memiliki destinasi wisata yang menarik untuk masyarakat di wilayah Bogor, Tangerang, Depok hingga Bekasi. Hal ini menunjukkan bahwa Jakarta adalah kota dengan destinasi wisata yang menarik sehingga para masyarakat tersebut mengunjungi kota Jakarta. Pernyataan tersebut juga di dukung dengan pernyataan dari Walgub DKI Ahmad Riza Patria *“Itu menunjukkan bahwa Jakarta memang menarik bagi teman-teman jadi tempat wisata,”*.

### 4) Analisis Elemen *Framing Treatment Recommendation*

Adapun saran atau solusi yang ditawarkan Republika.co.id untuk menanggulangi masalah dalam berita tersebut adalah Republika.co.id menunjukkan bahwa Wagub

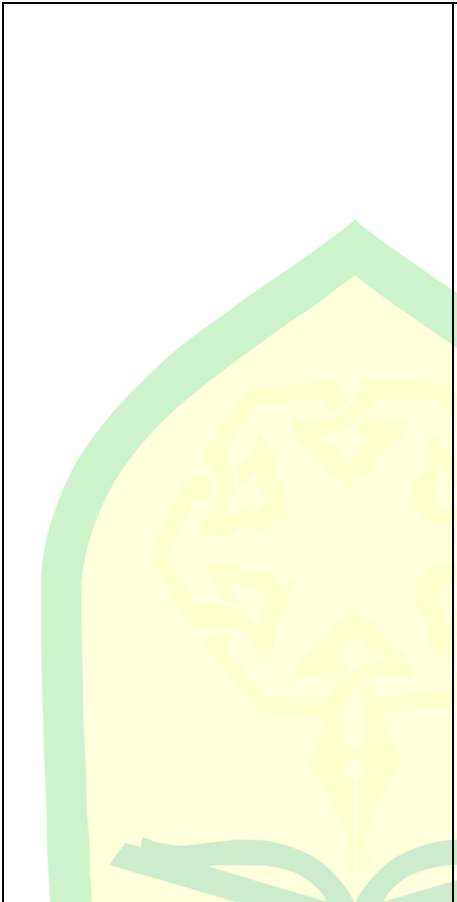
DKI mengapresiasi dan menyambut baik para remaja SCBD (Sudirman, Citayam, Bojonggede dan Depok) tampil *catwalk* menggunakan pakaian produk lokal, namun disisi lain Wagub DKI juga mengimbau dan mengajak untuk para pengunjung Dukuh Atas agar tetap menjaga kebersihan dan ketertiban, hal ini juga diperkuat dengan *statement* dari Wagub DKI tersebut “*Ini, memang waktu liburan anak sekolah. Jadi, kami menyambut baik siapa saja yang berkunjung, berwisata, bermain di Jakarta. Mari kita jaga kebersihan dan kerapihan,*”.

- b) Berita 2 edisi Jum’at 15 Juli 2022 (Fenomena ‘Citayam Fashion Week’ Sosiolog: Trennya Tidak Bertahan Lama)

Tabel 4.2 Frame: Fenomena ‘Citayam Fashion Week’ Sosiolog: Trennya Tidak Bertahan Lama

<p><b><i>Define Problems</i></b> <b>(Pendefinisian Masalah)</b></p>	<p>Sosiolog dari Universitas Nasional, Nia Elvina mengungkapkan bahwa anak-anak remaja yang berkumpul di kawasan Jakarta Pusat tepatnya di jalan Jendral Sudirman yang mengekspresikan diri sebagai Citayam Fashion Week tersebut tidak akan bertahan dengan waktu yang lama.</p>
<p><b><i>Diagnose Causes</i></b> <b>(Memperkirakan Penyebab Masalah)</b></p>	<p>Nia Elvina mengatakan bahwa terbentuknya fenomena Citayam Fashion Week merupakan cermin dari budaya populer atau dengan kata lain adalah budaya rendahan yang bermakna</p>

	<p>budaya ini muncul dan akhirnya pergi, sehingga tidak akan bertahan dengan waktu yang lama.</p> <p><i>“Saya kira fenomena ini merupakan cerminan dari budaya populer atau dengan kata lain budaya rendah karena budaya muncul dan pergi, jadi tidak bertahan lama,” jelas Nia.</i></p>
<p><b><i>Make Moral Judgement</i></b> <b>(Membuat Keputusan Moral)</b></p>	<p>Menurut Nia Elvina tantangan untuk generasi muda ke depannya masuk ke segala bidang mulai dari sosial, ekonomi hingga sains, sehingga para generasi muda tersebut harus mempersiapkan dirinya serta lebih selektif dalam memilih aktivitas yang akan ditekuni.</p> <p><i>“Riset akhir-akhir ini mengemukakan kemampuan di bidang sains generasi saat ini di dunia, termasuk Indonesia, lebih rendah dari generasi sebelumnya. Jadi generasi muda saat ini, harus lebih selektif dalam memilih event atau ajang tadi,” tuturnya.</i></p>
<p><b><i>Treatment Recommendation</i></b> <b>(Menekankan Penyelesaian)</b></p>	<p>Dikarenakan fenomena Citayam Fashion Week adalah budaya yang datang begitu saja dan juga akan pergi dengan waktu tidak akan lama, maka Nia Elvina menyarankan agar para generasi muda diberikan alternatif pengembangan bakat dan minat dalam arah yang lebih berkualitas, mengingat bahwa tantangan</p>

	<p>ke depan untuk para remaja-remaja tersebut akan lebih besar.</p> <p>Selanjutnya mengenai Roy Citayam yang menolak beasiswa dari Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif atau Manparekraf, Nia menanggapi bahwa para remaja-remaja tersebut memerlukan sebuah edukasi yang berkelanjutan, Nia menyarankan agar berbagai pihak bekerja sama untuk menuntun para remaja tersebut ke minat yang lebih baik lagi.</p> <p><i>"Mendidik itu butuh proses, jadi tidak bisa langsung serta merta. Disinergikan saja dengan Dinas Sosial program beasiswa atau penanganan mereka," katanya.</i></p>
--	---

### 1) Analisis Elemen *Framing Define Problems*

Dalam aspek ini [Republika.co.id](http://Republika.co.id) menjelaskan pendefinisian masalah adalah dengan menonjolkan *statement* dari Sosiolog dari Universitas Nasional, Nia Elvina tentang fenomena Citayam Fashion Week yang dilakukan remaja di kawasan jalan Jenderal Sudirman, Dukuh Atas tersebut tidak akan bertahan dengan waktu yang lama. [Republika.co.id](http://Republika.co.id) di sini ingin menginformasikan bahwa fenomena Citayam Fashion Week tersebut tidak akan bertahan lama hal ini juga diperkuat dengan *statement* Sosiolog asal Universitas Nasional.

## 2) Analisis Elemen *Framing Diagnose Causes*

Pada aspek elemen ini Republika.co.id menyebutkan bahwa sumber masalah dan penyebab masalahnya adalah dengan menyebutkan dan menjelaskan terkait *statement* dari Sosiolog Universitas Merdeka, Nia Elvina yang memaparkan bahwa Citayam Fashion Week adalah budaya yang rendah sehingga dari hal ini fenomena tersebut tidak akan bertahan dengan jangka waktu yang lama. Hal ini juga diperkuat dengan penjelasan dari Nia Elvina yakni “*Saya kira fenomena ini merupakan cerminan dari budaya populer atau dengan kata lain budaya rendah karena budaya muncul dan pergi, jadi tidak bertahan lama,*”

## 3) Analisis Elemen *Framing Make Moral Judgement*

Nilai moral yang ditunjukkan oleh Republika.co.id pada berita ini adalah dengan menjelaskan dan menjabarkan terkait *statement* dari Nia Elvina yang memandang bahwa dimasa depan tantangan bagi kaum remaja semakin besar oleh karenanya Nia berharap para remaja lebih selektif lagi untuk memilih dan memilih aktivitas yang akan di tekuninya.

## 4) Analisis Elemen *Framing Treatment Recommendation*

Solusi yang ditawarkan Republika.co.id dalam berita ini adalah dengan menyebutkan *statement* dan saran Nia Elvina yakni ia memberikan saran untuk diberikannya alternatif minat



dan bakat untuk remaja ke arah yang lebih berkualitas, poin ke dua Nia juga memberikan komentar terkait anak remaja Roy Citayam yang beberapa waktu yang lalu di tawari beasiswa oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Manparekraf) namun ditolaknya menurut Nia remaja butuh untuk diedukasi secara berkelanjutan, Nia juga berharap dari semua pihak bersinergi untuk bekerja sama menunjukkan para remaja tersebut ke arah minat yang lebih berkualitas. Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan dari Nia yakni *"Mendidik itu butuh proses, jadi tidak bisa langsung serta merta. Disinergikan saja dengan Dinas Sosial program beasiswa atau penanganan mereka,"*.

- c) Berita 3 edisi 18 Juli 2022 (Manparekraf Ingin Sediakan Ruang Ekspresi *Fashion* Bagi Remaja)

Tabel 4.3 Frame: Manparekraf Ingin Sediakan Ruang Ekspresi *Fashion* Bagi Remaja.

<p><b><i>Define Problems</i></b> <b>(Pendefinisian Masalah)</b></p>	<p>Sandiaga Salahuddin Uno, sebagai Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Manparekraf), mengemukakan keinginannya untuk menyediakan ruang ekspresi <i>fashion</i> untuk kaum remaja.</p>
<p><b><i>Diagnose Causes</i></b> <b>(Memperkirakan Penyebab Masalah)</b></p>	<p>Sandiaga Salahuddin Uno menyebutkan bahwa keinginannya untuk menyediakan ruang <i>fashion</i> untuk kaum remaja, karena menyusul adanya fenomena Citayam Fashion Week di kawasan Dukuh Atas Jakarta tepatnya di jalan Jenderal</p>

	Sudirman.
<b><i>Make Moral Judgement</i></b> <b>(Membuat Keputusan Moral)</b>	<p>Sandiaga menyebutkan bahwa fenomena Citayam Fashion Week (CFW) melalui keunikannya akan menjadikannya suatu ajang promosi <i>fashion</i> sekaligus pariwisata. Ia mengungkapkan keinginannya agar remaja Citayam dapat memberikan efek yang mendukung dan mendorong promosi produk usaha mikro, kecil, dan menengah atau UMKM.</p> <p><i>"Semakin hari semakin menarik karena banyak sekali yang bisa kita ulik dan banyak yang unik. Mereka juga bisa menjadi trendsetter (pencipta tren) untuk fashion,"</i> katanya.</p>
<b><i>Treatment Recommendation</i></b> <b>(Menekankan Penyelesaian)</b>	<p>Sandiaga menuturkan bahwa, kementerian sudah menawarkan beasiswa bagi remaja penggerak Citayam Fashion Week yang dinilai telah mendukung pengembangan usaha pariwisata serta industri kreatif, ia juga mengapresiasi para anak-anak remaja tersebut datang dengan beberapa ide yang kreatif sehingga mereka dapat menggerakkan UMKM.</p> <p><i>"Selain beasiswa, yang kita tawarkan kepada mereka untuk menciptakan konten-konten berkualitas. Kami ingin suatu saat mereka bisa mendunia,"</i> ujarnya menambahkan.</p>

### 1) Analisis Elemen *Framing Define Problems*

Dalam aspek ini Republika.co.id menjelaskan terkait pendefinisian masalah pada berita tersebut adalah dengan menonjolkan *statement* dari keinginan Sandiaga Uno selaku Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Manparekraf) bahwa ia ingin memberikan ruang ekspresi khususnya *fashion* bagi kaum remaja.

### 2) Analisis Elemen *Framing Diagnose Causes*

Dalam aspek ini Republika.co.id berusaha untuk menunjukkan masalah dan penyebab masalah dalam pemberitaan tersebut adalah dengan menunjukkan bahwa Sandiaga Uno berkeinginan untuk membuat ruang ekspresi *fashion* bagi remaja, hal ini dilatarbelakangi seiring dengan munculnya fenomena Citayam Fashion Week di Dukuh Atas, Jakarta.

### 3) Analisis Elemen *Framing Make Moral Judgement*

Nilai moral yang diberikan oleh Republika.co.id dalam pemberitaan ini adalah dengan menyebutkan sekaligus menjelaskan *statement* dari Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno bahwa dengan adanya fenomena Citayam Fashion Week beserta keunikannya akan mendongkrak promosi *fashion* dan pariwisata, selain itu Sandiaga Uno juga berharap untuk remaja Citayam agar

memberikan efek untuk mendorong promosi UMKM. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Sandiaga Uno yakni *"Semakin hari semakin menarik karena banyak sekali yang bisa kita ulik dan banyak yang unik. Mereka juga bisa menjadi trendsetter (pencipta tren) untuk fashion,"*.

#### 4) Analisis Elemen *Framing Treatment Recommendation*

Solusi atau saran untuk menanggulangi masalah yang ditawarkan Republika.co.id dalam berita ini adalah dengan menunjukkan *statement* bahwa menurut Sandiaga Uno Kementrian telah menawarkan beasiswa untuk para anak remaja yang dinilai turut serta untuk mendukung usaha pariwisata dan ekonomi kreatif dan memberikan apresiasi untuk para remaja tersebut karena gagasan kreatif mereka yang mampu untuk menggerakkan UMKM. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Sandiaga Uno yakni *"Selain beasiswa, yang kita tawarkan kepada mereka untuk menciptakan konten-konten berkualitas. Kami ingin suatu saat mereka bisa mendunia,"*.

- d) Berita 4 Edisi Selasa, 19 Juli 2022 (MRT Jakarta Kerahkan Tim Patroli di Dukuh Atas Seiring Fenomena SCBD)

Tabel 4.4 Frame : MRT Jakarta Kerahkan Tim Patroli di Dukuh Atas Seiring Fenomena SCBD

<p><b><i>Define Problems</i></b> <b>(Pendefinisian Masalah)</b></p>	<p>PT MRT Jakarta (Perseroda) sebagai pengelola kawasan yang berorientasi kepada transit di Dukuh Atas mengerahkan tim untuk</p>
---	--

	berpatroli di kawasan tersebut yang ramai dan di padati anak remaja yang sedang marak fenomena SCBD (Sudirman, Citayam, Bojonggede, Depok).
<b><i>Diagnose Causes</i></b> <b>(Memperkirakan Penyebab Masalah)</b>	Satuan Polisi Pamong Praja atau Satpol PP Jakarta Pusat, sebelumnya memberikan enam posko penjagaan protokol kesehatan, hal ini ditengarai karena banyaknya remaja yang berkumpul di Dukuh Atas dan Terowongan Kendal.
<b><i>Make Moral Judgement</i></b> <b>(Membuat Keputusan Moral)</b>	Rendi Alhial mengungkapkan bahwa ia secara aktif dan terus melakukan edukasi di media sosial untuk mengkampanyekan membuang sampah pada tempatnya dengan melibatkan remaja SCBD.
<b><i>Treatment Recommendation</i></b> <b>(Menekankan Penyelesaian)</b>	MRT menambahkan fasilitas kebersihan misalnya, tempat sampah sekaligus menyiapkan posko rekosistem yang di kelola oleh <i>start up</i> guna untuk menampung sampah untuk selanjutnya di daur ulang. Dengan adanya penebalan personel oleh Satuan Polisi Pamong Praja Jakarta Pusat (Satpol PP) maka remaja yang sering nongkrong di kawasan Dukuh Atas mampu untuk menjaga protokol kesehatan, tidak membuang sampah sembarangan dan membuangnya di tempat yang telah disediakan serta tidak berkumpul atau nongkrong di

	atas jam 22.00 WIB.
--	---------------------

1) Analisis Elemen *Framing Define Problems*

Pada aspek ini [Republika.co.id](http://Republika.co.id) berusaha untuk memaparkan pendefinisian masalahnya adalah dengan menonjolkan dan menegaskan bahwa PT MRT Jakarta selaku pengelola transit Dukuh Atas menerjunkan tim patroli keamanan di sekitar daerah tersebut karena menindak lanjuti adanya perkumpulan remaja yang memadati wilayah Dukuh Atas efek dari fenomena anak remaja SCBD.

2) Analisis Elemen *Framing Diagnose Causes*

Dalam aspek ini [Republika.co.id](http://Republika.co.id) menunjukkan masalah dan penyebab masalah yang menjadi sebuah kontroversi oleh beberapa pihak adalah dengan menegaskan bahwa sebelumnya petugas dari Satpol PP Jakarta Pusat telah memberikan sejumlah enam posko penjagaan protokol kesehatan, hal ini ditengarai karena banyaknya remaja yang berkerumun di daerah Dukuh Atas. Hal tersebut menunjukkan bahwa [Republika.co.id](http://Republika.co.id) seolah-olah menunjukkan sebuah informasi yang menimbulkan kontroversi adalah sebelumnya di kawasan tersebut terjadi kerumunan yang pelaku utamanya adalah remaja yang sedang ramai fenomena SCBD, padahal diketahui pandemi Covid-19 belum berakhir, hingga pada

akhirnya petugas Satpol PP terjun untuk melakukan keamanan protokol kesehatan.

### 3) Analisis Elemen *Framing Make Moral Judgement*

Dalam aspek ini *Republika.co.id* berusaha untuk menunjukkan nilai moral pada pemberitaan ini adalah dengan menonjolkan *statement* dari Rendi Alhial selaku *Corporate Secretary Division Head* PT MRT Jakarta bahwa ia secara aktif terus memberikan kampanye untuk membuang sampah pada tempatnya dengan menggandeng anak remaja SCBD di media sosial.

### 4) Analisis Elemen *Framing Treatment Recommendation*

Dalam aspek ini *Republika.co.id* berusaha untuk menunjukkan penyelesaian masalah atau memberikan solusi adalah dengan dua poin, poin pertama yakni *Republika.co.id* menegaskan bahwa PT MRT Jakarta telah menambahkan sarana kebersihan seperti tempat sampah di sertai dengan di berikannya posko rekosistem<sup>141</sup> yang dikelola oleh *start up*<sup>142</sup> guna mengelola sampah untuk selanjutnya di daur ulang. Poin ke dua adalah dengan menegaskan bahwa setelah dilakukannya

<sup>141</sup> “Rekosistem diambil dari dua kata yaitu re-, mengacu pada aktivitas yang mendukung keberlanjutan (sustainability) seperti reuse, reduce, recycle, renewable serta segala prinsip keberlanjutan lainnya yang diimplementasikan kepada produk mereka, sedangkan ekosistem sebagai tujuan dari solusi untuk mendorong perubahan pola hidup menjadi ramah lingkungan.” diakses 5 Maret 2023, <https://dailysocial.id/post/rekosistem-hadirkan-solusi-pengelolaan-sampah-untuk-bisnis-dan-rumah-tangga>.

<sup>142</sup> “Perusahaan rintisan (Inggris: startup company atau startup company) adalah istilah yang merujuk pada semua perusahaan yang belum lama beroperasi,” diakses 5 Maret 2023, [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Perusahaan\\_rintisan](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Perusahaan_rintisan).

penebalan petugas dari Satpol PP, maka anak remaja yang sering nongkrong cenderung lebih membuang sampah ke tempat yang telah disediakan dan tidak nongkrong di kawasan Dukuh Atas lebih dari jam 22.00.

- e) Berita ke 5 Edisi Rabu, 20 Juli 2022 (Anak-Anak SCBD Tidur di Trotoar, Wagub: Harus Ada Jam Malam)

Tabel 4.5 Frame: Anak-Anak SCBD Tidur di Trotoar, Wagub: Harus Ada Jam malam

<p><b><i>Define Problems</i></b> <b>(Pendefinisian Masalah)</b></p>	<p>Wagub sebut harus ada jam malam di Dukuh Atas imbas anak-anak SCBD tidur di trotoar</p>
<p><b><i>Diagnose Causes</i></b> <b>(Memperkirakan Penyebab Masalah)</b></p>	<p>Ahmad Riza Patria selaku Wakil Gubernur (Wagub) DKI Jakarta meminta pada Satuan Polisi Pamong Praja atau Satpol PP untuk memperketat pengawasan di kawasan Dukuh Atas Jakarta Pusat, hal ini dilatarbelakangi penemuan remaja SCBD (Sudirman, Citayam, Bojonggede, Depok) yang tidur di jalur pejalan kaki. "Satpol juga saya minta ketatkan kembali sebelum jam tersebut anak-anak itu sudah harus pulang," kata Riza Patria di Balai Kota Jakarta, Rabu (20/7/2022)</p>
<p><b><i>Make Moral Judgement</i></b> <b>(Membuat Keputusan Moral)</b></p>	<p>Remaja SCBD yang tidur di kawasan Dukuh Atas tepatnya di jalan Jenderal Sudirman mendadak menjadi viral di media sosial setelah sejumlah petugas dari Satpol PP melakukan inspeksi di</p>



	kawasan tersebut.
<b><i>Treatment Recommendation</i></b> <b>(Menekankan Penyelesaian)</b>	Riza selaku Wagub DKI Jakarta, meminta petugas dari Satpol PP untuk meningkatkan pengawasan dan patroli di sekitar kawasan Dukuh Atas tepatnya di jalan Jenderal Sudirman agar peristiwa remaja yang tidur di jalur pejalan kaki tidak terulang lagi, apalagi melihat banyaknya sampah yang dihasilkan oleh remaja-remaja SCBD di kawasan tersebut.

#### 1) Analisis Elemen *Framing Define Problems*

Dalam aspek ini Republika.co.id berusaha untuk menunjukkan pendefinisian masalahnya dengan menonjolkan pernyataan dari Wagub DKI yakni harus ada jam malam di kawasan Dukuh Atas, hal tersebut ditengarai karena adanya anak-anak remaja SCBD yang tertidur di trotoar.

#### 2) Analisis Elemen *Framing Diagnose Causes*

Dalam aspek ini Republika.co.id berusaha untuk menunjukkan penyebab masalah dan sumber masalah yang menjadikontroversi adalah dengan menonjolkan pernyataan dari Wagub DKI Ahmad Riza Patria yang meminta Satpol PP untuk memperketat keamanan di wilayah Dukuh Atas, hal ini di tengarai karena adanya anak remaja yang tidur di jalur pejalan kaki. Pernyataan ini diperkuat dengan adanya *statement*

dari Wagub DKI itu sendiri yakni "*Satpol juga saya minta ketatkan kembali sebelum jam tersebut anak-anak itu sudah harus pulang*". Dalam hal ini [Republika.co.id](http://Republika.co.id) seolah-olah memberikan informasi terkait penyebab masalah dan sumber masalahnya adalah pada Remaja SCBD yang tertidur di jalur pejalan kaki, hal tersebut di anggap tidak layak karena mengganggu kenyamanan para pejalan kaki dan melanggar ketertiban, sehingga Wagub DKI akhirnya memberikan pernyataan untuk memperketat wilayah tersebut.

3) Analisis Elemen *Framing Make Moral Judgement*

Nilai moral yang ditunjukkan [Republika.co.id](http://Republika.co.id) adalah dengan mengemukakan bahwa setelah adanya inpeksi yang dilakukan oleh Satpol PP, anak-anak remaja yang tertidur di jalur pejalan kaki mendadak viral di media sosial, hal ini menjawab bahwa anak-anak tersebut viral setelah adanya inpeksi yang dilakukan oleh Satpol PP yang ditugaskan oleh Wagub DKI untuk memperketat wilayah tersebut.

4) Analisis Elemen *Framing Treatment Recommendation*

Penyelesaian masalah atau solusi yang ditawarkan oleh [Republika.co.id](http://Republika.co.id) adalah dengan menonjolkan pernyataan dari Wagub DKI Ahmad Riza Patria yakni Riza meminta kepada Satpol PP untuk memperketat dan patroli di wilayah Dukuh

Atas untuk meminimalisir remaja yang tertidur di jalur pejalan kaki tersebut tidak terulang kembali.

- f) Berita 6 Edisi Rabu, 20 Juli 2022 (Ridwan Kamil Dukung Kreativitas Fenomena Anak Muda SCBD)

Tabel 4.6 Frame : Ridwan Kamil Dukung Kreativitas Fenomena Anak Muda SCBD

<p><b><i>Define Problems</i></b> <b>(Pendefinisian Masalah)</b></p>	<p>Ridwan Kamil selaku Gubernur dari Jawa Barat memberikan dukungan penuh atas kreativitas remaja-remaja SCBD (Sudirman, Citayam, Bojnggede, Depok) yang melakukan aksi <i>fashion show</i> di kawasan Taman Kendal tepatnya di Dukuh Atas, Jakarta Pusat.  <i>“Daripada tawuran mending nongkrong fashion show. Di Jawa Barat kegiatan semacam ini banyak di Bandung, cuma mungkin Depok harus dimaksimalkan,”</i> ujar Ridwan Kamil yang akrab disapa Emil, Rabu (20/7/2022).</p>
<p><b><i>Diagnose Causes</i></b> <b>(Memperkirakan Penyebab Masalah)</b></p>	<p>Ridwan Kamil memberikan dukungan yang positif kepada remaja-remaja yang tampil <i>catwalk (fashion show)</i> di kawasan SCBD yang dinilai memberikan suatu inovasi yang meminimalkan kegiatan membahayakan diri sendiri seperti tawuran dan lain sebagainya.</p>
<p><b><i>Make Moral Judgement</i></b> <b>(Membuat Keputusan Moral)</b></p>	<p>Ridwan Kamil mengungkapkan bahwa terdapat ruang-ruang kecil yang berhasil dimanfaatkan oleh kaum muda yang</p>

	menghasilkan suatu aktivitas yang positif.
<b><i>Treatment Recommendation</i></b> <b>(Menekankan Penyelesaian)</b>	Setelah menerima penghargaan Nirwasita dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan di Jakarta, Ridwan Kamil selaku Gubernur dari Jawa Barat mendatangi kawasan SCBD yang digunakan para remaja untuk melakukan aksi <i>catwalk</i> jalanan. Ridwan Kamil melakukan <i>fashion show</i> bersama <i>driver</i> ojek online yang tengah menunggu orderan. Hal tersebut mengundang perhatian dari sejumlah masyarakat yang sedang asyik nongkrong di kawasan SCBD tersebut

1) Analisis Elemen *Framing Define Problems*

Dalam aspek ini [Republika.co.id](http://Republika.co.id) berusaha untuk memaparkan pendefinisian masalahnya adalah dengan menonjolkan pernyataan dari Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil yang memberikan dukungan penuh terhadap kreativitas anak remaja SCBD yang melakukan *fashion show* di Dukuh Atas.

2) Analisis Elemen *Framing Diagnose Causes*

Dalam aspek ini [Republika.co.id](http://Republika.co.id) berusaha untuk menunjukkan penyebab masalah dan sumber masalah adalah dengan menonjolkan pernyataan dari Ridwan Kamil selaku

Gubernur Jawa Barat yang memberikan dukungan positif kepada anak-anak yang tampil *catwalk* di kawasan SCBD yang menurut Ridwan Kamil sendiri hal ini memberikan sebuah inovasi yang meminimalisir kejahatan yang dilakukan oleh para remaja pada umumnya yakni tawuran. Di sini Republika.co.id ingin memberikan sebuah informasi mengenai penyebab masalahnya adalah terdapat pada Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil yang memberikan dukungan yang positif terhadap anak-anak SCBD yang sedang melakukan aktivitas *fashion show* di Dukuh Atas, Jakarta Pusat karena hal ini Ridwan Kamil menilai bahwa aktivitas tersebut menumbuhkan sebuah inovasi.

3) Analisis Elemen *Framing Make Moral Judgement*

Nilai moral yang ditunjukkan Republika.co.id adalah dengan menonjolkan *statement* dari Ridwan Kamil bahwa terdapat ruang-ruang kecil yang telah berhasil dimanfaatkan oleh sejumlah remaja sehingga menghasilkan suatu kreativitas yang positif.

4) Analisis Elemen *Framing Treatment Recommendation*

Adapun penyelesaian masalah atau solusi masalah yang ditawarkan Republika.co.id adalah dengan menonjolkan aksi dari Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil yakni mendatangi wilayah SCBD yang menjadi lokasi *catwalk* anak-anak remaja

dan melakukan aksi *catwalk* bersama para *driver* ojek online yang sedang menunggu orderan, hal ini mengundang perhatian para masyarakat yang sedang bersantai di kawasan tersebut.

- g) Berita 7 Edisi Kamis, 21 Juli 2022 (Pemprov DKI Batasi Aktivitas Remaja ‘SCBD’ Hingga Pukul 22.00 WIB)

Tabel 4.7 Frame: Pemprov DKI Batasi Aktivitas Remaja ‘SCBD’ Hingga Pukul 22.00 WIB

<p><b><i>Define Problems</i></b> <b>(Pendefinisian Masalah)</b></p>	<p>Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta membatasi kegiatan remaja di Dukuh Atas, Jakarta Pusat tepatnya di kawasan SCBD (Sudirman, Citayam, Bojonggede, Depok) hingga pada pukul 22.00 WIB.</p>
<p><b><i>Diagnose Causes</i></b> <b>(Memperkirakan Penyebab Masalah)</b></p>	<p>Sebelumnya ditemukan sejumlah remaja yang tertidur di jalur pejalan kaki di jalan Jenderal Sudirman tepatnya pada jalur aliran sungai Ciliwung di dekat Stasiun BNI City, Dukuh Atas. Diketahui anak remaja tersebut tidur di tempat itu ditengarai karena ketinggalan keberangkatan kereta.</p>
<p><b><i>Make Moral Judgement</i></b> <b>(Membuat Keputusan Moral)</b></p>	<p>Akibat dari inspeksi yang dilakukan oleh sejumlah petugas dari Satpol PP remaja-remaja yng tertidur di Dukuh Atas tersebut mendadak viral di media sosial hal ini bisa di ketahui dari akun Instagram @satpolpp.dki.</p>
<p><b><i>Treatment Recommendation</i></b> <b>(Menekankan Penyelesaian)</b></p>	<p>Ahmad Riza Patria selaku Wakil Gubernur DKI menghimbau kepada remaja-</p>

	<p>remaja SCBD tersebut untuk selalu menjaga kebersihan serta tidak membuang sampah di sembarang tempat, dan untuk menjaga ketertiban serta keamanan akan dikerahkan sejumlah petugas Satpol PP untuk mengawal para remaja tersebut agar pulang sebelum pukul 22.00 WIB.</p>
--	--

1) Analisis Elemen *Framing Define Problems*

Pendefinisian masalah yang ditunjukkan Republika.co.id adalah dengan menonjolkan aksi dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI yang membatasi aktivitas remaja SCBD hingga tidak lebih dari pukul 22.00 WIB.

2) Analisis Elemen *Framing Diagnose Causes*

Dalam aspek ini Republika.co.id berusaha untuk menunjukkan penyebab masalah dan sumber masalah adalah dengan menuliskan bahwa sebelumnya terdapat remaja yang tertidur di jalur pejalan kaki, di jalan Jenderal Sudirman tepatnya di jalur sungai Ciliwung, Dukuh Atas diketahui hal tersebut terjadi karena para anak remaja tersebut ketinggalan keberangkatan kereta. Disini Republika.co.id ingin menunjukkan penyebab dan sumber masalah pada pemberitaan ini dengan menuliskan hal yang telah di paparkan di atas.

### 3) Analisis Elemen *Framing Make Moral Judgement*

Nilai moral yang diberikan oleh Republika.co.id adalah Republika.co.id menuliskan bahwa dengan adanya inpeksi dari petugas Satpol PP, remaja yang tertidur di kawasan Dukuh Atas tersebut mendadak viral di media sosial hal tersebut dapat di ketahui dari unggahan petugas Satpl PP di akun Instagram mereka.

### 4) Analisis Elemen *Framing Treatment Recommendation*

Dalam aspek ini Republika.co.id berusaha untuk mengungkapkan terkait penyelesaian masalah atau solusi yang ditawarkannya adalah dengan menonjolkan *statement* dari Wagub DKI yakni Ahmad Riza Patria bahwa ia mengimbau kepada remaja SCBD untuk menjaga kebersihan, serta untuk meningkatkan keamanan dan ketertiban Riza mengerahkan sejumlah Satpol PP untuk mengawal anak-anak remaja tersebut agar pulang tidak lebih dari jam 22.00.

- h) Berita 8 Edisi Jum'at, 22 Juli 2022 (Wali Kota Depok Bantah Ada Anak Muda Citayam Bermain di SCBD Jakarta)

Tabel 4.8 Frame : Wali Kota Depok Bantah Ada Anak Muda Citayam Bermain di SCBD Jakarta

<b><i>Define Problems</i></b> <b>(Pendefinisian Masalah)</b>	Wali kota bantah anak Kota Depok disebut bermain jauh sampai nongkrong di Jakarta.
<b><i>Diagnose Causes</i></b> <b>(Memperkirakan Penyebab Masalah)</b>	Wali Kota Depok Mohammad Idris angkat suara terkait adanya anggapan para remaja asal Citayam



	sering bermain jauh sampai kawasan Taman Dukuh Atas, Jakarta Pusat.
<b><i>Make Moral Judgement</i></b> <b>(Membuat Keputusan Moral)</b>	Mohammad Idris selaku Wali Kota Depok mengungkapkan bahwa remaja-remaja dan sebagian besar anak-anak di bawah umur yang beraksi lenggak-lenggok <i>catwalk</i> di Citayam Fashion Week, Dukuh Atas tersebut bukanlah warga dari kota Depok.
<b><i>Treatment Recommendation</i></b> <b>(Menekankan Penyelesaian)</b>	Mohammad Idris menegaskan dan menjamin bahwa tidak ada remaja dari Depok yang nongkrong di Dukuh Atas, Jakarta Pusat tersebut, di ungkapkan bahwa Mohammad Idris memiliki data-data pendukung untuk menjamin hal tersebut. <i>"Berdasarkan pengecekan dan data-data, para anak-anak tersebut bukanlah warga Kota Depok. Saya tegaskan tidak ditemukan adanya warga Kota Depok,"</i> .

### 1) Analisis Elemen *Framing Define Problems*

Dalam aspek ini Republika.co.id menunjukkan terkait pendefinisian masalahnya adalah dengan menonjolkan terkait

Wali Kota Depok yang membantah bahwa tidak ada anak dari Depok yang bermain hingga ke kota Jakarta.

### 2) Analisis Elemen *Framing Diagnose Causes*

Di dalam aspek ini Republika.co.id mencoba untuk mengungkapkan terkait penyebab masalah dan sumber masalah yang menjadi kontroversi yakni dengan menonjolkan pernyataan terkait Wali Kota Depok yang mengagapi terkait isu yang beredar bahwa ada anak dari Depok yang bermain jauh hingga Dukuh Atas, Jakarta Pusat. Dalam hal ini Republika.co.id berusaha menginformasikan bahwa Wali Kota Depok mengklaim bahwa tidak ada anak Depok yang bermain ke Dukuh Atas, hal ini se olah-olah Republika.co.id ingin menunjukkan sumber masalah yang menjadi kontroversi yaitu beredarnya isu anak-anak remaja Depok yang bermain ke Dukuh Atas, Jakarta Pusat hingga pada akhirnya Wali Kota Depok angkat bicara terkait hal ini.

### 3) Analisis Elemen *Framing Make Moral Judgement*

Nilai moral yang disajikan Republika.co.id adalah dengan menonjolkan *statement* dari Wali Kota Depok bahwa anak-anak remaja yang beraksi *catwalk* di Dukuh Atas bukanlah warga atau anak dari daerah kota Depok.

### 4) Analisis Elemen *Framing Treatment Recommendation*

Saran penyelesaian masalah atau solusi yang ditawarkan oleh Republika.co.id adalah dengan memaparkan terkait *statement* Mohammad Idris selaku Wali Kota Depok bahwa ia menegaskan tidak ada anak Depok yang bermain hingga ke

Dukuh, Atas Jakarta, ia juga mengungkapkan berani menjamin untuk hal tersebut karena ia memiliki data yang kuat dan kongkrit untuk membuktikannya. Hal tersebut juga diperkuat dengan pernyataan dari Wali Kota Depok tersebut yakni *"Berdasarkan pengecekan dan data-data, para anak-anak tersebut bukanlah warga Kota Depok. Saya tegaskan tidak ditemukan adanya warga Kota Depok,"*.

- i) Berita 9 Edisi Sabtu, 23 Juli 2022 (Band Kotak Angkat Isu Sosial Citayam Fashion Week)

Tabel 4.9 Frame : Band Kotak Angkat Isu Sosial Citayam Fashion Week

<b><i>Define Problems</i></b> <b>(Pendefinisian Masalah)</b>	<i>Band Rock</i> Indonesia, Kotak meluncurkan karya terbarunya yang berjudul <i>"Local Pride"</i> .
<b><i>Diagnose Causes</i></b> <b>(Memperkirakan Penyebab Masalah)</b>	Lagu terbaru Kotak berjudul <i>"Local Pride"</i> mempunyai tema yang beririsan dengan isu sosial yang belakangan ini menjadi <i>trending topic</i> yakni fenomena <i>Citayam Fashion Week</i> .
<b><i>Make Moral Judgement</i></b> <b>(Membuat Keputusan Moral)</b>	Tantri mengatakan hendak memberi tahu kepada khalayak bahwa <i>feshen</i> bukan jebakan harga yang mahal saja, namun yang cocok dengan kepribadian seseorang, nyaman di kenakan dan seseorang bisa tampil percaya diri.
<b><i>Treatment Recommendation</i></b> <b>(Menekankan Penyelesaian)</b>	Tantri sedikit memberikan bocoran mengenai karyanya mendatang, ia mengungkapkan secara

	keseluruhan mini albumnya menggambarkan bagaimana kehidupan anak yang berumur 18 tahun di zaman sekarang jika dilihat dari perspektif Kotak yang sudah berusia 18 dengan garis besar tema digitalisasi.
--	---

### 1) Analisis Elemen *Framing Define Problems*

Dalam aspek ini [Republika.co.id](http://Republika.co.id) mengungkapkan pendefinisian masalahnya yakni dengan menuliskan bahwa *Band* Kotak yang memiliki aliran *Rock* meluncurkan lagu terbaru yang berjudul *Local Pride* yang dalam hal ini mempunyai hubungan dengan fenomena Citayam Fashion Week.

### 2) Analisis Elemen *Framing Diagnose Causes*

Pada aspek ini [Republika.co.id](http://Republika.co.id) menunjukkan penyebab dan sumber masalahnya adalah dengan menuliskan bahwa lagu terbaru dari *Band* Kotak yang berjudul *Local Pride* mengungkap isu sosial yang sedang *tranding topic* dan viral yakni Citayam Fashion Week.

### 3) Analisis Elemen *Framing Make Moral Judgement*

Nilai moral yang di sajikan media [Republika.co.id](http://Republika.co.id) adalah dengan menuliskan *statement* dari Tantri Kotak yakni ia ingin menunjukkan kepada masyarakat bahwa *fashen* bukan hanya sesuatu yang mahal saja, namun lebih kepada kenyamanan dan

tampil percaya diri. Dalam hal ini Republika.co.id berusaha memberikan informasi melalui *statement* dari Tantri Kotak.

#### 4) Analisis Elemen *Framing Treatment Recommendation*

Dalam aspek ini Republika.co.id berusaha memberikan sebuah penyelesaian atau solusi adalah dengan menuliskan terkait *statement* dari Tantri yang memberikan bocoran atas lagu terbaru *band* nya yakni *Lokal Pride*, menurutnya lagu tersebut mencerminkan antara usia dari *band* Kotak yang memasuki 18 tahun dengan usia anak remaja umur 18 di zaman sekarang dengan tema digitalisasi.

- j) Berita 10 Edisi Minggu, 24 Juli 2022 (Pemprov DKI Pertimbangkan Swab Tes Kerumunan Citayam Fashion Week)

Tabel 4.10 Frame: Pemprov DKI Pertimbangkan Swab Tes Kerumunan Citayam Fashion Week

<p><b><i>Define Problems</i></b> <b>(Pendefinisian Masalah)</b></p>	<p>Ahmad Riza Patria selaku Gubernur DKI Jakarta mempertimbangkan adanya tes usap (swab test) massal dampak dari kerumunan remaja "Sudirman Citayam Bogor Depok" (SCBD) yang menggelar Citayam Fashion Week di kawasan Stasiun MRT Dukuh Atas, Jakarta Pusat.</p>
<p><b><i>Diagnose Causes</i></b> <b>(Memperkirakan Penyebab Masalah)</b></p>	<p>Riza mengungkapkan kekhawatirannya terhadap fenomena keramaian remaja SCBD tersebut menyumbang banyak peningkatan kasus Covid-19 seiring lonjakan yang terjadi di Jakarta. Terlebih, para para anak muda itu</p>

	banyak yang tidak menggunakan masker.
<b><i>Make Moral Judgement</i></b> <b>(Membuat Keputusan Moral)</b>	Di sisi lain, fasilitas umum, seperti trotoar pejalan kaki, hingga jalur sepeda beralih fungsi menjadi parkir liar karena padatnya kerumunan di Dukuh Atas. Aktivitas peragaan busana Citayam Fashion Week juga dianggap mengganggu ketertiban umum. Akibatnya, pejalan kaki dan pengguna kendaraan motor kerap kesulitan untuk melintasi Jalan Tanjung Karang, Dukuh Atas.
<b><i>Treatment Recommendation</i></b> <b>(Menekankan Penyelesaian)</b>	Pemprov DKI Jakarta berencana mencari solusi dengan memindahkan lokasi perkumpulan remaja SCBD ke lokasi lain, seperti Monas, Senayan, hingga Sarinah.

#### 1) Analisis Elemen *Framing Define Problems*

Pada aspek ini [Republika.co.id](http://Republika.co.id) berusaha untuk menunjukkan *Define Problems* adalah dengan menuliskan dan menonjolkan *statement* dari Wagub DKI Ahmad Riza Patria bahwa pihaknya akan mempertimbangkan tes swab massal, hal ini dilatarbelakangi karena kerumunan yang dilakukan oleh para anak remaja SCBD yang melakukan aksi Citayam Fashion Week di Dukuh Atas. Dalam hal ini [Republika.co.id](http://Republika.co.id) berusaha untuk menginformasikan terkait efek negatif adanya fenomena

Citayam Fashion Week dengan melihat dari perspektif kesehatan.

## 2) Analisis Elemen *Framing Diagnose Causes*

Dalam aspek ini Republika berusaha untuk menunjukkan permasalahan dan sumber masalah yang menimbulkan kontroversi oleh beberapa pihak adalah dengan menuliskan kekhawatiran Riza selaku Wagub DKI yang mencemaskan remaja SCBD yang berkerumun menyumbang kasus peningkatan penularan Covid-19 di Jakarta, apalagi diketahui bahwa anak-anak remaja yang berkerumun tersebut banyak yang tidak menggunakan masker.

## 3) Analisis Elemen *Framing Make Moral Judgement*

Aspek nilai moral yang disajikan oleh Republika.co.id ini menjadi dua poin, yang pertama adalah Republika.co.id menuliskan terkait dengan peralihan fungsi fasilitas umum yakni digunakan untuk parkir liar, hal ini ditengarai adanya kerumunan masyarakat di kawasan Dukuh Atas, poin yang kedua adalah Republika.co.id menuliskan bahwa Citayam Fashion Week di anggap telah mengganggu ketertiban umum, sehingga para masyarakat yang melintas merasa kesulitan. Disini Republika.co.id berusaha untuk memberikan informasi bahwa aktivitas Citayam Fashion Week memberikan dampak negatif untuk masyarakat yakni melanggar ketertiban dan

mengganggu kenyamanan para pengguna fasilitas umum tersebut.

4) Analisis Elemen *Framing Treatment Recommendation*

Dalam aspek ini Republika.co.id berusaha untuk memberikan solusi atau menekankan penyelesaian dengan menuliskan rencana dari Pemprov DKI yang ingin memindahkan peragaan busana Citayam Fashion Week ke lokasi lain. Republika.co.id disini berusaha untuk menginformasikan bahwa peragaan busana tersebut cenderung menghasilkan sesuatu yang negatif untuk masyarakat, sehingga Pemprov DKI ingin memindahkan aktivitas tersebut.

- k) Berita 11 Edisi Senin, 25 Juli 2022 (Polisi Dalami Kasus Parkir Liar di Citayam Fashion Week Dukuh Atas)

Tabel 4.11 Frame : Polisi Dalami Kasus Parkir Liar di Citayam Fashion Week Dukuh Atas

<p><b><i>Define Problems</i></b> <b>(Pendefinisian Masalah)</b></p>	<p>Polisi menyebut trotoar dijadikan tempat parkir di Citayam Fashion Week.</p>
<p><b><i>Diagnose Causes</i></b> <b>(Memperkirakan Penyebab Masalah)</b></p>	<p>Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Endra Zulpan menyampaikan pihaknya tengah mendalami adanya parkir liar di ajang Citayam Fashion Week di kawasan Dukuh Atas, Jakarta Pusat. "Kami juga sedang dalami soal pungutan liar karena trotoar dijadikan parkir itu," kata Kapolres Metro Jakarta Pusat Kombes Komarudin saat dihubungi awak media, Senin</p>



	<p>(25/7/2022).</p> <p>Sebelumnya, Komarudin juga menegaskan bahwa kegiatan fashion jalanan dengan label 'Citayam Fashion Week' tidak mengantongi izin, meski pada awalnya kegiatan tersebut hanya sebatas berkumpul atau nongkrong yang tidak memerlukan izin.</p>
<p><b><i>Make Moral Judgement</i></b> <b>(Membuat Keputusan Moral)</b></p>	<p>Komarudin mengungkapkan bahwa pihaknya juga telah menerima laporan dari masyarakat mengenai pungutan liar di Dukuh Atas, Jakarta Pusat. Tak sekadar menerima laporan, ia berkata kepolisian juga telah mengantongi bukti-bukti dokumentasi tindakan pungutan liar tersebut.</p>
<p><b><i>Treatment Recommendation</i></b> <b>(Menekankan Penyelesaian)</b></p>	<p>Komarudin mengimbau agar para remaja itu tidak berkerumun di atas pukul 22.00 WIB. Apalagi, banyak diantara mereka yang terlibat langsung maupun tidak terindikasi masih di bawah umur. Kemudian jika pun kegiatan Citayam Fashion Week tersebut difasilitasi maka harus dicari tempat yang tidak mengganggu ketertiban umum.</p>

### 1) Analisis Elemen *Framing Define Problems*

Dalam aspek ini [Republika.co.id](http://Republika.co.id) berusaha untuk menunjukkan *Define Problems* atau pendefinisian masalahnya adalah dengan menuliskan bahwa polisi mengemukakan

bahwa trotoar di jadikan tempat parkir di Citayam Fashion Week.

## 2) Analisis Elemen *Framing Diagnose Causes*

Dalam aspek ini Republika.co.id berusaha untuk memaparkan penyebab dan sumber masalah yang menjadi sebuah kontroversi adalah dengan menuliskan dalam dua poin yakni, poin pertama Republika.co.id menuliskan bahwa Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Endra Zulpan mengemukakan bahwa pihaknya telah mendalami terkait parkir liar di *event* Citayam Fashion Week, hal ini di perkuat dengan pernyataan dari Kombes Pol Endra Zulpan "*Kami juga sedang dalami soal pungutan liar karena trotoar dijadikan parkir itu,*".

Pada poin ke dua Republika.co.id menuliskan bahwa sebelumnya Komarudin menegaskan bahwa *event* Citayam Fashion Week sebenarnya tidak memiliki izin meski pada awal mulanya Citayam Fashion Week hanyalah aktivitas nongkrong dan berkumpulnya anak-anak remaja. Di sini Republika.co.id berusaha untuk memaparkan penyebab dan sumber masalahnya juga pada *headline* beritanya "Polisi Dalami Kasus Parkir Liar di Citayam Fashion Week Duku Atas".

## 3) Analisis Elemen *Framing Make Moral Judgement*

Aspek nilai moral yang disajikan oleh Republika.co.id adalah dengan menuliskan bahwa Komarudin mengaku bahwa

pihaknya telah menerima laporan mengenai pungutan liar di Dukuh Atas dan Kepolisian juga sudah mengantongi bukti pelanggaran tersebut. Dalam hal ini *Republika.co.id* seolah-olah ingin memberi informasi bahwa aktivitas Citayam Fashion Week di Dukuh Atas menimbulkan sebuah pelanggaran yakni adanya pungutan liar yang telah dilaporkan oleh masyarakat kepada pihak Kepolisian.

#### 4) Analisis Elemen *Framing Treatment Recommendation*

Dalam aspek ini *Republika.co.id* berusaha untuk memberikan solusi atau penyelesaian masalah adalah dengan menuliskan *statement* dari Komarudin bahwa ia mengimbau para remaja agar tidak berkerumun lebih dari jam 22.00, apalagi banyak anak-anak yang masih di bawah umur, Komarudin juga mengungkapkan bahwa jika aktivitas CFW di fasilitasi maka harus berada di wilayah yang tidak mengganggu ketertiban umum.

- 1) Berita 12 Edisi Senin, 25 Juli 2022 (Muhammadiyah Minta Pemerintah Antisipasi Dampak Negatif Citayam Fashion Week)

Tabel 4.12 Frame: Muhammadiyah Minta Pemerintah Antisipasi Dampak Negatif Citayam Fashion Week

<b><i>Define Problems</i></b> <b>(Pendefinisian Masalah)</b>	Muhammadiyah menilai ada sisi negatif dan positif Citayam Fashion Week.
<b><i>Diagnose Causes</i></b> <b>(Memperkirakan Penyebab Masalah)</b>	Prof Dadang Kahmad selaku Ketua Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah, meminta pemerintah untuk

	mengantisipasi dampak negatif yang bisa ditimbulkan dari tren baru Citayam Fashion Week. Aspek negatif seperti pameran perilaku LGBT hingga pergaulan bebas.
<b><i>Make Moral Judgement</i></b> <b>(Membuat Keputusan Moral)</b>	Menurut Prof. Dadang Kahmad, dalam berbagai kegiatan ada sisi positif dan negatif yang bisa saja muncul. Karena itu, terlebih dalam hal ini yang berkegiatan adalah generasi muda, maka pemerintah perlu meminimalkan dampak buruknya.
<b><i>Treatment Recommendation</i></b> <b>(Menekankan Penyelesaian)</b>	Prof. Dadang Kahmad mengapresiasi adanya tren Citayam Fashion Week yang ada di wilayah Sudirman, Jakarta. Fenomena ini disebutkan menunjukkan keberhasilan menyediakan wadah untuk berekspresi para generasi muda.

### 1) Analisis Elemen *Framing Define Problems*

Dalam aspek ini [Republika.co.id](http://Republika.co.id) berusaha untuk menunjukkan *Define Problems* atau pendefinisian masalahnya adalah dengan menuliskan persepsi dari Muhammadiyah yang menilai adanya sisi positif dan negatif dari aktivitas Citayam Fashion Week.

### 2) Analisis Elemen *Framing Diagnose Causes*

Dalam aspek ini [Republika.co.id](http://Republika.co.id) berusaha menunjukkan penyebab dan sumber masalahnya adalah dengan menuliskan

permintaan dari Ketua Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah, Prof Dadang Kahmad bahwa pemerintah harus mengantisipasi efek negatif Citayam Fashion Week misalnya saja adalah pameran kampanye LGBT sampai pergaulan bebas.

3) Analisis Elemen *Framing Make Moral Judgement*

Aspek nilai moral yang di sajikan oleh Republika.co.id adalah dengan menuliskan *statement* dari Prof. Dadang Kahmad yang mengungkapkan bahwa pada umumnya suatu kegiatan atau aktivitas memiliki sisi positif dan negatif yang dapat muncul, sehingga aktivitas para generasi muda hendaknya mendapatkan pengawasan dari pemerintah untuk meminimalkan efek negatif atau buruknya.

4) Analisis Elemen *Framing Treatment Recommendation*

Dalam aspek ini Republika.co.id berusaha untuk menunjukkan solusi atau penyelesaian masalahnya adalah dengan menuliskan dan menonjolkan *statement* dari Prof. Dadang Kahmad bahwa ia memberikan apresiasi kepada fenomena Citayam Fashion Week, menurutnya hal tersebut telah memberikan keberhasilan memberikan ruang ekspresi untuk generasi muda.

m) Berita 13 Edisi Kamis, 28 Juli 2022 (Wagub DKI Tegaskan Citayam Fashion Week Masih Diperbolehkan)

Tabel 4.13 Frame: Wagub DKI Tegaskan Citayam Fashion Week Masih Diperbolehkan

<p><b><i>Define Problems</i></b> <b>(Pendefinisian Masalah)</b></p>	<p>Wagub DKI mengingatkan tempat penyeberangan selayaknya digunakan untuk menyeberang.</p> <p>Ahmad Riza Patria, Wakil Gubernur DKI Jakarta menegaskan, pihaknya tidak pernah berencana untuk menutup atau melarang Citayam Fashion Week di Dukuh Atas, Jakarta Pusat</p>
<p><b><i>Diagnose Causes</i></b> <b>(Memperkirakan Penyebab Masalah)</b></p>	<p>Sebelumnya, beberapa petugas gabungan dari Dishub dan Satpol PP DKI Jakarta melakukan penjagaan dan normalisasi fungsi <i>zebra cross</i> untuk penyeberangan serta perlintasan kendaraan motor dan mobil.</p>
<p><b><i>Make Moral Judgement</i></b> <b>(Membuat Keputusan Moral)</b></p>	<p>Ditanya penggunaan <i>zebra cross</i> yang dilarang untuk <i>fashion show</i>, Riza tak menampiknya. Menurut Riza, seperti sudah disampaikan oleh pihak kepolisian tempat penyeberangan itu selayaknya harus digunakan sebagai tempat menyeberang.</p>
<p><b><i>Treatment Recommendation</i></b> <b>(Menekankan Penyelesaian)</b></p>	<p>Meski demikian, Riza juga mengingatkan mengenai kerumunan yang kian banyak dan dapat menimbulkan potensi Covid-19. Riza mengingatkan warga tetap menggunakan masker.</p> <p><i>“Kita pertegas untuk menghindari kerumunan, dan kita minta untuk tetap menjaga protokol kesehatan,”</i> ujar Riza</p> <p>Ajang muda-mudi berlenggak-lenggok di kawasan itu masih tetap</p>

	berlangsung dengan imbauan menjaga ketertiban.
--	--

### 1) Analisis Elemen *Framing Define Problems*

Dalam aspek ini *Republika.co.id* berusaha untuk menunjukkan pendefinisian masalahnya adalah dengan menuliskan Wagub DKI yang mengingatkan bahwa *zebra cross* sudah seharusnya digunakan untuk tempat penyeberangan bukan hal yang lain, selain itu dalam aspek ini *Republika.co.id* menuliskan bahwa Wagub DKI Ahmad Riza Patria yang menegaskan bahwa pihaknya tidak sepenuhnya untuk menutup dan melarang aktivitas Citayam Fashion Week. Dalam hal ini *Republika.co.id* berusaha untuk memberikan informasi bahwa aktivitas CFW tidak serta merta di tutup oleh pemerintah setempat, hal tersebut terbukti dengan *statement* dari Wagub DKI.

### 2) Analisis Elemen *Framing Diagnose Causes*

Pada aspek ini *Republika.co.id* berusaha untuk menunjukkan penyebab dan sumber masalah yang menjadi kontroversi oleh beberapa pihak, yakni dengan menuliskan bahwa sebelumnya petugas gabungan dari Satpol PP dan Dishub DKI Jakarta melakukan sebuah penjagaan dan normalisasi fungsi dari *zebra cross* untuk menyeberang dan perlintasan motor dan mobil.

### 3) Analisis Elemen *Framing Make Moral Judgement*

Nilai moral yang di sajikan oleh Republika.co.id adalah dengan menuliskan *statement* dari Wagub DKI yang menyatakan bahwa Riza memang melarang penggunaan *zebra cross* untuk ajang *fashion show*, Riza memaparkan bahwa penyeberangan sudah seharusnya di fungsikan sebagai tempat untuk menyeberang. Hal ini seolah-olah Republika.co.id menginformasikan bahwa *fashion show* memang di larang di lakukan di tempat penyeberangan.

### 4) Analisis Elemen *Framing Treatment Recommendation*

Dalam aspek ini Republika.co.id menunjukkan penyelesaian masalah atau solusi yang di tawarkannya adalah dengan menuliskan bahwa Riza selaku Wagub DKI mengingatkan bahwa agar para masyarakat yang mengikuti kerumunan tetap memakai masker, hal ini untuk meminimalisir dampak dari penularan virus Covid-19, selain itu Republika.co.id menuliskan penyelesaiannya adalah bahwa *event* mondar-mandir atau *catwalk* di kawasan tersebut masih berlangsung namun dengan himbauan untuk tetap menjaga ketertiban. Disini Republika.co.id berusaha untuk menuliskan penyelesaian masalahnya melalui persfektif kesehatan dan hukum.



- n) Berita 14 Edisi Senin, 8 Agustus 2022 (Komentar MUI Payakumbuh Terkait Camat Bergaya Ala Citayam Fashion Week)

Tabel 4.14 Frame: Komentar MUI Payakumbuh Terkait Camat Bergaya Ala Citayam Fashion Week

<p><b><i>Define Problems</i></b> <b>(Pendefinisian Masalah)</b></p>	<p>Konten yang diunggah Camat Payakumbuh dinilai tidak pantas sehingga sekertaris MUI ikut menyinggung terkait hal ini.</p>
<p><b><i>Diagnose Causes</i></b> <b>(Memperkirakan Penyebab Masalah)</b></p>	<p>Sekretaris Majelis Ulama Indonesia (MUI) Payakumbuh Hannan Putra mengatakan sempat menyinggung mengenai Camat Payakumbuh Timur Dewi Novita yang bergaya ala Citayam Fashion Week di sebuah jalanan di Payakumbuh. Menurutnya, ada banyak masyarakat yang melaporkan ke MUI bahwa konten yang diunggah Dewi tidak pantas dan tidak sesuai dengan nilai dan kearifan lokal.</p>
<p><b><i>Make Moral Judgement</i></b> <b>(Membuat Keputusan Moral)</b></p>	<p>MUI Payakumbuh akan konsisten menegakkan amar ma'ruf nahi mungkar. Bila nasehat MUI tidak diindahkan, mereka akan menempuh tahapan berikutnya supaya Dewi tidak lagi ngotot mencari pembenaran terhadap sikap dan pandangannya.</p>
<p><b><i>Treatment Recommendation</i></b> <b>(Menekankan Penyelesaian)</b></p>	<p>Dewi dicopot dari jabatannya karena postingannya bergaya ala Citayam Fashion Week viral. Dewi diberhentikan dari Camat Payakumbuh Timur oleh Wali Kota dan</p>

	<p>dipindahkan untuk mengisi jabatan sekretaris di Satpol PP Payakumbuh.</p> <p><i>“Sekarang Dewi dipindah ke Sekretaris Satpol PP Payakumbuh. Kalau eselon masih sama,” kata Dewi melalui sambungan telepon, Senin (8/8/2022).</i></p>
--	---

### 1) Analisis Elemen *Framing Define Problems*

Dalam aspek ini Republika.co.id berusaha menunjukkan elemen *Define Problems* adalah dengan menuliskan bahwa konten yang di unggah oleh Camat Payakumbuh mendapat penilaian sebagai konten yang tidak pantas, oleh karenanya sekretaris dari MUI ikut menyinggung terkait hal tersebut.

### 2) Analisis Elemen *Framing Diagnose Causes*

Dalam aspek ini Republika.co.id berusaha untuk menunjukkan penyebab dan sumber masalahnya adalah dengan menuliskan bahwa Hannan Putra selaku Sekertariss MUI Payakumbuh mengemukakan bahwa ia ikut menyinggung terkait Dewi Novita selaku Camat Payakumbuh Timur yang dicopot jabatannya karena bergaya seperti remaja Citayam Fashion Week yang menurut Hanan Putra sendiri dengan adanya kejadian tersebut banyak dari masyarakat yang melaporkan Dewi Novita ke MUI akibat dari konten yang di unggahnya tidak pantas dan tidak sesuai dengan nilai dan

kearifan lokal. Disini [Republika.co.id](http://Republika.co.id) berusaha untuk memberikan informasi bahwa seorang yang memiliki pangkat di rasa tidak etis jika berkelakuan seperti layaknya remaja Citayam Fashion Week, apalagi mengunggahnya pada sosial media. Meskipun dengan dalih dan alasan apapun seharusnya seorang yang memiliki pangkat harus bisa menepatkan dirinya sebagaimana mestinya. Dan seolah-olah [Republika.co.id](http://Republika.co.id) menggambarkan aktivitas Citayam Fashion Week di sini merupakan suatu aktivitas yang buruk atau negatif.

### 3) Analisis Elemen *Framing Make Moral Judgement*

Aspek nilai moral yang disajikan oleh [Republika.co.id](http://Republika.co.id) adalah dengan menuliskan bahwa lembaga MUI Payakumbuh tetap akan konsisten untuk menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar* dan bila nasehat dari MUI tidak diindahkan maka pihak mereka akan menempuh tahap selanjutnya agar Dewi tidak mencari pembenaran atas dirinya.

### 4) Analisis Elemen *Framing Treatment Recommendation*

Dalam aspek ini [Republika.co.id](http://Republika.co.id) berusaha untuk menunjukkan penyelesaian masalahnya atau solusi yang ditawarkannya adalah dengan menuliskan bahwa Dewi di copot dari jabatannya yakni sebagai Camat Payakumbuh hal ini dilatarbelakangi karena konten ala Citayam Fashion Week yang menjadi viral namun dinilai tidak pantas, ia kemudian dipindah

tugaskan oleh Wali Kota Payakumbuh untuk menjadi sekretaris di Satpol PP, hal ini juga diperkuat dengan pernyataan dari Dewi sendiri yakni “*Sekarang Dewi dipindah ke Sekretaris Satpol PP Payakumbuh. Kalau eselon masih sama,*”.

- o) Berita 15 Edisi Rabu, 17 Agustus 2022 (Pejabat Pemkab Bandung Ikut Peragaan Busana ala Citayam Fashion Week)

Tabel 4.15 Frame : Pejabat Pemkab Bandung Ikut Peragaan Busana ala Citayam Fashion Week

<p><b><i>Define Problems</i></b> <b>(Pendefinisian Masalah)</b></p>	<p>Peragaan busana ala Citayam Fashion Week pejabat pemkab Bandung usai upacara peringatan HUT RI.</p>
<p><b><i>Diagnose Causes</i></b> <b>(Memperkirakan Penyebab Masalah)</b></p>	<p>Para pejabat pemerintah daerah di Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat, mengikuti peragaan busana ala Citayam Fashion Week (CFW) pada peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI), pada Rabu (17/8/2022).</p>
<p><b><i>Make Moral Judgement</i></b> <b>(Membuat Keputusan Moral)</b></p>	<p>Para pejabat pemerintah berjalan melewati zebra cross sebagaimana anak-anak muda berlenggang menampilkan gaya berbusana mereka dalam CFW di jalanan di kawasan Dukuh Atas, Jakarta Pusat. Saat para pejabat melintas, warga yang menonton acara tersebut memotret mereka.</p>

<p><b><i>Treatment Recommendation</i></b> <b>(Menekankan Penyelesaian)</b></p>	<p>Dadang berharap kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan untuk menyemarakkan peringatan Hari Kemerdekaan RI bisa menumbuhkan semangat untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila.</p> <p><i>“Dan juga nilai kebinekaan tentunya. Walaupun berbeda suku, bahasa, tetap satu kesatuan, yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia,”</i> kata Dadang.</p>
--	--

#### 1) Analisis Elemen *Framing Define Problems*

Dalam aspek ini Republika.co.id berusaha untuk menunjukkan *Define Problems* atau pendefinisian masalahnya adalah dengan menuliskan bahwa pejabat pemkab Bandung usai upacara peringatan HUT RI melakukan peragaan busana atau *fashion show* ala Citayam Fashion Week.

#### 2) Analisis Elemen *Framing Diagnose Causes*

Pada aspek ini Republika.co.id berusaha untuk menunjukkan penyebab dan sumber masalahnya adalah dengan menuliskan bahwa para pejabat pemerintah daerah di Kabupaten Bandung mengikuti peragaan busana seperti *event* Citayam Fashion Week pada saat peringatan HUT RI pada hari Rabu 17 Agustus 2022. Di sini Republika.co.id seolah-olah

menggambarkan Citayam Fashion Week pada suatu aktivitas yang kreatif sehingga para pejabat meniru aktivitas tersebut.

### 3) Analisis Elemen *Framing Make Moral Judgement*

Aspek nilai moral yang di sajikan oleh Republika.co.id adalah dengan menuliskan bahwa para pejabat pemerintah belnggak-lenggok di *zebra cross* dan menampilkan *style fashion* seperti anak remaja CFW di Dukuh Atas dan pada saat para pejabat tersebut melintas masyarakat menonton aksi mereka tersebut.

### 4) Analisis Elemen *Framing Treatment Recommendation*

Dalam aspek ini Republika.co.id berusaha untuk menunjukkan solusi atau penyelesaian masalahnya dengan menuliskan harapan dari Dadang selaku Bupati Bandung bahwa ia berharap aktivitas-aktivitas yang diselenggarakan dapat menyemarakkan peringatan HUT RI demi untuk menumbuhkan semangat menjaga NKRI serta mengimplementasikan nilai dalam pancasila.

## 2. VIVA.co.id

- a) Berita 1 Edisi Kamis, 7 Juli 2022 (Fenomena Citayam Fashion Week Viral di Media Sosial)

Tabel 4.16 Frame : Fenomena Citayam Fashion Week Viral di Media Sosial

<p><b><i>Define Problems</i></b> <b>(Pendefinisian Masalah)</b></p>	<p>Belakangan ini anak-anak remaja yang berasal dari Citayam sedang banyak diperbincangkan di dunia</p>
---	---

	jagat maya.
<b><i>Diagnose Causes</i></b> <b>(Memperkirakan Penyebab Masalah)</b>	Kawasan Sudirman, khususnya area Dukuh Atas menjadi tempat bagi para remaja yang berasal dari Bojong dan Citayam mengekspresikan diri mereka melalui <i>outfit-outfit</i> yang dikenakan. <i>Outfit</i> yang mereka kenakan tersebut memiliki ciri khas dan sangat menarik.
<b><i>Make Moral Judgement</i></b> <b>(Membuat Keputusan Moral)</b>	Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan turut senang karena salah satu kawasan di Jakarta tersebut menjadi populer di kalangan remaja, terutama yang berasal dari Citayam.
<b><i>Treatment Recommendation</i></b> <b>(Menekankan Penyelesaian)</b>	Banyak warganet yang mendukung cara remaja Citayam tersebut berekspresi dengan outfit mereka. Bahkan Citayam Fashion Week dianggap berpotensi menghasilkan budaya populer seperti Harajuku Style

### 1) Analisis Elemen *Framing Define Problems*

Dalam aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan pendefinisian masalahnya adalah dengan menuliskan di waktu belakangan ini banyak di bahas dan di perbicarakan anak remaja yang berasal dari Citayam di jagat maya atau media sosial. Hal ini

menunjukkan bahwa VIVA.co.id ingin menginformasikan bahwa anak remaja Citayam akhir-akhir ini viral di media sosial.

## 2) Analisis Elemen *Framing Diagnose Causes*

Pada aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan penyebab dan sumber masalahnya adalah dengan menuliskan bahwa pada kawasan Sudirman tepatnya di Dukuh Atas adalah tempat dimana para remaja asal Bojong dan Citayam melakukan aktivitas berupa aktivitas yang mengeksresikan diri mereka melalui *outfit* atau pakaian yang khas dan sangat menarik. VIVA.co.id dalam hal ini seolah-olah ingin menunjukkan hal yang membuat anak remaja Citayam dan Bojong menjadi viral beberapa waktu yang lalu.

## 3) Analisis Elemen *Framing Make Moral Judgement*

Dalam aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menyajikan nilai moral adalah dengan menuliskan sekaligus menonjolkan *statement* dari Anies Baswedan selaku Gubernur DKI Jakarta yang ikut senang sebab salah satu kawasan di Jakarta menjadi populer di kalangan remaja, khususnya adalah remaja yang berasal dari Citayam.

## 4) Analisis Elemen *Framing Treatment Recommendation*



Dalam aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan solusi atau penyelesaian masalah dengan menulis bahwa banyak warganet yang mendukung para remaja asal Citayam tersebut mengekspresikan diri melalui pakaian atau *outfit* yang mereka kenakan, selain itu Citayam Fashion Week juga di gadang-gadang bisa menghasilkan potensi budaya yang populer seperti *Harajuku style*.

- b) Berita 2 Edisi Sabtu, 9 Juli 2022 (ABG Citayam Ramai Nongkrong di Dukuh Atas, Catat Imbauan Polda Metro!)

Tabel 4.17 Frame : ABG Citayam Ramai Nongkrong di Dukuh Atas, Catat Imbauan Polda Metro!

<b><i>Define Problems</i></b> <b>(Pendefinisian Masalah)</b>	Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta Raya menyoroti fenomena remaja-remaja asal Citayam, Jawa Barat, yang ramai nongkrong dan bersantai di kawasan Dukuh Atas, Jakarta Pusat.
<b><i>Diagnose Causes</i></b> <b>(Memperkirakan Penyebab Masalah)</b>	Sebelumnya diberitakan, remaja-remaja Citayam, Jawa Barat, yang ramai nongkrong dan bersantai di kawasan Dukuh Atas, Jakarta Pusat, bakal dibubarkan polisi, seandainya mereka nongkrong hingga sampai melewati jam 22.00 WIB.
<b><i>Make Moral Judgement</i></b> <b>(Membuat Keputusan Moral)</b>	Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria mengungkapkan,

	<p>pada musim libur sekolah ini banyak warga yang datang ke Jakarta. Termasuk warga Citayam, Jawa Barat, yang ramai-ramai untuk nongkrong dan bersantai di kawasan Dukuh Atas Jakarta.</p>
<p><b><i>Treatment Recommendation</i></b> <b>(Menekankan Penyelesaian)</b></p>	<p>Polisi mengimbau agar tidak berkerumun saat di sana. Sebab, sampai saat ini pandemi COVID-19 masih terjadi. Apalagi, belakangan angka positif COVID-19 di Ibu Kota Naik, sehingga, polisi meminta jangan berkumpul di wilayah tersebut dalam jumlah banyak.</p> <p>Mantan Kabid Humas Polda Sulawesi Selatan mengatakan bahwa apa yang dilakukan ‘Bonges’ di sana tak dapat dipermasalahkan. Endra cuma mengingatkan agar mereka tidak membuat rusuh dan juga kembali mengingatkan agar tidak nongkrong sampai pukul 22.00 WIB. Jika nekat, maka mereka bakal dibubarkan.</p>

### 1) Analisis Elemen *Framing Define Problems*

Dalam aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan elemen *Define Problems* atau pendefinisian masalahnya adalah dengan menuliskan

bahwa Kepolisian Daerah Jakarta ikut menyorot terkait adanya anak remaja yang nongkrong di kawasan Dukuh Atas, Jakarta Pusat yang berasal dari Citayam, Jawa Barat.

2) Analisis Elemen *Framing Diagnose Causes*

Pada aspek ini VIVA.co.id berusaha menunjukkan penyebab dan sumber masalahnya adalah dengan menuliskan bahwa sebelumnya diberitakan bahwa remaja asal Citayam, Jawa Barat yang tengah ramai bersantai di Dukuh Atas, Jakarta Pusat akan dibubarkan oleh pihak dari kepolisian jika mereka di tempat tersebut hingga lebih dari pukul 22.00 malam.

3) Analisis Elemen *Framing Make Moral Judgement*

Nilai moral yang disajikan oleh VIVA.co.id adalah dengan menuliskan dan menonjolkan *statement* dari Wagub DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria bahwa pada saat itu adalah hari libur sekolah sehingga banyak anak yang nongkrong dan bersantai di kawasan Dukuh Atas, Jakarta Pusat. Hal ini mengidentifikasi bahwa seakan-akan VIVA.co.id ingin menginformasikan bahwa di Dukuh Atas ramai anak remaja nongkrong karena adanya libur sekolah.

4) Analisis Elemen *Framing Treatment Recommendation*

Pada aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan penyelesaian atas permasalahan yang terjadi atau menawarkan solusi untuk permasalahannya adalah dengan menuliskan dalam dua poin, poin pertama VIVA.co.id menuliskan bahwa polisi mengimbau agar tidak berkerumun di kawasan Dukuh Atas tersebut, mengingat bahwa pandemi Covid-19 belum berakhir. Poin ke dua VIVA.co.id menuliskan dan menonjolkan *statement* dari mantan Kabid Humas Polda Sulawesi Selatan yang menyatakan bahwa sebenarnya aktivitas yang dilakukan oleh anak remaja Bonge cs tidak menjadi masalah di kawasan Dukuh Atas tersebut, namun Endra selaku mantan Kabid Humas Polda Sulawesi Selatan mengingatkan kepada anak-anak remaja tersebut agar tidak berbuat rusuh dan pulang lebih dari pukul 22.00 malam, jika imbauan ini tidak diindahkan maka aktivitas yang mereka lakukan akan dibubarkan.

- c) Berita 3 Edisi Senin, 18 Juli 2022 (Viral Remaja SCBD Lalai Prokes, Pemkot Jakpus Akan Panggil Satpol PP)

Tabel 4.18 Frame : Viral Remaja SCBD Lalai Prokes, Pemkot Jakpus Akan Panggil Satpol PP

<b><i>Define Problems</i></b> <b>(Pendefinisian Masalah)</b>	Viral di media sosial kerumunan remaja SCBD (Sudirman, Citayam, Bojonggede, Depok)
---	--

	yang lalai dan tidak disiplin protokol kesehatan saat nongkrong di kawasan Dukuh Atas, Jakarta Pusat.
<b><i>Diagnose Causes</i></b> <b>(Memperkirakan Penyebab Masalah)</b>	Diberitakan sebelumnya, Polres Metro Jakarta Pusat menegaskan akan menindak para remaja yang nekat nongkrong di Dukuh Atas, Jakarta Pusat melewati pukul 22.00 WIB.
<b><i>Make Moral Judgement</i></b> <b>(Membuat Keputusan Moral)</b>	Irwandi menyatakan pihaknya berencana untuk memanggil Satpol PP terkait untuk mengambil langkah terhadap para remaja yang melanggar protokol kesehatan di kawasan Dukuh Atas. Sebab, kawasan tersebut merupakan ruangan terbuka yang rawan terhadap penyebaran virus COVID-19.
<b><i>Treatment Recommendation</i></b> <b>(Menekankan Penyelesaian)</b>	Menyoroti viral tren remaja SCBD yang lalai protokol kesehatan, Pemerintah Kota (Pemkot) Jakarta Pusat (Jakpus) meminta agar Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Jakarta Pusat untuk meningkatkan pengawasan terhadap para remaja tersebut.

### 1) Analisis Elemen *Framing Define Problems*

Dalam aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan elemen *Define Problems* atau pendefinisian masalah dengan menuliskan bahwa remaja SCBD yang sedang nongkrong dan bersantai di kawasan Dukuh Atas yang di nilai melanggar protokol kesehatan dan tidak disiplin viral di media sosial.

### 2) Analisis Elemen *Framing Diagnose Causes*

Dalam aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan penyebab dan sumber masalahnya yang menjadi kontroversi adalah dengan menuliskan bahwa sebelumnya dalam pemberitaan Polres Metro Jakarta Pusat akan menindak secara tegas anak remaja yang nongkrong di kawasan Dukuh Atas, Jakarta Pusat yang nongkrong lebih dari jam 22.00 malam.

### 3) Analisis Elemen *Framing Make Moral Judgement*

Nilai moral yang disajikan oleh VIVA.co.id dalam pemberitaan ini adalah dengan menuliskan dan menonjolkan bahwa pihak dari Irwandi berencana untuk memanggil atau mengerahkan petugas Satpol PP hal ini dilakukan untuk menindak lanjuti para remaja yang nongkrong dan dinilai melanggar prokes (protokol kesehatan) di kawasan Dukuh Atas, diketahui bahwa

kawasan tersebut merupakan kawasan umum yang rawan penularan virus Covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa VIVA.co.id seolah-olah memberikan informasi bahwa aktivitas anak-anak SCBD cenderung membawa dampak yang buruk terbukti dengan belum berakhirnya pandemi Covid-19 namun aktivitas tersebut masih saja berlangsung, hingga akhirnya pemerintah dan polisi terjun ke lapangan untuk mengamankan kawasan tersebut demi menanggulangi penularan virus Covid-19 akibat kerumunan.

#### 4) Analisis Elemen *Framing Treatment Recommendation*

Dalam aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan penyelesaian masalah yang menjadi kontroversi atau memberikan solusi adalah dengan menuliskan bahwa Pemkot Jakpus menghimbau kepada Satpol PP Jakarta pusat agar lebih meningkatkan pengawasan terhadap remaja SCBD dan aktivitasnya yang dinilai melanggar protokol kesehatan akibat berkerumun.

d) Berita 4 Edisi Selasa, 19 Juli 2022 (Denada Bahagia Bisa

Lihat Langsung Komunitas Citayam Fashion Week)

Tabel 4.19 Frame : Denada Bahagia Bisa Lihat Langsung Komunitas Citayam Fashion Week

<b><i>Define Problems</i></b> <b>(Pendefinisian Masalah)</b>	Pedangdut Denada mengaku senang dengan
---	--

	hadirnya fenomena Citayam Fashion Week yang sedang disorot masyarakat Indonesia.
<b><i>Diagnose Causes</i></b> <b>(Memperkirakan Penyebab Masalah)</b>	Denada mengakui bahwa ia merasa senang dengan kehadiran Citayam Fashion Week, menurutnya fenomena tersebut bisa memberi nilai seni tersendiri bagi sisi kreativitas anak muda Tanah Air.
<b><i>Make Moral Judgement</i></b> <b>(Membuat Keputusan Moral)</b>	Menurut pemilik nama lengkap Denada Elizabeth Anggia Ayu Tambunan tersebut, <i>fashion</i> merupakan bentuk dari karakter seseorang yang bisa dibuat dalam berbagai cara. Baginya, Citayam Fashion Week bisa menjadi ajang berkarya bagi setiap individu agar seni semakin diminati berbagai kalangan.
<b><i>Treatment Recommendation</i></b> <b>(Menekankan Penyelesaian)</b>	Denada mengajak semua masyarakat agar menerima bentuk karya seni yang ditawarkan anak muda dari Citayam itu. Bahkan, Denada berharap agar fenomena tersebut bisa memberikan manfaat baik bagi dunia fashion dan ekonomi kreatif. <i>"Berharap itu bisa menjadi suatu hal yang nantinya akan menjadi suatu hal yang positif baik dunia fashion</i>



	<i>maupun dunia ekonomi kreatif gitu,"</i>
--	--

### 1) Analisis Elemen *Framing Define Problems*

Dalam aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan elemen *Define Problems* atau pendefinisian masalahnya adalah dengan menuliskan bahwa Denada Pedangdut mengakui bahwa dirinya senang karena terbentuknya fenomena Citayam Fashion Week yang sedang viral dan di soroti oleh khalayak. Hal ini mengidentifikasi bahwa VIVA.co.id sedang menunjukkan informasi bahwa Citayam Fashion Week mendapatkan tanggapan yang baik, terbukti dengan adanya anggapan dari Denada seorang pedangdut Indonesia.

### 2) Analisis Elemen *Framing Diagnose Causes*

Pada aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan penyebab dan sumber masalahnya adalah dengan menuliskan bahwa Denada merasa bahagia dengan munculnya fenomena Citayam Fashion Week tersebut, karena menurutnya fenomena tersebut dapat menambah nilai seni tertentu dari segi kreativitas. Di sini VIVA.co.id berusaha untuk menjawab apa saja

yang menjadi penyebab dan sumber masalah yang terjadi.

### 3) Analisis Elemen *Framing Make Moral Judgement*

Dalam aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menyajikan nilai moral berita adalah dengan menuliskan dan menonjolkan *statement* dari Denada yang mengemukakan bahwa *fashion* adalah sifat dari suatu karakter yang dapat di desain sedemikian rupa, selain itu Denada menyatakan bahwa fenomena Citayam Fashion Week dapat menjadi sebuah *event* untuk berkarya dan disukai oleh semua kalangan.

### 4) Analisis Elemen *Framing Treatment Recommendation*

Pada aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan penyelesaian atas masalah yang terjadi adalah dengan menuliskan aksi dari Denada yang mengajak pada semua khalayak untuk menerima kreativitas yang dibawakan oleh anak remaja asal Citayam tersebut, ia berharap dengan adanya fenomena tersebut dapat menjadi manfaat dalam dunia *fashion* maupun ekonomi kreatif. Hal tersebut juga diperkuat dengan adanya petikan pernyataan dari Denada "Berharap itu bisa menjadi suatu hal yang nantinya

*akan menjadi suatu hal yang positif baik dunia fashion maupun dunia ekonomi kreatif gitu,".*

- e) Berita 5 Edisi Rabu, 20 Juli 2022 (Ridwan Kamil Beraksi di Citayam Fashion Week Warganet Kesemsem!)

Tabel 4.20 Frame : Ridwan Kamil Beraksi di Citayam Fashion Week Warganet Kesemsem!

<p><b><i>Define Problems</i></b> <b>(Pendefinisian Masalah)</b></p>	<p>Fenomena Citayam Fashion Week yang viral rupanya berhasil menyita perhatian seluruh lapisan masyarakat. Tidak dipungkiri, berbagai publik figur pun dibuat penasaran dengan fenomena tersebut hingga langsung menyambangi tempat lokasi Citayam Fashion Week berada.</p>
<p><b><i>Diagnose Causes</i></b> <b>(Memperkirakan Penyebab Masalah)</b></p>	<p>Ridwan Kamil pun ikut menjajal <i>catwalk</i> bak model di sekitar kawasan Citayam Fashion Week, tepatnya di Kawasan Dukuh Atas Sudirman Jakarta.</p>
<p><b><i>Make Moral Judgement</i></b> <b>(Membuat Keputusan Moral)</b></p>	<p>Aksi Ridwan Kamil yang ditemani para driver ojek online pun langsung menyita perhatian warga setempat yang tengah asyik nongkrong di seputaran kawasan Sudirman</p>
<p><b><i>Treatment Recommendation</i></b> <b>(Menekankan Penyelesaian)</b></p>	<p>Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil langsung memberikan dukungan penuh atas kreativitas anak-anak muda “Sudirman-Citayam-</p>

	Bojonggede-Depok (SCBD)” yang melakukan <i>fashion show</i> di kawasan Taman Kendal, Dukuh Atas, Jakarta Pusat, dengan ikut menjajal <i>catwalk</i> di lokasi <i>fashion show</i>
--	---

### 1) Analisis Elemen *Framing Define Problems*

Dalam aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan pendefinisian masalahnya adalah dengan menuliskan bahwa dengan adanya Fenomena Citayam Fashion Week yang menjadi viral telah mendapatkan perhatian dari khalayak, sehingga tidak dapat dipungkiri lagi, bahwa banyak dari *public figur* penasaran terkait fenomena tersebut dan mendatangi lokasi di gelarnya Citayam Fashion Week.

### 2) Analisis Elemen *Framing Diagnose Causes*

Dalam aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan penyebab dan sumber masalahnya adalah dengan menuliskan bahwa Ridwan Kamil ikut mencoba *catwalk* seperti model di kawasan dilakukannya Citayam Fashion Week yakni di Dukuh Atas, Jakarta Pusat.

### 3) Analisis Elemen *Framing Make Moral Judgement*

Nilai moral yang disajikan oleh VIVA.co.id adalah dengan menuliskan aksi Ridwan Kamil yang melakukan *catwalk* dengan ditemani oleh *driver* ojek online dapat perhatian dari masyarakat yang sedang nongkrong atau berantai di kawasan jalan Sudirman

#### 4) Analisis Elemen *Framing Treatment Recommendation*

Penyelesaian masalah atau solusi yang ditawarkan oleh VIVA.co.id dalam pemberitaan ini adalah dengan menuliskan bahwa Ridwan Kamil selaku Gubernur Jawa Barat bahwa ia memberikan dukungan penuh atas kreativitas anak remaja SCBD yang melakukan *fashion show* di kawasan Dukuh Atas, selanjutnya Ridwan Kamil ikut mencoba *catwalk* di lokasi *fashion show* tersebut.

f) Berita 6 Edisi Kamis, 21 Juli 2022 (Citayam Fashion Week, Pemkot Jakpus: Patuhi Penggunaan Zebra Cross)

Tabel 4.21 Frame : Citayam Fashion Week, Pemkot Jakpus: Patuhi Penggunaan Zebra Cross

<b><i>Define Problems</i></b> <b>(Pendefinisian Masalah)</b>	Pemerintah Kota (Pemkot) Jakarta Pusat melarang tegas kegiatan <i>fashion week</i> yang diramaikan remaja Sudirman Citayam Bojonggede Depok (SCBD) di <i>zebra cross</i> kawasan Dukuh Atas, Tanah Abang, Jakarta Pusat.
<b><i>Diagnose Causes</i></b> <b>(Memperkirakan Penyebab Masalah)</b>	Wakil Wali Kota Jakarta Pusat, Irwandi meminta para remaja SCBD

	(Sudirman, Citayam, Bojonggede, Depok) untuk mematuhi penggunaan <i>zebra cross</i> .
<b><i>Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)</i></b>	Irwandi menyetujui ucapan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan yang mempersilakan para pendatang datang untuk memanfaatkan fasilitas yang ada, namun, terkait dengan penggunaan <i>zebra cross</i> harus tetap diingat bahwa itu merupakan tempat penyeberangan orang.
<b><i>Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)</i></b>	Kata Irwandi, <i>zebra cross</i> ini berfungsi bagi para pejalan, lantaran itu ia meminta para remaja SCBD untuk tidak membuat kegiatan di atas <i>zebra cross</i> dan mengganggu aktivitas pengguna jalan. “Akibat kegiatan itu ada pengguna jalan yang menjadi terganggu, itu bukan para remaja SCBD saja yang pakai tapi banyak orang yang pakai,”

#### 1) Analisis Elemen *Framing Define Problems*

Dalam aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan elemen *Define Problems* adalah dengan menuliskan bahwa Pemkot Jakarta Pusat melarang dengan tegas terkait aktivitas *fashion show* yang dilakukan oleh anak remaja SCBD di *zebra cross* Dukuh Atas.

## 2) Analisis Elemen *Framing Diagnose Causes*

Dalam aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan penyebab dan sumber masalah yang menjadi kontroversi oleh beberapa pihak adalah dengan menuliskan bahwa Irwandi selaku Wakil Wali Kota Jakarta Pusat mengimbau untuk mematuhi aturan terkait penggunaan kepada anak remaja SCBD yang menggelar *event* Citayam Fashion Week.

## 3) Analisis Elemen *Framing Make Moral Judgement*

Nilai moral yang disajikan oleh VIVA.co.id dalam berita tersebut adalah dengan menuliskan bahwa Wakil Wali Kota Jakarta Pusat Irwandi setuju terkait pernyataan dari Anies Baswedan selaku Gubernur DKI Jakarta untuk mempersilahkan siapapun yang datang untuk memanfaatkan sarana dan fasilitas, tetapi juga perlu diingatkan bahwa terkait penggunaan *zebra cross* harus diperhatikan, mengingat *zebra cross* adalah media penyeberangan. Dalam hal ini VIVA.co.id berusaha untuk memberikan informasi bahwa sebenarnya aktivitas di kawasan Dukuh Atas tidak dilarang, namun harus memperhatikan fungsi utama dari *zebra cross* itu sendiri agar tidak mengganggu kenyamanan dan ketertiban.

#### 4) Analisis Elemen *Framing Treatment Recommendation*

Untuk penyelesaian masalah atau solusi yang ditawarkan oleh VIVA.co.id dari masalah yang ditimbulkan hingga menjadi sebuah kontroversi adalah dengan menuliskan dan menonjolkan *statement* dari Wakil Wali Kota Jakarta Pusata, Irwandi bahwa *zebra cross* merupakan media untuk menyeberang dan sarana penyeberangan sehingga Irwandi mengimbau kepada anak remaja SCBD untuk tidak beraktivitas di *zebra cross* karena hal tersebut dinilai mengganggu. Hal ini juga diperkuat dengan petikan *statement* dari Irwandi itu sendiri “*Akibat kegiatan itu ada pengguna jalan yang menjadi terganggu, itu bukan para remaja SCBD saja yang pakai tapi banyak orang yang pakai,*”.

- g) Berita 7 Edisi Kamis, 21 Juli 2022 (Mulai Hari Ini, DKI Batasi Aktivitas Remaja SCBD hingga Jam 22.00 WIB)

Tabel 4.22 Frame : Mulai Hari Ini, DKI Batasi Aktivitas Remaja SCBD hingga Jam 22.00 WIB

<p><b><i>Define Problems</i></b> <b>(Pendefinisian Masalah)</b></p>	<p>Pemerintah Provinsi DKI Jakarta membatasi aktivitas remaja di Dukuh Atas, Jakarta Pusat, yang kini dikenal dengan sebutan "Sudirman, Citayam, Bojonggede dan Depok" (SCBD) hingga pukul 22.00 WIB untuk menjaga ketertiban umum.</p>
---	---



<p><b><i>Diagnose Causes</i></b> <b>(Memperkirakan Penyebab Masalah)</b></p>	<p>Sebelumnya, sejumlah remaja tidur di jalur pejalan kaki di Jalan Sudirman, tepatnya jalur di atas aliran Sungai Ciliwung di dekat Stasiun BNI City, Dukuh Atas.</p>
<p><b><i>Make Moral Judgement</i></b> <b>(Membuat Keputusan Moral)</b></p>	<p>Remaja tidur di Dukuh Atas tersebut mendadak viral di media sosial setelah sejumlah petugas Satpol PP melakukan inspeksi di kawasan tersebut.</p>
<p><b><i>Treatment Recommendation</i></b> <b>(Menekankan Penyelesaian)</b></p>	<p>Riza meminta remaja “SCBD” untuk menjaga kebersihan dan tidak membuang sampah sembarangan. Dalam unggahan Satpol PP DKI melalui akun Instagram @satpolpp.dki, petugas menertibkan sejumlah remaja baik perempuan dan laki-laki yang tertidur di ruang publik tersebut.</p>

#### 1) Analisis Elemen *Framing Define Problems*

Dalam aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan elemen *Define Problems* adalah dengan menuliskan bahwa aktivitas remaja SCBD dibatasi hingga tak lebih dari pukul 22.00 WIB dan dihimbau untuk menjaga ketertiban umum oleh Pemprov DKI Jakarta.

## 2) Analisis Elemen *Framing Diagnose Causes*

Dalam aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan penyebab dan sumber masalah yang menjadi kontroversi adalah dengan menuliskan bahwa sebelumnya terdapat anak remaja yang tertidur di trotoar di kawasan jalan Sudirman tepatnya di jalur aliran sungai Ciliwung.

## 3) Analisis Elemen *Framing Make Moral Judgement*

Nilai moral yang disajikan oleh VIVA.co.id adalah dengan menuliskan bahwa setelah adanya inspeksi dari Satpol PP, remaja yang tertidur di trotoar dan jalur aliran sungai Ciliwung tersebut menjadi viral di media sosial.

## 4) Analisis Elemen *Framing Treatment Recommendation*

Dalam aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan penyelesaian masalah atau solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah yang ditimbulkan adalah dengan menuliskan dan menonjolkan *statement* dari Riza selaku Wagub DKI bahwa ia meminta agar anak remaja agar selalu membuang sampah pada tempatnya dan selalu menjaga kebersihan, selain itu VIVA.co.id juga menuliskan bahwa mengutip dari Instagram Satpol PP, mereka menertibkan anak-anak

remaja SCBD tersebut agar tidak tertidur di tempat tersebut.

h) Berita 8 Edisi Jum'at 22 Juli 2022 (Kapolres Jakpus:

Remaja 'SCBD' Catwalk di Zebra Cross Langgar Aturan)

Tabel 4.23 Frame : Kapolres Jakpus: Remaja 'SCBD' Catwalk di Zebra Cross Langgar Aturan

<p><b><i>Define Problems</i></b> <b>(Pendefinisian Masalah)</b></p>	<p>Remaja Sudirman, Citayam, Bojonggede, dan Depok (SCBD) kembali menjadi perbincangan usai melakukan fashion show di atas <i>zebra cross</i> di kawasan Dukuh Atas, Jakarta Pusat.</p>
<p><b><i>Diagnose Causes</i></b> <b>(Memperkirakan Penyebab Masalah)</b></p>	<p>Penggunaan <i>zebra cross</i> untuk ajang Citayam Fashion Week tersebut disorot sejumlah pihak, salah satunya Kapolres Metro Jakarta Pusat, Kombes Pol Komarudin.</p>
<p><b><i>Make Moral Judgement</i></b> <b>(Membuat Keputusan Moral)</b></p>	<p>Kata Komarudin, pihaknya mendukung segala kreativitas para remaja tersebut, namun, tempat yang digunakan untuk kegiatan mereka tidak sesuai.</p>
<p><b><i>Treatment Recommendation</i></b> <b>(Menekankan Penyelesaian)</b></p>	<p>Komarudin menyebut pihaknya telah melakukan pembubaran kegiatan para remaja tersebut yang mengganggu masyarakat. Dia juga berencana untuk menindak tegas jika ada pelanggaran hukum di kawasan tersebut.</p>

### 1) Analisis Elemen *Framing Define Problems*

Dalam aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan elemen *Define Problems* adalah dengan menuliskan bahwa anak remaja SCBD kembali menjadi sorotan dan perhatian setelah mereka menggunakan *zebra cross* sebagai media untuk melakukan *fashion show*.

### 2) Analisis Elemen *Framing Diagnose Causes*

Pada aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan penyebab dan sumber masalah yang menjadi kontroversi oleh beberapa pihak adalah dengan menuliskan bahwa Kombes Pol Komarudin selaku Kapolres Metro Jakarta Pusat menyoroti terkait anak remaja yang menggunakan *zebra cross* sebagai media untuk melakukan aktivitas *fashion show*.

### 3) Analisis Elemen *Framing Make Moral Judgement*

Nilai moral yang disajikan oleh VIVA.co.id terkait berita ini adalah dengan menuliskan dan menonjolkan *statement* dari Komarudin selaku Kapolres Metro Jakarta Pusat, ia mengemukakan bahwa pihaknya mendukung semua kreativitas yang dilakukan

oleh para remaja, namun ia menilai tempat yang mereka gunakan bukanlah tempat yang tepat dan sesuai.

#### 4) Analisis Elemen *Framing Treatment Recommendation*

Penyelesaian masalah atau solusi yang ditawarkan oleh VIVA.co.id untuk mengatasi masalah yang menjadi kontroversi adalah dengan menuliskan dan menonjolkan *statment* dari Komarudin selaku Kapolres Metro Jakarta Pusat bahwa pihaknya telah membubarkan aktivitas yang dilakukan oleh para remaja tersebut karena dinilai mengganggu warga masyarakat, serta ia juga mengungkapkan bahwa akan menindak secara tegas jika ditemukan ada yang melanggar hukum di wilayah tersebut.

- i) Berita 9 Edisi Sabtu, 23 Juli 2022 (Kunjungi Remaja SCBD, Kak Seto: Jangan Ada Narkoba, Rokok dan Miras)

Tabel 4.24 Frame : Kunjungi Remaja SCBD, Kak Seto: Jangan Ada Narkoba, Rokok dan Miras

<p><b><i>Define Problems</i></b> <b>(Pendefinisian Masalah)</b></p>	<p>Ketua Umum Lembaga Perlindungan Anak Indonesia (LPAI) Seto Mulyadi mengingatkan remaja Sudirman, Citayam, Bojonggede, Depok (SCBD) yang nongkrong di kawasan Dukuh Atas agar menjaga ketertiban.</p>
---	---

<p><b><i>Diagnose Causes</i></b> <b>(Memperkirakan Penyebab Masalah)</b></p>	<p>Pria yang akrab disapa Kak Seto itu meminta agar tidak ada unsur narkoba dan minuman keras dalam setiap kegiatan di kawasan tersebut</p>
<p><b><i>Make Moral Judgement</i></b> <b>(Membuat Keputusan Moral)</b></p>	<p>Di Hari Anak Nasional ini, Kak Seto juga mengingatkan agar para remaja itu tetap menjaga protokol kesehatan dan tidak tidur di jalanan karena tertinggal kereta, ia juga mengingatkan bahwa virus Covid-19 masih ada dan tingkat penularannya tinggi.</p>
<p><b><i>Treatment Recommendation</i></b> <b>(Menekankan Penyelesaian)</b></p>	<p>Kak Seto menjelaskan pihaknya mendukung segala kreatif yang diciptakan remaja SCBD tersebut. Ia berharap, kreativitas ini dapat terus dijaga sehingga para remaja ini nantinya bisa menjadi tokoh bangsa yang cemerlang.</p>

### 1) Analisis Elemen *Framing Define Problems*

Dalam aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan elemen *Define Problems* atau pendefinisian masalahnya adalah dengan menuliskan dan menonjolkan *statement* dari Seto Mulyadi selaku ketua umum Lembaga Perlindungan Anak Indonesia (LPAI) mengingatkan kepada anak remaja SCBD agar

selalu menjaga ketertiban di wilayah Dukuh Atas pada saat bersantai atau nongkrong.

## 2) Analisis Elemen *Framing Diagnose Causes*

Dalam aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan penyebab dan sumber masalahnya adalah dengan menuliskan bahwa Seto Mulyadi atau Kak Seto mengimbau di wilayah Dukuh Atas jangan sampai ada unsur miras dan narkoba seiring dengan aktivitas anak-anak remaja yang meramaikan fenomena Citayam Fashion Week.

## 3) Analisis Elemen *Framing Make Moral Judgement*

Pada aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan nilai moral pada pemberitaan adalah dengan menuliskan bahwa Seto Mulyadi atau Kak Seto pada hari Anak Nasional mengingatkan kepada para remaja agar selalu menjaga protokol kesehatan serta ketertiban, mengingat bahwa pandemi Covid-19 belum berakhir yang mana tingkat penularan virus tersebut tergolong tinggi.

## 4) Analisis Elemen *Framing Treatment Recommendation*

Dalam aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan penyelesaian atau solusi yang ditawarkannya adalah dengan menuliskan dan

menonjolkan bahwa pihak dari Seto Mulyadi selaku ketua LPAI mendukung terhadap kreativitas yang dilakukan oleh anak-anak remaja dan ia berharap agar aktivitas yang membentuk kreativitas seperti ini akan selalu dijaga.

- j) Berita 10 Edisi Senin, 25 Juli 2022 (Heboh Ajang Citayam Fashion Week, Farhat Abbas: Kurang Kerjaan!)

Tabel 4.25 Frame : Heboh Ajang Citayam Fashion Week, Farhat Abbas: Kurang Kerjaan!

<b><i>Define Problems</i></b> <b>(Pendefinisian Masalah)</b>	Ajang kreatifitas yang dipamerkan dengan sebutan SCBD (Sudirman, Citayam, Bojong Gede dan Depok) jadi sorotan karena makin lama makin dilihat dari sisi komersial.
<b><i>Diagnose Causes</i></b> <b>(Memperkirakan Penyebab Masalah)</b>	Farhat Abbas menilai orang-orang yang ikut ambil andil di ajang anak muda (Citayam Fashion Week) itu kurang kerjaan.
<b><i>Make Moral Judgement</i></b> <b>(Membuat Keputusan Moral)</b>	Farhat Abbas memang sering menyoroti pemberitaan yang ramai diperbincangkan. Komentarnya pun tak jarang menuai perhatian netizen di media sosial.
<b><i>Treatment Recommendation</i></b> <b>(Menekankan Penyelesaian)</b>	Farhat Abbas menyarankan lebih baik ada aksi yang lebih menyoroti budaya Indonesia. Dia mencontohkan aksi makan dan jual tempe



	atau oncom agar makin dikenal di kancah internasional.
--	--

### 1) Analisis Elemen *Framing Define Problems*

Dalam aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan pendefinisian masalahnya adalah dengan menuliskan bahwa kreatifitas yang dilakukan para remaja SCBD menuai sorotan di karenakan semakin lama kreatifitas tersebut semakin di lihat melalui sisi komersial.

### 2) Analisis Elemen *Framing Diagnose Causes*

Dalam aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan penyebab dan sumber masalah yang menjadi kontroversi oleh beberapa pihak adalah dengan menuliskan bahwa Farhat Abbas ikut memberikan *statement* terkait fenomena anak remaja SCBD atau fenomena Citayam Fashion Week yang disebutnya kurang kerjaan.

### 3) Analisis Elemen *Framing Make Moral Judgement*

Nilai moral yang disajikan oleh VIVA.co.id adalah dengan menuliskan bahwa Farhat Abbas merupakan orang yang sering menyoroti atau ikut berkomentar terkait hal-hal yang sedang *booming* atau

sedang viral, oleh karenanya komentarnya sering mendapatkan perhatian dari warganet media sosial. Dari sini dapat dilihat bahwa VIVA.co.id seolah-olah sedang memberikan sebuah informasi bahwasanya fenomena Citayam Fashion Week tidak mendapatkan pengakuan dan penerimaan yang baik dari seorang Farhat Abbas, sehingga ia mengeluarkan *statement* yang menyebut aksi peragaan busana tersebut adalah suatu aktivitas yang kurang kerjaan.

#### 4) Analisis Elemen *Framing Treatment Recommendation*

Penyelesaian masalah atau solusi yang di tawarkan VIVA.co.id untuk mengatasi permasalahan adalah dengan menuliskan *statement* dari Farhat Abbas bahwa ia menyarankan agar lebih menyoroti terkait kebudayaan Indonesia misalnya adalah berdagang oncom dan tempe dan bisa mengangkat kedua makanan tersebut ke kancan internasional.

k) Berita 11 Edisi Rabu, 27 Juli 2022 (Citayam Fashion Week Ditutup: Zebra Cross Untuk Menyeberang)

Tabel 4.26 Frame : Citayam Fashion Week Ditutup: Zebra Cross Untuk Menyeberang

<b><i>Define Problems</i></b> <b>(Pendefinisian Masalah)</b>	Kabarnya gelaran Citayam Fashion Week ini telah resmi ditutup di kawasan Dukuh Atas, Sudirman, Jakarta tersebut.
---	--

<p><b><i>Diagnose Causes</i></b> <b>(Memperkirakan Penyebab Masalah)</b></p>	<p>Fenomena Citayam Fashion Week tersebut saat ini kerap membuat kemacetan di sekitar kawasan Dukuh Atas, Jakarta Pusat karena laju kendaraan jadi terhambat tiap para remaja tersebut akan berlenggak-lenggok di <i>zebra cross</i> Dukuh Atas, Sudirman, Jakarta.</p>
<p><b><i>Make Moral Judgement</i></b> <b>(Membuat Keputusan Moral)</b></p>	<p>fenomena Citayam Fashion Week ini menuai pro dan kontra dari berbagai kalangan masyarakat. Sebagian orang menganggap bahwa ini adalah suatu bentuk kreativitas dan dapat memajukan fashion lokal Indonesia. Namun sebagian lainnya menganggap ruang publik yang didominasi remaja Sudirman-Citayam-BojongGede-Depok (SCBD) untuk tampil <i>catwalk</i> bak seorang model mengubah fungsi <i>zebra cross</i> yang seharusnya dipakai untuk orang menyebrang jalan.</p>
<p><b><i>Treatment Recommendation</i></b> <b>(Menekankan Penyelesaian)</b></p>	<p>Hingga akhirnya petugas Satpol PP wilayah setempat melarang penggunaan <i>zebra cross</i> sebagai tempat bagi para remaja untuk <i>catwalk</i> dalam rangka gelaran Citayam Fashion Week pada Selasa 26, Juli 2022 kemarin. Kabar Citayam Fashion Week ini resmi ditutup dan dibubarkan diketahui melalui unggahan akun <a href="mailto:gossip@pembasmi.kehaluan.reall">gossip@pembasmi.kehaluan.reall</a> yang memperlihatkan video bahwa Satpol PP wilayah setempat tengah menghentikan gelaran tersebut.</p>

### 1) Analisis Elemen *Framing Define Problems*

Pada aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan pendefinisian masalahnya adalah dengan menuliskan bahwa aksi peragaan busana Citayam Fashion Week di Dukuh Atas kabarnya ditutup secara resmi.

### 2) Analisis Elemen *Framing Diagnose Causes*

Dalam aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan penyebab dan sumber masalah yang menjadi kontroversi adalah dengan menuliskan bahwa fenomena Citayam Fashion Week dinilai sering membuat kemacetan lalu lintas, hal ini dikarenakan banyak anak remaja yang berlenggak-lenggok di *zebra cross* di wilayah Dukuh Atas, Jakarta Pusat akibatnya banyak kendaraan baik mobil maupun sepeda motor mengurangi laju kendaraannya akibat aksi dari anak-anak remaja tersebut.

### 3) Analisis Elemen *Framing Make Moral Judgement*

Nilai moral yang disajikan oleh VIVA.co.id adalah dengan menuliskan bahwa keberadaan Citayam Fashion Week menuai pro dan kontra masyarakat diberbagai kalangan, sebagian beranggapan bahwa adanya fenomena ini merupakan sebuah kreativitas

anak remaja, namun sebagian lagi menganggapnya aktivitas peragaan busana ini sebenarnya mengubah fungsi dari *zebra cross* itu sendiri.

#### 4) Analisis Elemen *Framing Treatment Recommendation*

Penyelesaian atau solusi yang ditawarkan oleh VIVA.co.id untuk menanggulangi permasalahan adalah dengan menuliskan bahwa petugas dari Satpol PP telah melarang pemanfaatan *zebra cross* untuk media para anak remaja melakukan *fashion show* dan *catwalk* pada hari Selasa, 26 Juli 2022 yang lalu. Hal ini di perkuat dengan bukti Satpol PP menghentikan sekaligus membubarkan aktivitas anak remaja tersebut pada unggahan akun Instagram dari [gosip@pembasmi.kehaluan.reall](https://www.instagram.com/gosip@pembasmi.kehaluan.reall).

- 1) Berita 12 Edisi Kamis, 28 Juli 2022 (Sampah di Lokasi Citayam Fashion Week Tembus 1,5 Ton Sehari.

Tabel 4.27 Frame : Sampah di Lokasi Citayam Fashion Week Tembus 1,5 Ton Sehari

<p><b><i>Define Problems</i></b> <b>(Pendefinisian Masalah)</b></p>	<p>Sampah di kawasan Dukuh Atas yang menjadi titik Citayam Fashion Week diperoleh dari para pengunjung yang datang ke <i>event</i> Citayam Fashion Week di Dukuh Atas.</p>
<p><b><i>Diagnose Causes</i></b> <b>(Memperkirakan Penyebab Masalah)</b></p>	<p>Plt Kasudin Lingkungan Hidup Jakarta Pusat, Edy Mulyanto mengatakan</p>

	sampah di kawasan Dukuh Atas yang menjadi titik Citayam Fashion Week mencapai 1,5 ton perhari.
<b><i>Make Moral Judgement</i></b> <b>(Membuat Keputusan Moral)</b>	Edy menuturkan awalnya cukup banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan di kawasan tersebut. Namun, dalam dua minggu terakhir jumlah pelanggar semakin berkurang.
<b><i>Treatment Recommendation</i></b> <b>(Menekankan Penyelesaian)</b>	Edy mengungkapkan, sampai dengan saat ini belum ada sanksi denda yang harus dibayarkan para pengunjung jika membuang sampah sembarang, namun, mereka yang melanggar kerap dikenakan sanksi sosial berupa menyapu dengan menggunakan rompi. Pemberian sanksi tersebut sesuai dengan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 3 Tahun 2013. Para pengunjung diharapkan memiliki rasa malu dan jera sehingga tidak lagi membuang sampah sembarangan.

#### 1) Analisis Elemen *Framing Define Problems*

Dalam aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan pendefinisian masalahnya adalah dengan menuliskan bahwa tumpukan sampah di kawasan

Dukuh Atas didapatkan oleh para pengunjung yang mendatangi wilayah tersebut untuk melihat ajang Citayam Fashion Week.

## 2) Analisis Elemen *Framing Diagnose Causes*

Dalam aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan penyebab dan sumber masalah yang menjadi kontroversi diberbagai pihak adalah dengan menulis dan menonjolkan *statement* dari Edy Mulyanto selaku Plt Lingkungan Hidup, Jakarta Pusat yang mengemukakan bahwa sampah yang menumpuk hasil dari adanya fenomena Citayam Fashion Week sudah mencapai angka satu setengah ton sampah yang menumpuk di lokasi tersebut.

## 3) Analisis Elemen *Framing Make Moral Judgement*

Nilai moral yang disajikan dari VIVA.co.id dari permasalahan ini adalah dengan menulis dan menonjolkan *statement* dari Edy Mulyanto yang mengatakan bahwa dalam dua minggu terakhir sampah di kawasan Dukuh Atas sudah mulai berkurang yang awalnya banyak dari masyarakat yang membuang sampah tidak pada tempatnya.

## 4) Analisis Elemen *Framing Treatment Recommendation*

Pada aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan penyelesaian atau solusi yang di tawarkan untuk permasalahan tersebut adalah dengan menuliskan sekaligus menonjolkan *statement* dari Edi Mulyanto selaku Plt kasudin Lingkungan Hidup wilayah Jakarta Pusat bahwa belum di berlakukan denda sebagai sanksi pengunjung yang membuang sampah sembarangan, namun menurut Edy mereka yang kerap melanggar di berikan sanksi sosial yakni dengan menyapu di kawasan tersebut dengan mengenakan rompi. Hal ini diperkuat dengan tulisan bahwa landasan hukum pemberian sanksi tersebut sesuai dengan Pernda No.3 Tahun 2013.

m) Berita 13 Edisi Kamis, 28 Juli 2022 (Pria Berpakaian Wanita di CFW, Siap-siap Diangkut ke Panti Sosial)

Tabel 4.28 Frame : Pria Berpakaian Wanita di CFW, Siap-siap Diangkut ke Panti Sosial

<p><b><i>Define Problems</i></b> <b>(Pendefinisian Masalah)</b></p>	<p>Kegiatan Citayam Fashion Week di kawasan Dukuh Atas marak remaja laki-laki yang berdandan seperti perempuan. Bahkan selain busana yang dikenakan, mereka juga bertingkah laku menyerupai perempuan</p>
<p><b><i>Diagnose Causes</i></b> <b>(Memperkirakan Penyebab Masalah)</b></p>	<p>Panti Sosial Bina Insan Bangun Daya 1 Kedoya, Jakarta Barat akan</p>



	menangkap para remaja pria yang berdandan seperti wanita saat berada di Citayam Fashion Week (CFW) di kawasan Dukuh Atas, Jakarta Pusat.
<b><i>Make Moral Judgement</i></b> <b>(Membuat Keputusan Moral)</b>	Remaja pria tersebut memakai busana dan berdandan seperti perempuan sebelum berjalan di atas trotoar. Penampilan para remaja pria berpakaian wanita tersebut terindikasi pelaku LGBT atau penyuka sesama jenis
<b><i>Treatment Recommendation</i></b> <b>(Menekankan Penyelesaian)</b>	Para pria yang berdandan seperti wanita akan dibina sehingga dapat berpakaian sebagaimana layaknya pria. Masyudi mengatakan pihaknya siap menampung dan melakukan pembinaan kepada para pelaku yang masuk dalam kategori menyimpang itu. <i>“Panti kami sebagai panti persinggahan yang menampung hasil penjangkauan atau penertiban siap menampung mereka,”</i>

### 1) Analisis Elemen *Framing Define Problems*

Dalam aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan pendefinisian masalah dalam berita ini

adalah dengan menuliskan bahwa aktivitas Citayam Fashion Week di nilai banyak laki-laki yang bertingkah dan berdandan layaknya seorang wanita di kawasan Dukuh Atas.

#### 2) Analisis Elemen *Framing Diagnose Causes*

Dalam aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan penyebab dan sumber masalahnya adalah dengan menulis bahwa Panti Sosial Bina Insan Bangun Daya, Jakarta Barat berniat akan menjaring dan menangkap para remaja laki-laki yang menyerupai perempuan di *event* Citayam Fashion Week, Dukuh Atas.

#### 3) Analisis Elemen *Framing Make Moral Judgement*

Nilai moral yang disajikan VIVA.co.id adalah dengan menuliskan bahwa para pria yang berdandan dan memakai pakaian layaknya seorang wanita sebelum berlenggak-lenggok di trotoar terindikasi menjurus kepada perilaku LGBT (Lesbian, Gay, Bisexual, Transgender) atau dalam istilah yang lain adalah penyuka sesama jenisnya.

#### 4) Analisis Elemen *Framing Treatment Recommendation*

Adapun penyelesaian atau solusi yang ditawarkan oleh VIVA.co.id untuk permasalahan ini adalah dengan

menuliskan bahwa laki-laki yang berperilaku dan bersolek layaknya seorang wanita akan diberikan pembinaan sehingga diharapkan mampu untuk berpenampilan layaknya seorang pria. Hal ini juga diperkuat oleh *statement* dari Marsyudi bahwa pihaknya bersedia untuk meampung serta memberikan sebuah pembinaan kepada anak-anak remaja yang menyimpang tersebut “*Panti kami sebagai panti persinggahan yang menampung hasil penjangkauan atau penertiban siap menampung mereka,*”.

- n) Berita 14 Edisi Sabtu, 30 Juli 2022 (Pawai Obor Tahun Baru Islam di Citayam Fashion Week, Warga Tolak LGBT)

Tabel 4.29 Frame : Pawai Obor Tahun Baru Islam di Citayam Fashion Week, Warga Tolak LGBT

<p><b><i>Define Problems</i></b> <b>(Pendefinisian Masalah)</b></p>	<p>Memasuki Tahun Baru Islam 1444 H, banyak masyarakat yang menggelar pawai obor. Di Jakarta, seperti warga Tanah Abang, juga menggelar pawai obor. Kali ini, mereka memeriahkan itu di kawasan Dukuh Atas, yang juga menjadi tempat yang digunakan sebagai ajang Citayam Fashion Week (CFW).</p>
<p><b><i>Diagnose Causes</i></b> <b>(Memperkirakan Penyebab Masalah)</b></p>	<p>Ratusan warga Kecamatan Tanah Abang menyerukan penolakan terhadap kegiatan yang</p>

	menampilkan perilaku menyimpang LGBT di kawasan Stasiun MRT Dukuh Atas yang menjadi lokasi "Citayam Fashion Week".
<b><i>Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)</i></b>	Warga membawa obor serta melantunkan salawat di sepanjang Jalan Tanjung Karang, selain itu, warga juga tampak membawa spanduk dan papan tulisan yang berpesan "Selamat tahun baru Islam 1444 H, bubarkan LGBT di CFW".
<b><i>Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)</i></b>	Menurut Heru, warga Tanah Abang berupaya memberikan pesan moral kepada remaja khususnya di kawasan Dukuh Atas untuk menjaga norma sosial yang sudah ada. Warga pun tak melarang adanya kreativitas peragaan busana yang dilakukan, namun jangan sampai menyimpang menjadi pertemuan komunitas LGBT (lesbian, gay, biseksual, transgender).

### 1) Analisis Elemen *Framing Define Problems*

Dalam aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan pendefinisian masalahnya adalah dengan menuliskan banyak masyarakat yang pawai obor dalam

rangka Tahun Baru Islam 1444 H, kali ini mereka memeriahkan acara pawai obor di kawasan Dukuh Atas tempat di lakukannya *event* Citayam Fashion Week.

#### 2) Analisis Elemen *Framing Diagnose Causes*

Pada aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan penyebab dan sumber masalah adalah dengan menuliskan bahwa Ratusan masyarakat dari Kecamatan Tanah Abang mengemukakan bahwa mereka menolak terhadap aktivitas yang menjurus dan menampilkan perilaku LGBT di lokasi diadakannya *event* Citayam Fashion Week.

#### 3) Analisis Elemen *Framing Make Moral Judgement*

Dalam aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan nilai moral dalam pemberitaan ini adalah dengan menuliskan bahwa dalam pawai tersebut masyarakat membawa obor dan sepanjang jalan melantunkan salawat tepatnya di Jalan Tanjung Karang, selain hal tersebut masyarakat turut serta membawa spanduk yang bertuliskan “ Selamat tahun baru Islam 1444 H, bubarkan LGBT di CFW”.

#### 4) Analisis Elemen *Framing Treatment Recommendation*

Dalam aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan penyelesaian atau menawarkan solusi

dengan menuliskan dan menonjolkan *statement* dari Heru yang menyatakan bahwa sebenarnya masyarakat dari Kecamatan Tanah Abang sedang berusaha untuk memberikan pesan moral kepada anak remaja CFW agar tetap menjaga norma sosial yang sudah berlaku. Masyarakat sebenarnya tidak melarang terkait aktivitas anak remaja yang dinilai merupakan sebuah kreativitas tersebut, namun masyarakat mengingatkan untuk tidak menjadi menyimpang dan hanya akan menjadi pertemuan individu-individu yang termasuk dan mendukung LGBT.

- o) Berita 15 Edisi Senin, 8 Agustus 2022 (Wali Kota Payakumbuh Bantah Copot Camat Karena Konten Ala CFW)

Tabel 4.30 Frame : Wali Kota Payakumbuh Bantah Copot Camat Karena Konten Ala CFW

<p><b><i>Define Problems</i></b> <b>(Pendefinisian Masalah)</b></p>	<p>Wali Kota Payakumbuh, Sumatera Barat, Riza Pahlevi, membantah jika Camat Payakumbuh Timur atas nama Dewi Novita di copot dari jabatannya lantaran unggahan konten ala Citayam Fashion Week.</p>
<p><b><i>Diagnose Causes</i></b> <b>(Memperkirakan Penyebab Masalah)</b></p>	<p>Camat Payakumbuh Timur, Koya Payakumbuh, Sumatera Barat, Dewi Novita, mengaku dicopot dari jabatannya gara-gara</p>

	bikin konten ala Citayam Fashion Week. Konten itu, ia posting di akun TikTok, Instagram hingga Youtube.
<b><i>Make Moral Judgement</i></b> <b>(Membuat Keputusan Moral)</b>	Dalam postingan konten yang Dewi Novita buat, terlihat yang bersangkutan berjalan di trotoar ala Jeje dan Bonge Cs. Ia mengenakan pakaian dinas ASN dan memakai baju kurung Tenun Balai Panjang khas Payakumbuh
<b><i>Treatment Recommendation</i></b> <b>(Menekankan Penyelesaian)</b>	Menurut Riza, Dewi dimutasi ke jabatan sebagai Sekretaris Satuan Polisi Pamong Praja Payakumbuh. Bahkan secara eselon, tidak terjadi penurunan kepangkatan. “Tidak ada dipecat. Cuma digeser ke eselon yang sama,” kata Riza Pahlevi.

### 1) Analisis Elemen *Framing Define Problems*

Dalam aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan pendefinisian masalahnya adalah dengan menuliskan dan mengaskan bahwa Riza Pahlevi selaku Wali Kota Payakumbuh, Sumatra Barat yang membantah terkait pencopotan jabatan Camat Payakumbuh Timur Dewi Novita, akibat dari

postingannya terkait konten ala Citayam Fashion Week.

## 2) Analisis Elemen *Framing Diagnose Causes*

Pada aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan penyebab dan sumber masalah yang menjadi kontroversi adalah dengan menuliskan bahwa Dewi Novita selaku Camat Payakumbuh Timur mengakui bahwa dirinya dicopot dari jabatannya, hal ini dikarenakan ia memposting konten seperti Citayam Fashion Week di TikTok, Instagram dan YouTube.

## 3) Analisis Elemen *Framing Make Moral Judgement*

Nilai moral yang disajikan oleh VIVA.co.id adalah dengan menuliskan bahwa Dewi Novita di dalam postingannya menggunakan seragam dinas ASN serta baju tenun balai panjang khas Payakumbuh lalu berjalan seperti anak-anak remaja CFW di trotoar. Hal ini menunjukkan bahwa VIVA.co.id seolah-olah sedang memberikan informasi bahwa yang dilakukan Camat Payakumbuh tersebut dinilai tidak pantas dan tidak etis.

## 4) Analisis Elemen *Framing Treatment Recommendation*

Pada aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan penyelesaian atau solusi yang ditawarkannya adalah dengan menulis dan menonjolkan



*statement* dari Riza Pahlevi selaku Wali Kota Payakumbuh bahwa Dewi di mutasi ke bagian sekretaris Satpol PP Payakumbuh dan terkait eselonpun masih dengan eselon yang sama dan tidak mengalami penurunan. Hal ini di perkuat dengan petikan *statement* dari Riza Pahlevi “*Tidak ada dipecat. Cuma digeser ke eselon yang sama,*”.

#### **B. Perbandingan Republika.co.id dengan VIVA.co.id**

Fenomena Citayam Fashion Week yang sempat *viral* beberapa bulan yang lalu cukup untuk mengundang berbagai kontroversi didalam lapisan masyarakat baik dari segi kesehatan, ekonomi, hukum, sosial-budaya dan agama yang pada akhirnya dibubarkan oleh Pemerintahan provinsi DKI Jakarta sekitar tanggal 26-27 Juli tahun 2022 kemarin dikarenakan aktivitas tersebut banyak mengganggu ketertiban dan kenyamanan serta terindikasi melanggar Undang-Undang tentang Lalu Lintas. Banyak dari media online yang memberitakan terkait fenomena Citayam Fashion Week ini tak terkecuali media online Republika.co.id dan VIVA.co.id. Media online Republika.co.id dan VIVA.co.id sama-sama memberitakan terkait dengan Citayam Fashion Week di waktu yang hampir sama, namun dengan *frame* atau bingkai yang berbeda. Kedua media tersebut mem*framing* berita terkait fenomena Citayam Fashion Week dengan berbagai sudut pandang misalnya saja kesehatan, ekonomi, sosial, budaya, hukum dan agama serta menggunakan narasumber yang

sama maupun berbeda sesuai dengan kepentingan dari masing-masing media online tersebut. Berikut ini adalah tabel perbandingan sudut pandang (kesehatan, ekonomi, sosial-budaya, hukum dan agama) jika dilihat melalui *headline* dan isi berita di media online Republika.co.id dan VIVA.co.id :

Tabel 4.31: Tabel Perbandingan Sudut Pandang Pemberitaan Fenomena Citayam Fashion Week jika dilihat melalui *headline* dan isi berita di Media Online Republika.co.id dan VIVA.co.id

No.	Sudut Pandang/Perspektif	Republika.co.id	VIVA.co.id
1	<b>Kesehatan</b>	1. Pemprov DKI Pertimbangkan Swab Tes Kerumunan Citayam Fashion Week 2. Wagub DKI Tegaskan Citayam Fashion Week Masih Diperbolehkan	1. ABG Citayam Ramai Nongkrog di Dukuh Atas, Catat Imbauan Polda Metro! 2. Viral Remaja SCBD Lalai Prokes, Pemkot Jakpus Akan Panggil Satpol PP
2	<b>Ekonomi</b>	1. Manparekraf Ingin Sediakan Ruang Ekspresi Fashion Bagi Remaja	(Tidak Ada)
3	<b>Sosial-Budaya</b>	1. Remaja Citayam Wisata ke Dukuh Atas, Wagub DKI: Jujur Kami Senang 2. Fenomena	1. Fenomena Citayam Fashion Week Viral di Media Sosial

		<p>'Citayam Fashion Week' Sosiolog: Trennya Tidak Bertahan Lama</p> <p>3. Ridwan Kamil Dukung Kreativitas Fenomena Anak Muda SCBD</p> <p>4. Wali Kota Depok Bantah Ada Anak Muda Citayam Bermain di SCBD Jakarta</p> <p>5. Band Kotak Angkat Isu Sosial Citayam Fashion Week</p> <p>6. Pejabat Pemkab Bandung Ikut Peragaan Busana Ala Citayam Fashion Week</p>	<p>2. Denada Bahagia Bisa Lihat Langsung Komunitas Citayam Fashion Week</p> <p>3. Ridwan Kamil Beraksi di Citayam Fashion Week, Warganet Kesemsem!</p> <p>4. Kunjungi Remaja SCBD, Kak Seto : Jangan Ada Narkoba, Rokok dan Miras</p> <p>5. Heboh Ajang Citayam Fashion Week, Farhat Abbas: Kurang Kerjaan!</p>
4	<b>Hukum</b>	<p>1. MRT Jakarta Keraahkan Tim Patroli di Dukuh Atas Seiring Fenomena SCBD</p> <p>2. Anak-Anak SCBD Tidur di Trotoar, Wagub:</p>	<p>1. ABG Citayam Ramai Nongkrong di Dukuh Atas, Catat Imbauan Polda Metro!</p> <p>2. Citayam</p>

		<p>Harus Ada Jam Malam</p> <p>3. Pemprov DKI Batasi Aktivitas Remaja 'SCBD' Hingga Pukul 22.00 WIB</p> <p>4. Polisi Dalami Kasus Parkir Liar di Citayam Fashion Week Dukuh Atas</p> <p>5. Wagub DKI Tegaskan Citayam Fashion Week Masih Diperbolehkan</p> <p>6. Komentar MUI Payakumbuh Terkait Camat Bergaya Ala Citayam Fashion Week</p>	<p>Fashion Week, Pemkot Jakpus: Patuhi Penggunaan Zebra Cross</p> <p>3. Mulai Hari Ini, DKI Batasi Aktivitas Remaja SCBD Hingga Jam 22.00 WIB</p> <p>4. Kapolres Jakpus: Remaja 'SCBD' Catwalk di Zebra Cross Langgar Aturan</p> <p>5. Kunjungi Remaja SCBD, Kak Seto : Jangan Ada Narkoba, Rokok dan Miras</p> <p>6. Citayam Fashion Week Ditutup: Zebra Cross Untuk Menyeberang</p> <p>7. Sampah di</p>
--	--	--	---

			Lokasi Citayam Fashion Week Tembus 1,5 Ton Sehari 8. Wali Kota Payakumbuh Bantah Copot Camat Karena Konten Ala CFW
5	<b>Agama</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Muhammadiyah Minta Pemerintah Antisipasi Dampak Negatif Citayamm Fashion Week</li> <li>2. Komentar MUI Payakumbuh Terkait Camat Bergaya Ala Citayam Fashion Week</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pria Berpakaian Wanita di CFW, Siap-Siap Diangkut ke Panti Sosial</li> <li>2. Pawai Obor Tahun Baru Islam di Citayam Fashion Week, Warga Tolak LGBT</li> </ol>

Dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa [Republika.co.id](http://Republika.co.id) memberitakan terkait fenomena Citayam Fashion Week jika dilihat melalui *headline* dan isi berita menggunakan perspektif atau sudut pandang kesehatan sejumlah dua berita. Di dalam perspektif kesehatan ini [Republika.co.id](http://Republika.co.id) berusaha untuk memaparkan berita terkait fenomena Citayam Fashion Week ini dengan menuliskan bahwa adanya fenomena

Citayam Fashion Week yang dilakukan oleh anak-anak remaja di kawasan Dukuh Atas, Jakarta Pusat tersebut menimbulkan sebuah kerumunan yang mana hal tersebut melanggar protokol kesehatan sehingga menimbulkan kontroversi dan sorotan oleh pemangku jabatan di wilayah DKI Jakarta. Selanjutnya terdapat satu berita jika dilihat dari *headline* dan isi beritanya menggunakan perspektif ekonomi. Dalam perspektif ini Republika.co.id berusaha untuk menunjukkan beritanya terkait fenomena Citayam Fashion Week dengan menuliskan bahwa dengan adanya fenomena Citayam Fashion Week menurut Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif atau Manparekraf bahwa dapat memberikan sebuah pengaruh dibidang ekonomi yang mana hal ini mendukung promosi dari produk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Selanjutnya terdapat enam berita yang menggunakan perspektif sosial-budaya jika dilihat melalui *headline* dan isi berita tersebut. Dalam hal ini Republika.co.id menyajikan pemberitaan terkait fenomena Citayam Fashion Week dengan menjelaskan fenomena Citayam Fashion Week mempengaruhi kehidupan sosial dan budaya yang seperti apa dan bagaimana.

Selanjutnya dalam sudut pandang hukum terdapat enam berita jika dilihat melalui *headline* dan isi beritanya. Dalam sudut pandang ini Republika.co.id berusaha untuk menunjukkan dengan menuliskan pelanggaran-pelanggaran hukum yang terjadi akibat dari adanya fenomena Citayam Fashion Week yang dilakukan oleh anak-anak remaja SCBD. Terakhir adalah terdapat dua berita yang dilihat dari *headline* dan isi

beritanya merujuk kepada perspektif agama. Dalam sudut pandang ini Republika berusaha untuk menunjukkan dan menuliskan terkait dampak negatif yang ditimbulkan oleh fenomena Citayam Fashion Week misalnya saja isu-isu terkait LGBT, laki-laki yang menyerupai perempuan, konten-konten yang tidak pantas dan lain sebagainya yang pada dasarnya telah menyalahi aturan dalam agama dan adat istiadat serta etika dan moral. Dapat dilihat juga bahwa ada dua berita yang isinya menggunakan dua perspektif sekaligus yakni perspektif kesehatan dan hukum lalu hukum dan agama.

Dalam tabel VIVA.co.id dapat diketahui bahwa terdapat dua berita yang jika dilihat melalui *headline* dan isi beritanya menggunakan sudut pandang kesehatan. Dalam aspek ini VIVA.co.id mencoba untuk menuliskan perspektif kesehatannya adalah dengan menuliskan dampak kerumunan yang dilakukan oleh aktivitas anak-anak SCBD ini yang mana hal ini mendapatkan teguran dan sorotan dari pihak kepolisian serta Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Selanjutnya adalah perspektif ekonomi, pada pemberitaan fenomena Citayam Fashion Week di media online VIVA.co.id yang telah dianalisis tidak terdapat sudut pandang ekonomi yang digunakan. Selanjutnya adalah terdapat lima berita yang jika di lihat melalui *headline* dan isi beritanya menggunakan sudut pandang sosial-budaya. Dalam aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menginformasikan terkait sudut pandang sosial-budayanya adalah dengan menuliskan bahwa

fenomena Citayam Fashion Week yang mempengaruhi kehidupan sosial serta menghasilkan budaya seperti apa dan bagaimana.

Selanjutnya terdapat delapan berita jika dilihat melalui *headline* dan isi beritanya menggunakan perspektif dari hukum. Dalam aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menginformasikan terkait fenomena Citayam Fashion Week menggunakan sudut pandang hukum adalah dengan menuliskan pelanggaran-pelanggaran yang terjadi sebagai akibat dari fenomena tersebut yang dapat di katakan melanggar secara hukum dan hal ini bisa ditindak menggunakan Undang-Undang yang berlaku. Terakhir adalah terdapat dua berita yang disajikan menggunakan sudut pandang agama jika di lihat melalui *headline* dan isi beritanya. Dalam aspek ini VIVA.co.id memberitakan terkait fenomena Citayam Fashion Week dalam sudut pandang agama adalah dengan menuliskan dampak negatif sebagai akibat dari adanya fenomena tersebut yaitu isu-isu terkait pria yang berpakaian dan berperilaku selayaknya wanita akan ditindak dengan dimasukkan ke panti sosial serta adanya masyarakat yang menolak aktivitas tersebut karena di nilai melanggar norma agama, budaya, adat-istiadat dan moral. Diketahui juga terdapat satu berita dengan isi yang sekaligus menggunakan dua sudut pandang yakni kesehatan dan hukum yang memiliki *headline* berita “ABG Citayam Ramai Nongkrong di Dukuh Atas, Catat Imbauan Polda Metro!”

Pemberitaan terkait fenomena Citayam Fashion Week di media online Republika.co.id berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa



Republika.co.id dalam memberitakan fenomena Citayam Fashion Week ini dengan menggunakan sudut pandang hukum, sosial-budaya, kesehatan, ekonomi dan agama. Namun dapat diketahui bahwa perspektif dari segi hukum dan sosial-budaya yang cenderung paling banyak digunakan dalam pemberitaan terkait fenomena Citayam Fashion Week. Terdapat enam berita di media online Republika.co.id yang menggunakan sudut pandang sosial-budaya, dan enam berita menggunakan sudut pandang hukum. Terkait dengan isi berita, Republika.co.id cenderung mengulang-ulang berita dengan *headline* yang berbeda, namun secara substansi atau isinya tetap memiliki makna yang sama. Terkait dengan narasumber, pemberitaan pada Republika.co.id yang di analisis oleh peneliti cenderung menggunakan narasumber yang sama disetiap pemberitannya terkait fenomena Citayam Fashion Week yakni pemangku jabatan di wilayah DKI Jakarta misalnya saja kepolisian, Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta, Gubernur dan Wakil Gubernur wilayah DKI Jakarta dan tak jarang juga Gubernur Jawa Barat serta menggunakan narasumber dan perspektif atau pandangan dari para akademisi seperti profesor dan dosen. Menyinggung terkait narasumber berita, Republika.co.id cenderung menggunakan dan menuliskan bahkan mengulang-ulang pendapat atau sudut pandang dari Ahmad Riza Patria selaku Wakil Gubernur DKI Jakarta yang mana setelah di telusuri lebih jauh lagi oleh peneliti, Ahmad Riza Patria merupakan seorang anak dari ketua MUI (Majelis Ulama Indonesia) tepatnya adalah di bidang produk halal yakni Drs. K.H Amidhan Shaberah.

Selanjutnya terkait pemberitaan fenomena Citayam Fashion Week di media online VIVA.co.id cenderung menggunakan perspektif dari kesehatan, hukum, sosial-budaya, dan agama. Namun dapat dilihat melalui tabel bahwa sudut pandang yang paling banyak di gunakan dalam berita adalah sudut pandang sosial-budaya dan hukum. Terdapat lima berita yang disajikan menggunakan sudut pandang sosial-budaya dan delapan berita menggunakan sudut pandang hukum. Terkait dengan isi berita, VIVA.co.id cenderung memberitakan terkait fenomena Citayam Fashion Week dengan isi berita yang ringkas serta detail. Secara pengambilan narasumber berita, VIVA.co.id cenderung menggunakan narasumber yang beragam dan tidak hanya menggunakan narasumber dari para pemangku jabatan di wilayah DKI Jakarta serta banyak juga menggunakan perspektif para artis atau *intertainment*.

Berikut ini adalah perbandingan *headline* berita dari kedua media online yakni Republika.co.id dan VIVA.co.id :

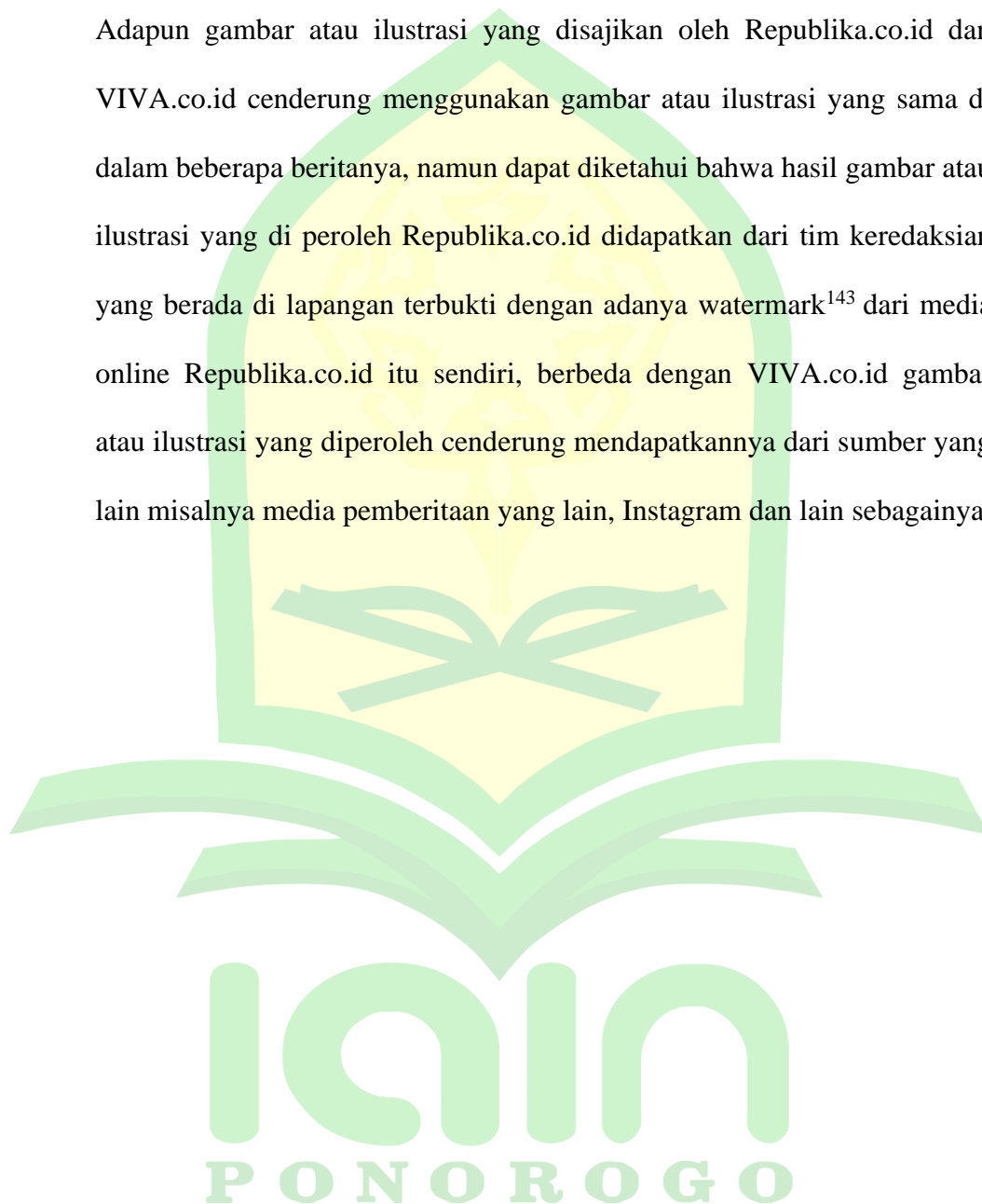
Tabel 4.32 : Perbandingan *headline* berita dari media online Republika.co.id dan VIVA.co.id

Republika.co.id	VIVA.co.id
Remaja Citayam Wisata ke Dukuh Atas, Wagub DKI: Jujur, Kami Senang	Fenomena Citayam Fashion Week Viral di Media Sosial
Fenomena 'Citayam Fashion Week' Sosiolog: Trennya Tidak Bertahan Lama	ABG Citayam Ramai Nongkrong di Dukuh Atas, Catat Imbauan Polda Metro!
Manparekraf Ingin Sediakan Ruang Ekspresi <i>Fashion</i> Bagi Remaja.	Viral Remaja SCBD Lalai Prokes, Pemkot Jakpus Akan Panggil Satpol PP
MRT Jakarta Kerahkan Tim Patroli di Dukuh Atas Seiring	Denada Bahagia Bisa Lihat Langsung Komunitas Citayam Fashion Week

Fenomena SCBD	
Anak-Anak SCBD Tidur di Trotoar, Wagub: Harus Ada Jam malam	Ridwan Kamil Beraksi di Citayam Fashion Week Warganet Kesemsem!
Ridwan Kamil Dukung Kreativitas Fenomena Anak Muda SCBD	Citayam Fashion Week, Pemkot Jakpus: Patuhi Penggunaan Zebra Cross
Pemprov DKI Batasi Aktivitas Remaja 'SCBD' Hingga Pukul 22.00 WIB	Mulai Hari Ini, DKI Batasi Aktivitas Remaja SCBD hingga Jam 22.00 WIB
Wali Kota Depok Bantah Ada Anak Muda Citayam Bermain di SCBD Jakarta	Kapolres Jakpus: Remaja 'SCBD' Catwalk di Zebra Cross Langgar Aturan
Band Kotak Angkat Isu Sosial Citayam Fashion Week	Kunjungi Remaja SCBD, Kak Seto: Jangan Ada Narkoba, Rokok dan Miras
Pemprov DKI Pertimbangkan Swab Tes Kerumunan Citayam Fashion Week	Heboh Ajang Citayam Fashion Week, Farhat Abbas: Kurang Kerjaan!
Polisi Dalami Kasus Parkir Liar di Citayam Fashion Week Dukuh Atas	Citayam Fashion Week Ditutup: Zebra Cross Untuk Menyeberang
Muhammadiyah Minta Pemerintah Antisipasi Dampak Negatif Citayam Fashion Week	Sampah di Lokasi Citayam Fashion Week Tembus 1,5 Ton Sehari
Wagub DKI Tegaskan Citayam Fashion Week Masih Diperbolehkan	Pria Berpakaian Wanita di CFW, Siap-siap Diangkut ke Pantis Sosial
Komentar MUI Payakumbuh Terkait Camat Bergaya Ala Citayam Fashion Week	Pawai Obor Tahun Baru Islam di Citayam Fashion Week, Warga Tolak LGBT
Pejabat Pemkab Bandung Ikut Peragaan Busana ala Citayam Fashion Week	Wali Kota Payakumbuh Bantah Copot Camat Karena Konten Ala CFW

Terkait dengan persamaan [Republika.co.id](http://Republika.co.id) dan [VIVA.co.id](http://VIVA.co.id) sama-sama memberitakan terkait fenomena Citayam Fashion Week cenderung paling banyak menggunakan sudut pandang hukum dan sosial-budaya. Selanjutnya dari segi narasumber berita [Republika.co.id](http://Republika.co.id) maupun

VIVA.co.id terlihat beberapa kali menggunakan narasumber yang sama pada pemberitaannya terkait fenomena Citayam Fashion Week, serta ada beberapa berita yang memiliki *headline* dan isi berita yang hampir sama. Adapun gambar atau ilustrasi yang disajikan oleh Republika.co.id dan VIVA.co.id cenderung menggunakan gambar atau ilustrasi yang sama di dalam beberapa beritanya, namun dapat diketahui bahwa hasil gambar atau ilustrasi yang di peroleh Republika.co.id didapatkan dari tim keredaksian yang berada di lapangan terbukti dengan adanya watermark<sup>143</sup> dari media online Republika.co.id itu sendiri, berbeda dengan VIVA.co.id gambar atau ilustrasi yang diperoleh cenderung mendapatkannya dari sumber yang lain misalnya media pemberitaan yang lain, Instagram dan lain sebagainya.



---

<sup>143</sup> “watermark/wa'ter'mark/ Ing n tanda dalam kertas (misalnya pada manuskrip, uang kertas) yang hanya tampak samar-samar jika kena sinar (fungsi utamanya adalah sebagai hak cipta),” diakses 21 Maret 2023, <https://kbbi.web.id/watermark>.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Tujuan daripada penelitian ini pada akhirnya adalah untuk menjawab keseluruhan dari rumusan masalah. Adapun hasil dari penelitian analisis *framing* yang berjudul “Analisis Framing pemberitaan Fenomena Citayam Fashion Week di Media Online Republika.co.id dan VIVA.co.id (*Analisis Framing Model Robert N. Entmant*)” dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Dalam elemen *Define Problems* Republika.co.id cenderung untuk mendefinisikan fenomena Citayam Fashion Week dengan menuliskan serta menonjolkan *statement* atau pendapat-pendapat yang menjadi narasumber dari Republika.co.id itu sendiri. Terbukti dengan adanya tiga belas berita yang menggunakan pendefinisian masalahnya dengan menuliskan dan menonjolkan *statement* dari narasumber beritanya. Selanjutnya pada elemen *Diagnose Causes* Republika.co.id menunjukkan penyebab dan sumber masalahnya yang menjadi kontroversi oleh beberapa pihak terkait dengan fenomena Citayam Fashion Week adalah menuliskan serta menonjolkan *statement* yang dikemukakan oleh narasumber dari Republika.co.id itu sendiri yang mana dalam elemen ini cenderung kontra terhadap fenomena Citayam Fashion Week. Terbukti pada elemen ini terdapat sepuluh berita kontra dan hanya sejumlah lima berita pro terhadap fenomena Citayam

Fashion Week tersebut. Elemen berikutnya adalah *Make Moral Judgement* dalam aspek ini Republika.co.id menyajikan nilai moral dalam pemberitaan adalah dengan cenderung menuliskan dan menonjolkan pendapat dari para narasumber Republika.co.id. Dalam aspek elemen ini Republika.co.id menunjukkan nilai moral dengan menyebutkan hal-hal yang pro terhadap fenomena Citayam Fashion Week. Elemen terakhir adalah *Treatment Recommendation*, dalam aspek ini Republika.co.id menonjolkan penyelesaian masalahnya atau solusi yang ditawarkan adalah cenderung menuliskan pendapat dan aksi yang dilakukan para narasumbernya untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Republika.co.id dalam memberitakan terkait fenomena Citayam Fashion Week disatu sisi mengkontruksi berita dengan menampilkan hal-hal yang pro terhadap fenomena ini, hal ini bisa diketahui dari berita yang di publikasikan oleh Republika.co.id mengagap dengan adanya fenomena tersebut dapat menjadi salah satu alternatif untuk mendongkrak popularitas UMKM yang ada jika dilihat melalui aspek ekonomi, jika dilihat melalui aspek sosial-budaya, ajang ataupun *event* ini menjadi salah satu bentuk kebudayaan baru yang mana dipelopori langsung oleh anak-anak muda dari kelas menengah kebawah yang mengusung aktivitas tentang *fashion*. Di satu sisi yang lain Republika.co.id mengkontruksi dan mbingkai berita berdasarkan hal-hal yang kontra terhadap fenomena Citayam Fashion Week, hal ini

bisa dilihat melalui publikasi berita yang dilakukan oleh media Republika.co.id yang menuliskan bahwa fenomena tersebut mengganggu ketertiban dan kenyamanan masyarakat, pasalnya aktivitas tersebut dilakukan di *zebra cross* sehingga dalam hal ini fenomena tersebut dinilai melanggar lalu lintas, kemudian dari aspek kesehatan kerumunan yang dilakukan oleh para anak muda melanggar protokol kesehatan tentang penyebaran kasus covid-19, karena diketahui pada waktu tersebut kondisi pandemi juga belum berakhir. Terakhir adalah pada aspek agama, Republika.co.id menuliskan bahwa dalam *event* tersebut ada unsur-unsur yang mengarah pada aktivitas LGBT yang mana hal tersebut dilarang oleh agama.

- 2) Dalam elemen ***Define Problems*** VIVA.co.id mencoba untuk mendefinisikan permasalahan yang ada adalah dengan cenderung menuliskan informasi yang menyangkut terkait masalah yang terjadi yang disebabkan oleh adanya fenomena Citayam Fashion Week dan terdapat beberapa berita yang menonjolkan *statement* dari para narasumber VIVA.co.id itu sendiri. Dalam elemen ini VIVA.co.id cenderung menuliskan berita dengan *headline* dan isi berita yang kontra terhadap fenomena Citayam Fashion Week tersebut. Selanjutnya elemen ***Diagnose Causes*** di dalam aspek ini VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan penyebab dan sumber masalah yang terdapat pada berita adalah dengan menuliskan dan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang ditimbulkan setelah adanya

fenomena Citayam Fashion Week serta dalam beberapa berita menuliskan sekaligus menonjolkan *statement* dari narasumber VIVA.co.id itu sendiri. Dalam aspek ini VIVA.co.id cenderung menuliskan hal-hal yang kontra terhadap fenomena Citayam Fashion Week. Elemen selanjutnya adalah ***Make Moral Judgement*** VIVA.co.id berusaha untuk menunjukkan dan menyajikan nilai moral dalam beritanya adalah dengan menuliskan hal-hal yang cenderung kontra terhadap adanya fenomena Citayam Fashion Week. Elemen terakhir adalah ***Treatment Recommendation*** yang mana dalam aspek ini VIVA.co.id berusaha menunjukkan penyelesaian masalah yang ada atau solusi yang ditawarkannya adalah dengan cenderung menuliskan serta menonjolkan *statement* dan aksi yang dilakukan oleh narasumbernya untuk mengatasi permasalahan yang ada. Dalam aspek ini VIVA.co.id juga cenderung menuliskan penyelesaian masalahnya dengan hal-hal yang kontra terhadap adanya *event* Citayam Fashion Week, sehingga dapat diketahui bahwa kontruksi dan pembingkaiian berita yang dilakukan oleh VIVA.co.id cenderung memberitakan berita yang kontra, hal ini dapat dilihat melalui berita yang di publikasikan oleh media VIVA.co.id yang cenderung menyebutkan serta menuliskan berita terkait fenomena tersebut hanya dari negatifnya saja baik dari *headline* maupun isi berita itu sendiri, misalnya saja VIVA.co.id menganggap bahwa *event* tersebut merupakan suatu ajang yang di dalamnya terdapat unsur-unsur LGBT, laki-laki yang



menyerupai perempuan dan sebaliknya, fenomena ini juga dianggap sebagai suatu aktivitas yang melanggar lalu lintas dikarenakan dilakukan pada jalur pejalan kaki, selain itu fenomena ini juga menyebabkan pencemaran lingkungan karena banyaknya sampah yang bercecer dengan jumlah yang tidak sedikit. Hanya beberapa berita saja yang telah di analisis menunjukkan bahwa VIVA.co.id pro dengan adanya *event* sekaligus fenomena Citayam Fashion Week.

- 3) Perbandingan *framing* berita dari kedua media yakni Republika.co.id dan VIVA.co.id jika dilihat melalui kepenulisan berita, Republika.co.id cenderung untuk mengulang-ulang berita dengan *headline* yang berbeda namun secara substansi atau isinya tetap memiliki makna maupun tujuan yang sama, sedangkan pada media VIVA.co.id penulisan beritanya cenderung menuliskan dengan detail dan ringkas. Secara pengambilan narasumber berita Republika.co.id cenderung menggunakan narasumber dari pemangku jabatan di wilayah DKI Jakarta dan para akademisi seperti dosen. Menariknya setelah dianalisis lebih jauh lagi Republika.co.id terlihat banyak mengulang-ulang menyebutkan *statement* dari narasumber Ahmad Riza Patria selaku Wakil Gubernur DKI Jakarta yang mana diketahui bahwa Ahmad Riza Patria ternyata adalah seorang anak dari ketua MUI di bidang produk halal yakni Drs. K.H. Amidhan Shaberah. Selanjutnya pengambilan narasumber pada media VIVA.co.id cenderung menggunakan narasumber yang beragam tidak hanya dari

para pemangku jabatan di wilayah DKI Jakarta. VIVA.co.id juga banyak menyebutkan *statement* dari para artis *entertainment*.

## B. Saran

Adapun saran yang peneliti berikan setelah selesainya penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1) Media

Media online Republika.co.id dan VIVA.co.id merupakan sebuah media pemberitaan online yang memiliki kredibilitas tinggi disetiap pemberitaannya serta memiliki jumlah pembaca yang tinggi pula, maka dengan ini diharapkan kepada kedua media tersebut untuk tetap menjaga kualitas berita, menyampaikan berita dengan seimbang dan tidak hanya menyudutkan maupun menonjolkan satu sisi saja dan juga untuk pemilihan narasumber diharapkan berimbang dan tidak hanya menonjolkan atau menggunakan narasumber yang sama berkali-kali pada pemberitaan yang sama. Terkait dengan kalimat penulisan diharapkan untuk menggunakan kalimat yang runtut, jelas dan tidak di ulang-ulang sehingga para khalayak yang membaca berita tidak akan cepat bosan dan mengalami simpang siur.

### 2) Masyarakat

Sebaiknya masyarakat dalam mengkonsumsi sebuah berita haruslah bijak dalam menyikapinya terutama yang disajikan oleh media online. Hal ini dikarenakan suatu realitas dalam pemberitaan terkadang disampaikan tidak dengan apa adanya, namun dapat pula

telah dikonstruksi sesuai dengan ideologi dan kepentingan mereka. Dengan adanya hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi sebuah wawasan yang baru bahwa setiap media pemberitaan memiliki *frame* atau bingkai berita yang tidak sama.

### 3) Praktisi akademis atau Peneliti

Untuk para peneliti yang akan melaksanakan penelitian ilmiah mengenai analisis *framing* media (cetak, elektronik atau online) sebaiknya memperluas pengetahuannya mengenai konteks yang akan menjadi bahan penelitian, dikarenakan hal ini memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil dari penelitiannya. Adapun model dari analisis *framing* tersebut beragam, sudah seharusnya memilih sesuai dengan apa yang dibutuhkan pada saat penelitian. Terkait dengan pemilihan berita hendaknya lebih selektif untuk menjadikan berita sebagai objek penelitian, karena tidak semua berita dapat dianalisis dan tidak semua berita menarik untuk dianalisis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Qadaruddin. "Teori Komunikasi Media Massa." Repository.iainpare.ac.id. Diakses 8 Februari 2023. <http://repository.iainpare.ac.id>> ...PDF TEORI KOMUNIKASI MEDIA MASSA - Repository IAIN PAREPARE.
- Aditiya, Surya. "Media Fashion Jepang Sorot Fenomena Citayam Fashion Week." Viva.co.id. Diakses 29 Januari 2023. <https://www.viva.co.id>.
- Agus Rahmat. "Pawai Obor Tahun Baru Islam di Citayam Fashion Week, Warga Tolak LGBT." Diakses 7 Maret 2023. <https://www.viva.co.id/berita/metro/1503722-pawai-obor-tahun-baru-islam-di-citayam-fashion-week-warga-tolak-lgbt?page=all>.
- "Ajang khusus fashion yang diselenggarakan di kota Paris, Prancis setiap dua kali dalam satu tahun, adapun nama Prancis resmi untuk ajang ini adalah *semaine des Createurs du Mode*." Diakses 2 Februari 2023. <https://www.whatparis.com/paris-fashion-week.html>.
- Ambardi, Kuskrido. *Kualitas Jurnalisme Publik Di Media Online: Kasus Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2017.
- Aminah, Andi Nur. "Manperekraf Ingin Sediakan Ruang Ekspresi Fashion Bagi Remaja." Republika.co.id. Diakses 29 Januari 2023. <https://republika.co.id>.
- Andi Nur Aminah. "Manparekraf Ingin Sediakan Ruang Ekspresi Fashion Bagi Remaja." Diakses 4 Maret 2023.

<https://republika.co.id/berita/rf6ylz384/menparekraf-ingin-sediakan-ruang-ekspresi-fashion-bagi-remaja>.

Andi Nur Aminah, Arie Lukihardianti. “Ridwan Kamil Dukung Kreativitas Anak Fenomena SCBD.” Diakses 5 Maret 2023.

<https://republika.co.id/berita/rfbew7384/ridwan-kamil-dukung-kreativitas-fenomena-anak-muda-scbd>.

Ani Nursalikhah. “Komentar MUI Payakumbuh Terkait Camat Bergaya Ala Citayam Fashion Week.” Diakses 6 Maret 2023.

<https://republika.co.id/berita/rgacza366/komentar-mui-payakumbuh-terkait-camat-bergaya-ala-citayam-fashion-week>.

“Anniversary Republika.co.id.” Republika.co.id. Diakses 25 Februari 2023.

<https://www.republika.co.id/page/Anniversary/Republika.co.id>.

Anwar Sadat dan Andrew Tito. “Pria Berpakaian Wanita di CFW, Siap-siap Diangkut ke Panti Sosial.” Diakses 7 Maret 2023.

<https://www.viva.co.id/berita/metro/1503051-pria-berpakaian-wanita-di-cfw-siap-siap-diangkut-ke-panti-sosial>.

Ardianza, Viky. “Analisis Framing Detik.Com Dalam Pemberitaan Adzan Di Media Perancis Agency France (AFP).” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, 2022.

Ashari, Muhammad. “Jurnalisme Digital : Dari Pengumpulan Informasi Sampai Penyebaran Pesan.” *Jurnal Komunikasi* Vol.4, no. 1 (2019): 3.

“BAB II PROFIL UMUM HARIAN REPUBLIKA Republika sebagai surat kabar nasional.” Eprints.undip.ac.id. Diakses 25 Februari 2023.

<http://eprints.undip.ac.id> > B...PDF BAB II PROFIL UMUM HARIAN  
REPUBLIKA Republika sebagai surat kabar nasional ...

Bangun, Eric Persadanta. "Analisis Isi Unsur Kelengkapan Berita Pada Media Online Manadopostonline.com." *Jurnal Acta Diurna Komunikasi* Vol. 1, no. 3 (2019). <https://ejournal.unsrat.ac.id>.

Bilal Ramadhan. "Anak-Anak SCBD Tidur di Trotoar, Wagub: Harus Ada Jam Malam." Diakses 4 Maret 2023. <https://republika.co.id/berita/rfb1fu330/anak-anak-scbd-tidur-di-trotoar-wagub-harus-ada-jam-malam>.

Christiyaningsih. "Pemprov DKI Batasi Aktivitas Remaja 'SCBD' Hingga Pukul 22.00 WIB." Diakses 5 Maret 2023. <https://republika.co.id/berita/rfdcvi459/pemprov-dki-batasi-aktivitas-remaja-scbd-hingga-pukul-22-00-wib>.

Darminto, Riski Purwo. "Fungsi Media Online dan Manfaatnya Bagi Pengembangan Pesan Dakwah Kepada Publik." Skripsi, Universitas Raden Intan, 2017.

Dedy Priatmojo dan Yeni Lestari. "Sampah di Lokasi Citayam Fashion Week Tembus 1,5 Ton Sehari." Diakses 7 Maret 2023. <https://www.viva.co.id/berita/metro/1503036-sampah-di-lokasi-citayam-fashion-week-tembus-1-5-ton-sehari>.

Dian Lestari Ningsih. "Ridwan Kamil Beraksi di Citayam Fashion Week, Warganet Kesengsem!" Diakses 7 Maret 2023.

<https://www.viva.co.id/berita/nasional/1499969-ridwan-kamil-beraksi-di-citayam-fashion-week-warganet-kesengsem?page=all>.

“Duduk-duduk saja karena tidak bekerja, biasa digunakan oleh anak muda sebagai bahasa pergaulan.” Diakses 2 Februari 2023.  
<https://kbbi.web.id/tongkrong>.

Dusep Malik dan Yeni Lestari. “Kapolres Jakpus: Remaja ‘SCBD’ Catwalk di Zebra Cross Langgar Aturan.” Diakses 7 Maret 2023.  
<https://www.viva.co.id/berita/metro/1500819-kapolres-jakpus-remaja-scbd-catwalk-di-zebra-cross-langgar-aturan?page=all>.

Dwi Murdaningsih. “Band Kotak Angkat Isu Sosial Citayam Fashion Week.” Diakses 5 Maret 2023.  
<https://ameera.republika.co.id/berita/rff3e6368/band-kotak-angkat-isu-sosial-citayam-fashion-week>.

Dwinanda, Reiny. “Babak Berikutnya Citayam Fashion Week, Bakal Seperti Apa?” Republika.co.id, 18 Februari 2023.  
<https://www.republika.co.id/berita/rfkzer414/babak-berikutnya-citayam-fashion-week-bakal-seperti-apa>.

Dzulfaroh, Ahmad naufal. “Citayam Fashion Week : Awalnya Tempat Nongkrong Rakyat Jelata, Kini ‘Diperebutkan’ Orang Kaya.” Kompas.com. Diakses 23 September 2022. <https://www.kompas.com>.

Erik Purnama Putra. “Wali Kota Depok Bantah Ada Anak Muda Citayam Bermain di SCBD Jakarta.” Diakses 5 Maret 2023.

<https://republika.co.id/berita/rfeikj484/wali-kota-depok-bantah-ada-anak-muda-citayam-bermain-di-scbd-jakarta>.

Fachruddin, Andi. *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*. Jakarta: Kencana, 2017.

Fikri. *Jurnalisme Kontekstual*. Malang: UB Press, 2016.

Fikri Halim dan Foe Peace Simbolon. "ABG Citayam Ramai Nongkrong di Dukuh Atas, Catat Imbauan Polda Metro!" Diakses 6 Maret 2023. <https://www.viva.co.id/berita/metro/1495297-abg-citayam-ramai-nongkrong-di-dukuh-atas-catat-imbauan-polda-metro?page=all>.

Firda, Trisya. "Citayam Fashion Week Ditutup: Zebra Cross Untuk Menyeberang." Viva.co.id. Diakses 23 September 2022. <https://www.viva.co.id>.

———. "Fenomena Citayam Fashion Week Viral di Media Sosial." Viva.co.id. Diakses 29 Januari 2023. <https://www.viva.co.id>.

Gloria, Nuvola. "Heboh Ajang Citayam Fashion Week, Farhat Abbas: Kurang Kerjaan!" Viva.co.id. Diakses 29 Januari 2022. <https://www.viva.co.id>.

"Go public adalah proses penjualan saham perusahaan kepada masyarakat umum yang sebelumnya dipegang oleh pemegang saham secara pribadi. Go public sering juga disebut dengan IPO (initial public offering)." Bareksa.com. Diakses 25 Februari 2023. <https://www.bareksa.com/kamus/g/go-public>.



- Gunawan, Sahrul. "Peran Media Online Detik.Com di Kalangan Civitas Akademik FDK UINAM." Skripsi, Universitas Islam Negeri, 2017.
- H.A, Cut Salma. "Analisis Framing Berita Kekerasan Seksual Pada Media Massa Online SerambiNews.Com Periode 2020-2021." Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021.
- Habibie, Dedi Kusuma. "Dwi Fungsi Media Massa." *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol.7, no. 2 (Desember 2018): 79.
- Hafizhah, Haura. "Fenomena 'Citayam Fashion Week' di Sudirman Jadi Tren." *Republika.co.id*. Diakses 29 Januari 2023. <https://www.republika.co.id>.
- "Halaman Tentang Kami-Viva." *Viva.co.id*. Diakses 3 Maret 2023. [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.viva.co.id/tentang-kami&ved=2ahUKEwjr\\_4yEkb\\_9AhVTSWwGHW2ODtgQFnoECAgQAQ&usq=A0vVaw0uL7gRhMDDE4F5DsrjoG9O](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.viva.co.id/tentang-kami&ved=2ahUKEwjr_4yEkb_9AhVTSWwGHW2ODtgQFnoECAgQAQ&usq=A0vVaw0uL7gRhMDDE4F5DsrjoG9O).
- Herry, Panji Suratradi, Edward Enrico, dan Intan Leliana. "Analisis Framing Model Robert Entmant Tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Juliari Batubara Di Kompas.Com Dan BBC Indonesia." *Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika* Vol. 2, no. 2 (September 2018): 61.
- Hikmalia, Wilda, Hafied Cangara, dan Umaimah Wahid. "Analisis Framing Pemberitaan Kekerasan Seksual Pada Perempuan Di Media Online." *Jurnal Ranah Komunikasi* Vol. 6, no. 1 (2022).

- Huda, Nurul. "Analisis Framing Model Robert N Entmant Tentang Pemberitaan Hoax Ratna Sarumpet Di Detik.com Rentang Waktu 3-31 Oktober 2018." Skripsi, Universitas Islam Negeri, 2019.
- Hulda, Olyvia. "Bingkai Berita Fenomena 4 November dalam Media Online Republika.co.id dan Kompas.com." *Jurnal E-Komunikasi* Vol. 5, no. 2 (2017): 2.
- Ido, Hadi Prijana. *Komunikasi Massa*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021.
- "Jepratan jalanan atau bisa diartikan foto di jalan." Diakses 2 Februari 2023. <https://translate.google.co.id/?hl=id%sl=en&tl=id&text=street%20snap&op=translate>.
- Junaedi, Fajar. *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi*. Jakarta: Kencana, 2013.
- "Kata Instagrammable adalah gabungan dari dua kata bahasa inggris, yaitu Instagram dan Able, jadi Instagrammable adalah suatu hal yang layak untuk diupload ke platform Instagram." Accurate.id. Diakses 18 Februari 2023. <https://accurate.id/bisnis-ukm/ap..> Apa itu Instagrammable? Ini Keuntungan Bisnis Instagrammable!- Accurate Online.
- Kencana, Woro Harkandi, Ilona V, Oisina Situmaeng, Meisyanti, Khina Januar Rahmawati, dan Herlin Nugroho. "Penggunaan Media Sosial dalam Portal Berita Online." *Jurnal IKRAITH HUMANIORA* Vol. 6, no. 2 (Juli 2022): 140.

Khatimah, Khusnul. "Posisi Dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat."

*Jurnal Tasamuh* Vol.16, no. 1 (Desember 2018): 121.

Kirana, Widya Putri. "Analisis Framing Pemberitaan Media Online Harian

Singgalang dan PosMetro Padang, Tentang Tragedi Berdarah Wamena."

Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, 2021.

"konvergensi di sini memiliki makna berbaur atau bergabungnya sejumlah media

atau teknologi yang berbeda misalnya komputer, televisi, radio, telepon,

satelit, kabel, mesin fax dan internet bahkan mesin fotokopi." Kpi.go.id.

Diakses 25 Februari 2023. <https://www.kpi.go.id>> umum>

31...Konvergensi Media dan Regulasi Konten - Komisi Penyiaran

Indonesia.

Kriyantono, Rachmat. *Potret Media Massa Di Indonesia*. Malang: UB Press,

2013.

"Landasan Teori 1. Media Online." Diakses 31 Agustus 2022.

<https://digilib.uinsby.ac.id>.

Leliana, Intan, Panji Suratriadi, Edward Erico, dan Herry. "Analisis Framing

Model Robert Entmant Tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Juliari

Batubara Di Kompas.Com Dan BBC Indonesia.Com." *Jurnal Humaniora*

*dan Sosial* Vol. 21, no. 1 (Maret 2021).

Lis Yuliatwati. "Mulai Hari Ini, DKI Batasi Aktivitas Remaja SCBD hingga Jam

22.00 WIB." Diakses 7 Maret 2023.

[https://www.viva.co.id/berita/metro/1500420-mulai-hari-ini-dki-batasi-](https://www.viva.co.id/berita/metro/1500420-mulai-hari-ini-dki-batasi-aktivitas-remaja-scbd-hingga-jam-22-00-wib)

[aktivitas-remaja-scbd-hingga-jam-22-00-wib.](https://www.viva.co.id/berita/metro/1500420-mulai-hari-ini-dki-batasi-aktivitas-remaja-scbd-hingga-jam-22-00-wib)

- Lis Yuliawati dan Yeni Lestari. "Citayam Fashion Week, Pemkot Jakpus: Patuhi Penggunaan Zebra Cross." Diakses 7 Maret 2023. : <https://www.viva.co.id/berita/metro/1500225-citayam-fashion-week-pemkot-jakpus-patuhi-penggunaan-zebra-cross>.
- . "Viral Remaja SCBD Lalai Prokes, Pemkot Jakpus Akan Panggil Satpol PP." Diakses 6 Maret 2023. <https://www.viva.co.id/berita/metro/1498749-viral-remaja-scbd-lalai-prokes-pemkot-jakpus-akan-panggil-satpol-pp?page=all>.
- Magribi, Fairuz Ilham. "Analisis Framing Pemberitaan (Isu Penyerangan Ulama di Indonesia dalam Harian Kompas.com dan Republika.co.id periode Februari-April 2018)." Universitas Islam Indonesia, 2019.
- Maha. "Trend Fashion Muslim di Indonesia Saat Ini dan Kesesuiannya Dengan Syariat Islam." *Jurnal Qiema (Qomaruddin Islamic Economic Magazine)* Vol. 7, no. 2 (2 Agustus 2021): 225.
- Maulana, Irvan. "Citayam Fashion Week Diduga Jadi Tempat Kumpul LGBT, Begini Kata MUI." Viva.co.id. Diakses 30 Januari 2023. <https://viva.co.id>.
- Mubarok, dan Made Dwi. "Kontruksi Pemberitaan Media Tentang Negara Islam Indonesia (Analisis Framing Republika Dan Kompas)." *Jurnal Ilmiah Komunikasi* Vol. 3, no. 1 (Juli 2012): 26.
- Nashih Nashrullah. "Muhammadiyah Minta Pemerintah Antisipasi Dampak Negatif Citayam Fashion Week." Diakses 6 Maret 2023. <https://republika.co.id/berita/rfkzxn320/muhammadiyah-minta-pemerintah-antisipasi-dampak-negatif-citayam-fashion-week>.

Nashrullah, Nashih. “Kampanye LGBT Citayam Fashion Week Jadi Sorotan Lembaga Seni Budaya MUI.” *Republika.co.id*. Diakses 23 September 2022. <https://m.republika.co.id>.

Nidia Zuraya. “MRT Jakarta Kerahkan Tim Patroli di Dukuh Atas Seiring Fenomena SCBD.” Diakses 4 Maret 2023. <https://republika.co.id/berita/rf9x2d383/mrt-jakarta-kerahkan-tim-patroli-di-dukuh-atas-seiring-fenomena-scbd>.

Nur Aini. “Pejabat Pemkab Bandung Ikut Peragaan Busana ala Citayam Fashion Week.” Diakses 6 Maret 2023. <https://republika.co.id/berita/rgqy2n382/pejabat-pemkab-bandung-ikut-peragaan-busana-ala-citayam-fashion-week>.

———. “Polisi Dalami Kasus Parkir Liar di Citayam Fashion Week Dukuh Atas.” Diakses 6 Maret 2023. <https://republika.co.id/berita/rfkk7g382/polisi-dalami-kasus-parkir-liar-di-citayam-fashion-week-dukuh-atas>.

———. “Remaja Ciatyam wisata ke Dukuh Atas, Wagub DKI: Jujur, Kami Senang.” Diakses 4 Maret 2023. <https://republika.co.id/berita/reuet9382/remaja-citayam-wisata-ke-dukuh-atas-wagub-dki-jujur-kami-senang>.

Nur Aini dan Zainur Mahsir Ramadhan. “Wagub DKI Tegaskan Citayam Fashion Week Masih Diperbolehkan.” Diakses 6 Maret 2023. <https://republika.co.id/berita/rfpsfq382/wagub-dki-tegaskan-citayam-fashion-week-masih-diperbolehkan>.

Nuraeni, Reni, dan Muhammad Syahriar. "Peran Media Sosial Dalam Tugas Jurnalistik." *Jurnal LISKI* Vol.3, no. 1 (2017): 44.

Nuvola Gloria. "Heboh Ajang Citayam Fashion Week, Farhat Abbas: Kurang Kerjaan!" Diakses 7 Maret 2023. :  
<https://www.viva.co.id/showbiz/gosip/1501594-heboh-ajang-citayam-fashion-week-farhat-abbas-kurang-kerjaan?page=all>.

"nyen'trik/nyentrik/ berperilaku, bergaya eksentrik, aneh, tidak wajar (tentang anak muda misalnya anak laki-laki memakai subang, atau memakai celana jin yang di bagian tumit dirobek, dengan baju digulung ke atas sampai pendek sekali, dan sebagainya)." Diakses 18 Februari 2023.  
<https://kbbi.web.id/nyentrik.html>.

"Pakaian." Diakses 2 Februari 2023.  
<https://translate.google.co.id/?hl=id&sl=en&tl=id&text=outfit&top=translate>.

Pambudi, Fikri Satrio. "Manajemen Redaksional Tempo, Republika, dan Antara dalam Pemberitaan Kasus Uyghur." Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2021.

"Panggung untuk pertunjukan busana." Diakses 2 Februari 2023.  
<https://www.babla.co.id/bahasa-inggris-bahasa-indonesia/catwalk>.

"Perusahaan rintisan (Inggris: startup company atau startup company) adalah istilah yang merujuk pada semua perusahaan yang belum lama beroperasi." Diakses 5 Maret 2023.  
[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Perusahaan\\_rintisan](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Perusahaan_rintisan).

- Priatmojo, Dedy. "Sampah di Lokasi Citayam Fashion Week Tembus 1,5 Ton Sehari." Viva.co.id. Diakses 30 Januari 2023. <https://www.viva.co.id>.
- Qommarria Rostanti. "Pemprov DKI Pertimbangkan Swab Tes Kerumunan Citayam Fashion Week." Diakses 5 Maret 2023. <https://republika.co.id/berita/rfifnh425/pemprov-dki-pertimbangkan-swab-test-kerumunan-citayam-fashion-week>.
- Rahma Dewi, Putri Antika. "Analisis Framing pemberitaan Pencabutan Investasi Miras Oleh Presiden Jokowi Dalam Perpres 10/2021 Di Kompas.Com Dan Liputan6.Com." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, 2022.
- Rahmat. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Rastati, Ranny. "Ciatayam Fashion Week: Mengurai munculnya Subkultur Fashion Jalanan Remaja Pinggiran." Vice.com. Diakses 18 Februari 2023. <https://www.vice.com/id/article/wxn5vn/sejarah-citayam-fashion-week-di-dukuk-atas-dan-potensinya-jadi-subkultur-anak-muda-menurut-peneliti-brin>.
- Ready, Algu. "Penggunaan Media Online Sebagai Sumber Informasi Akademik mahasiswa ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau." *Jurnal JOM FISIP* Vol. 3, no. 1 (Februari 2016).
- "Redaksi-Republika.id." Republika.id. Diakses 25 Februari 2023. <https://republika.id/pages/about-Redaksi-Republika.id>.
- Reiny Dwinanda. "Fenomena 'Citayam Fashion Week' Sosiolog: Trennya Tidak Bertahan Lama." Diakses 4 Maret 2023.

<https://republika.co.id/berita/rf0p7u414/fenomena-citayam-fashion-week-sosiolog-trennya-tidak-bertahan-lama>.

“Rekosistem diambil dari dua kata yaitu re-, mengacu pada aktivitas yang mendukung keberlanjutan (sustainability) seperti reuse, reduce, recycle, renewable serta segala prinsip keberlanjutan lainnya yang diimplementasikan kepada produk mereka, sedangkan ekosistem sebagai tujuan dari solusi untuk mendorong perubahan pola hidup menjadi ramah lingkungan.” Diakses 5 Maret 2023. <https://dailysocial.id/post/rekosistem-hadirkan-solusi-pengelolaan-sampah-untuk-bisnis-dan-rumah-tangga>.

Respati, Wira. “Transformasi Media Massa Menuju Era Masyarakat Informasi Di Indonesia.” *Jurnal HUMANIORA* Vol.5, no. 1 (April 2014): 41.

Rochimawati dan Diza Liane Sahputri. “Denada Bahagia Bisa Lihat Langsung Komunitas Citayam Fashion Week.” Diakses 7 Maret 2023. <https://www.viva.co.id/showbiz/gossip/1499341-denada-bahagia-bisa-lihat-langsung-komunitas-citayam-fashion-week?page=2>.

Rochimawati dan Yeni Lestari. “Kunjungi Remaja SCBD, Kak Seto: Jangan Ada Narkoba, Rokok, dan Miras.” Diakses 7 Maret 2023. <https://www.viva.co.id/gaya-hidup/parenting/1501104-kunjungi-remaja-scbd-kak-seto-jangan-ada-narkoba-rokok-dan-miras>.

“se’ku’la’ris’me/ sekularisme/ paham atau pandangan yang berpendirian bahwa moralitas tidak perlu di dasarkan pada ajaran agama.” Kbbi.web.id. Diakses 25 Februari 2023. <https://kbbi.web.id/sekularisme.html>.



- Selasdi, Rahman. "Analisis Framing Robert N. Entmant Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 Di Media Online Tribunpekanbaru.Com." Universitas Islam Riau, 2021.
- Sheila Dwi Andani. "Analisis Strategi Pemasaran Pada VIVA.co.id (Studi Kajian Ekonomi Media dalam Perspektif Pemasaran Pada VIVA.co.id)." Skripsi, Universitas Brawijaya, 2018.
- Shiefti, Alyusi Dyah. *Media Sosial: Interaksi, Identitas Dan Modal Sosial*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sidiq, Umar. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- "Subkultur: sekelompok orang yang di beri label sama-sama memiliki nilai dan norma yang khas yang di yakini berbeda dengan masyarakat mainstream atau masyarakat dominan." Diakses 10 Maret 2023. [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://lib.ui.ac.id/file%3Ffile%3Ddigital/123462-RB08W192b-Bousouzoku%2520sebagai-Pendahuluan.pdf&ved=2ahUKEwi\\_pLKtrtD9AhXRSWwGHXlgBxUQFn\\_oECBIQBg&usg=AOvVaw17YHxrngC8Dqm912ngXz23](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://lib.ui.ac.id/file%3Ffile%3Ddigital/123462-RB08W192b-Bousouzoku%2520sebagai-Pendahuluan.pdf&ved=2ahUKEwi_pLKtrtD9AhXRSWwGHXlgBxUQFn_oECBIQBg&usg=AOvVaw17YHxrngC8Dqm912ngXz23).
- Sudrajat, Ajat. "Fenomena Citayam Fashion Week." Antaranews.com. Diakses 23 September 2022. <https://www.antaranews.com>.

- Syahrul Ansyari dan Andri Mardiansyah (Padang). “Wali Kota Payakumbuh Bantah Copot Camat karena Konten Ala CFW.” Diakses 7 Maret 2023. <https://www.viva.co.id/berita/nasional/1507113-wali-kota-payakumbuh-bantah-copot-camat-karena-konten-ala-cfw?page=all>.
- “Tentang Kami-Visi-Misi.” Vivagroup.co.id. Diakses 3 Maret 2023. <https://id.vivagroup.co.id/tentang-kami/visi-misi/>.
- Trisya Frida. “Citayam Fashion Week Ditutup: Zebra Cross untuk Menyebrang.” Diakses 7 Maret 2023. <https://www.viva.co.id/berita/metro/1502377-citayam-fashion-week-ditutup-zebra-cross-untuk-menyebrang>.
- . “Fenomena Citayam Fashion Week Viral di Media Sosial.” Diakses 6 Maret 2023. <https://www.viva.co.id/gaya-hidup/gaya/1494700-fenomena-citayam-fashion-week-viral-di-media-sosial?page=all>.
- “watermark/wa’ter’mark/ Ing n tanda dalam kertas (misalnya pada manuskrip, uang kertas) yang hanya tampak samar-samar jika kena sinar (fungsi utamanya adalah sebagai hak cipta).” Diakses 21 Maret 2023. <https://kbbi.web.id/watermark>.
- Yolandha, Friska. “Cityam Fashion Week, Antara Kreativitas Dan Ketertiban Umum.” Republika.co.id. Diakses 30 Januari 2022. <https://www.republika.co.id>.
- Zahra, Rita. “Konsep Fashion Dalam Al-Qur’an (Studi Deskriptif Analisis Tafsir-Tafsir Tematik).” Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2020.
- Zuchri, Abdussamad. *Motode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tiya Andriyani  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Pacitan, 14 Juni 2000  
Alamat : Rt/Rw 09/03, Dsn. Pinggir, Ds. Tahunan Baru, Kec. Tegalombo, Kab. Pacitan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
No. Handphone : 082334076521  
Email : [tiyaandriyani20@gmail.com](mailto:tiyaandriyani20@gmail.com)

### **Pendidikan :**

- TK Mardisiwi : Tahun 2006-2007
- SDN Tahunan Baru 1 : Tahun 2007-2013
- SMPN 3 Tegalombo : Tahun 2013-2016
- SMAN 1 Tegalombo : Tahun 2016-2019
- IAIN Ponorogo : Tahun 2019- 2023

### **Pengalaman Organisasi :**

- Anggota Redaksi Jurnalis SMAN 1 Tegalombo : Tahun 2016-2017
- Anggota Relawan ACT (Aksi Cepat Tanggap) Ponorogo: Tahun 2019-2020
- Anggota MRI (Masyarakat Relawan Indonesia) Kabupaten Ponorogo: Tahun 2019-2020
- Tim Humas IAIN Ponorogo Prodi Komunikasi : Tahun 2021

### **Pengalaman Kerja :**

- Magang di RRI Madiun : Tahun 2021
- Magang di Humas Polres Ponorogo : Tahun 2022

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pacitan, 28 Maret 2023

Hormat Saya,



**Tiya Andriyani**